

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI SOSIALISASI HIV/AIDS
(HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO
DEFICIENCY SYNDROME) MENGGUNAKAN VIDEO PADA
MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**PADA SUB BIDANG KESEHATAN REPRODUKSI
BIDANG KB-KR
PERWAKILAN BKKBN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh:

EMA YULIANTI

NIP : 1989071320190022005

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
YOGYAKARTA, OKTOBER 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI SOSIALISASI HIV/AIDS
(*HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO
DEFICIENCY SYNDROME*) MENGGUNAKAN VIDEO PADA
MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Nama : Ema Yulianti
NIP : 19890713 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Kesehatan Reproduksi
Bidang Keluarga Berencana Kesehatan
Reproduksi
Perwakilan BKKBN DIY

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,

Coach,

dr. MZ. Fathurachman, M.Sc
NIP 198207052010121003

Yenie Wulandari, S.Sos.,M.A
NIP 1984022520101220001

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI SOSIALISASI HIV/AIDS
(*HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO
DEFICIENCY SYNDROME*) MENGGUNAKAN VIDEO PADA
MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Nama : Ema Yulianti
NIP : 19890713 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Kesehatan Reproduksi
Bidang Keluarga Berencana Kesehatan
Reproduksi
Perwakilan BKKBN DIY

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,

Coach,

Najid Jauhar, S.Sos., S.Hi., M.Si
NIP.19800821200801008

Yenie Wulandari, S.Sos., M.A
NIP 1984022520101220001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi ini. Penulisan Rancangan Aktualisasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk lulus dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Angkatan 2018. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka akan sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan rancangan ini dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc , selaku mentor saya yang menyediakan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan rancangan ini.
2. Yenie Wulandari, S.Sos.,M.A., selaku *coach* yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga membantu memudahkan saya dalam teknis pembuatan rancangan serta presentasi.
3. Bidang KB-KR Perwakilan BKKBN DIY, yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi sehingga saya masih terus dapat semangat dalam menjalani setiap proses Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Angkatan 2018.
4. Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN DIY, yang telah menyelenggarakan pelatihan dengan baik sehingga mampu memberikan ilmu yang optimal bagi saya sebagai bekal dalam menjalankan habituasi.
5. Bapak Haryanto dan Ibu Suratinem selaku orang tua saya yang telah memberikan dorongan, doa, semangat yang tak terkira tidak hanya dalam penyusunan tesis ini, tetapi juga untuk kesuruhan kasih sayang selama ini, terima kasih.
6. Yuli Kurniawan, selaku suami tercinta yang selalu memberi dukungan, semangat dan pengertian serta doa dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.
7. Dina Miranti, Rengga Efri Herianti dan Ries Catur Fayanti selaku adik-adik saya yang selalu memberi saya semangat dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Pelatihan Dasar BKKBN Golongan III Gelombang II, terima kasih atas semua dukungan dan semangatnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semuanya. Semoga rancangan ini dapat membawa manfaat tidak hanya bagi diri saya pribadi, namun juga bagi organisasi dan masyarakat.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Ema Yulianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	8
Profil Lembaga.....	8
Visi Misi Organisasi.....	9
Tugas dan Fungsi Organisasi	9
Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	13
Tujuan dan Manfaat.....	14
Tujuan	14
Manfaat	14
1. Bagi Diri Sendiri.....	14
2. Bagi Organisasi	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
Analisa Lingkungan Kerja.....	16
Matriks Analisa Lingkungan Kerja.....	19
Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	23
Matrik Rancangan Aktualisasi.....	29
Jadwal Rencana Aktualisasi.....	43
Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	46
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	47
Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	47
Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	57
Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	60
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99

B. Saran.....	100
C. Rencana Tindak Lanjut	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

Peraturan Presiden (Perpres) RI No.62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menyebutkan bahwa Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang selanjutnya disebut dengan BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. Kepala BKKBN saat ini dijabat oleh dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K).

BKKBN memiliki tiga nilai Revolusi Mental, yaitu: (www.bkkbn.go.id, 11/10/2019)

1. **Integritas** (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)
2. **Etos kerja** (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)
3. **Gotong royong** (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum).

BKKBN mengembangkan sebuah nilai organisasi yang diharapkan dapat diterapkan oleh semua pegawai, baik di pusat maupun Perwakilan BKKBN Provinsi. Nilai organisasi tersebut yaitu Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan ikhlas yang selanjutnya disingkat CETAK TEGAS adalah tindakan yang cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, dan ikhlas yang ditampilkan seluruh pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) BKKBN dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. 5 nilai BKKBN tersebut yaitu : (rb.bkkbn.go.id, 11/10/2019)

1. **Cerdas** adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. **Tangguh** adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
3. **Kerjasama** adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. **Integritas** adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
5. **Ikhlas** adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

BKKBN memiliki visi “Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BKKBN memiliki misi :

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

- Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Berdasarkan Perka BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga. Dalam melaksanakan tugasnya, BKKBN menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - b. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - e. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - f. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - g. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - h. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN.
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN.
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN.
 - k. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

Bagian Kelima pasal 16 Peraturan Presiden RI Nomor 62 tahun 2010 menyebutkan bahwa Deputi Bidang KB-KR (Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi) mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

Sedangkan fungsi Deputi Bidang KB-KR memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang KB-KR.
 - b. Pelaksana kebijakan teknis di bidang KB-KR.
 - c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang KB-KR.
 - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang KB-KR.
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang KB-KR.
- Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat/Perwakilan BKKBN Provinsi
Tugas pokok Perwakilan BKKBN Provinsi DIY sama dengan tugas pokok BKKBN pusat, yaitu “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi: (www.yogya.bkkbn.go.id, 17/10/2019)
 - a. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - b. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - c. Pelaksana advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - d. Penyelenggara komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - e. Penyelenggara pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - f. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitas di bidang pengendalian penduduk, dan penyelenggaraan keluarga berencana.

- g. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
 - h. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN.
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN.
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN
 - k. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- Tugas Pokok dan Fungsi Bidang/Bagian
Perka (Peraturan Kepala) BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi pasal 14, Bidang KB-KR mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang KB-KR. Dalam menjalankan tugas tersebut, Bidang KB-KR menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 15 dalam peraturan yang sama, sebagai berikut:
 - a. Penyimpanan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan KB jalur pemerintah dan swasta.
 - b. Penyimpanan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan KB jalur wilayah dan sasaran khusus.

c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang Kesehatan Reproduksi.

- Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang/Sub Bagian

Bidang KB-KR terdiri dari 3 subbidang, yaitu Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta, Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Wilayah Sasaran Khusus, dan Subbidang Kesehatan Reproduksi. Pasal 17 poin Perka BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 menjelaskan tugas Subbidang Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi.

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintah dan swasta. Adapun rincian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan rencana kegiatan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
2. Menyiapkan konsep rencana kerja dan rencana kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
3. Menyiapkan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.

4. Menyiapkan bahan konsep evaluasi kegiatan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
5. Melakukan penyiapan koordinasi hubungan kerja dengan komponen dan instansi terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.
6. Menyampaikan laporan kepada Kepala Bidang/atasan.
7. Melaksanakan tugas kegiatan penyiapan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi, serta tugas lainnya sesuai petunjuk Kepala Bidang/atasan

E. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan penyebab, gejala dan cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome*).

Manfaat

1. Bagi Diri Sendiri

1. Mengenal tugas pokok dan fungsi jabatan.
2. Memahami penerapan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam pelaksanaan tugas pokok jabatan.
3. Mengaplikasikan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam pelaksanaan tugas pokok jabatan.

2. Bagi Organisasi

1. Mengoptimalkan penggunaan anggaran Subbid Kesehatan Reproduksi.
2. Terjalannya kerjasama yang baik dengan Komisi Penanggulangan Aids DIY.
3. Terjalannya kerjasama yang baik dengan Puskesmas Gedongtengen.
4. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam sosialisasi kesehatan reproduksi khususnya informasi tentang HIV/AIDS.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Subbidang Kesehatan Reproduksi Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh dr. MZ. Fathurachman, M.Sc. Terdapat dua orang staf pada subbid ini, yaitu Wasina dan Ema Yulianti, S.E.

Lingkungan kerja yang tercipta di subbidang ini sangat kondusif. Kerjasama antar staf maupun staf dengan atasan sangat baik. Komunikasi juga terjalin dengan baik. Atasan dan staf senior di kantor mampu memberikan bimbingan kepada staf junior untuk semangat dan cepat dalam belajar tugas-tugas keseharian baik yang bersifat substantif maupun administratif.

Berdasarkan pengalaman bekerja selama dua bulan membantu pimpinan, dirasakan beberapa hal yang dapat diperbaiki, yaitu:

1. Distribusi materi kespro untuk target Program Prioritas Nasional Bina Keluarga Lansia (pro PN BKL) yang belum merata.
2. Belum meluasnya promosi dan sosialisasi *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome*(HIV/AIDS) bagi masyarakat.
3. Belum ada format pelaporan kepada atasan.
4. Pengarsipan surat keluar masuk subbidang kesehatan reproduksi belum terdokumentasi dan tertata secara elektronik.
5. Belum semua mitra kerja update dalam informasi kesehatan reproduksi

Lima isu tersebut dimasukkan dalam matrik seperti tertera dalam Bab II Bagian B. Kemudian dilakukan *scoring* dengan Analisa USG (*Urgency-Seriousness-Growth*). Isu yang masuk ke dalam tiga besar adalah :

1. Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat.
Isu ini masuk ke dalam permasalahan pelayanan publik, di mana masyarakat masih banyak yang belum terpapar dengan informasi terkait HIV/AIDS. Total skor Analisa USG 14.
2. Distribusi materi kespro untuk target pro PN BKL yang belum merata
Isu ini masuk ke dalam permasalahan pelayanan publik, di mana belum semua BKL (Bina Keluarga Lansia) mendapatkan materi kesehatan reproduksi. Total skor Analisa USG 11.
3. Pengarsipan surat keluar masuk subbidang kesehatan reproduksi belum terdokumentasi dan tertata secara elektronik.
Isu ini masuk ke dalam permasalahan Manajemen ASN, dimana untuk surat keluar dan masuk dalam subbidang kesehatan reproduksi belum tercatat secara elektronik atau komputer. Total skor Analisa USG 11.

Berdasarkan list isu dan Analisa USG, disimpulkan bahwa isu belum meluasnya sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat merupakan isu yang terpilih. Jika isu ini tidak segera dipecahkan akan menyebabkan:

1. Meningkatnya penderita HIV/AIDS di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Ketidaktahuan masyarakat tentang cara penyebaran virus HIV/AIDS akan berdampak pada cara pandang masyarakat pada penderita HIV/AIDS.
3. Kredibilitas sumber daya dan institusi dipertanyakan dengan meningkatnya ketidaktahuan masyarakat akan HIV/AIDS.

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi merupakan tugas Subbidang Kesehatan Reproduksi berdasarkan Perka BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 Pasal 17 poin (3). Pelaksanaan tugas tersebut salah

satunyadengan mengadakan seminar HIV/AIDS di Yogyakarta. Maka gagasan pemecahan isu yang diusulkan adalah **OPTIMALISASI SOSIALISASI HIV/AIDS (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME)MENGGUNAKAN VIDEO PADA MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

B. Matriks Analisa Lingkungan Kerja

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
1	Melaksanakan tugas kegiatan persiapan pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi, serta tugas lainnya sesuai petunjuk Kepala Bidang/ atasan.	a.) Distribusi materi kespro untuk target pro PN BKL yang belum merata	4	4	3	11	Pelayanan Publik	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
		b.) Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat	5	4	5	14	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Publik • Manajemen ASN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY 2. Membantu MONEV pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen 3. Membantu membuat video tentang sosialisasi cara penyebaran HIV/AIDS 4. Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS ke faskes-faskes di lima kabupaten kota 5. Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan sub bid advokasi bidang ADPIN 7. Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
2	3. Menyiapkan bahan penyusunan program kegiatan dan anggaran pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.	a.) Belum ada format pelaporan kepada atasan	3	3	4	10	Manajemen ASN	
		b.) Pengarsipan surat keluar masuk subbidang kesehatan reproduksi belum terdokumentasi dan tertata secara elektronik	4	3	4	11		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
3	Melakukan penyiapan koordinasi hubungan kerja dengan komponen dan instansi terkait pelaksanaan kebijakan pembinaan Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak serta pencegahan masalah kesehatan reproduksi di tingkat provinsi.	Belum semua mitra kerja update dalam informasi kesehatan reproduksi	3	4	3	10	Pelayanan Publik	

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Kegiatan,tahapan kegiatan, output, keterkaitan substansi mata pelatihan, kontribusi terhadap visi misi dan tujuan organisasi, serta penguatan nilai organisasi akan dijelaskan berikut ini. Menyadari bahwa isu ini bersifat kompleks, maka diusulkan beberapa kegiatan pemecahan masalah sebagai satu rangkaian kegiatan besar. Kegiatan yang diusulkan untuk memecahkan isu adalah sebagai berikut:

- **Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY**

Kegiatan ini penting dilakukan untuk memperbarui data-data yang ada. Sub Kegiatan I mengandung nilai Akuntabilitas dan Komitmen Mutu dimana penulis memastikan tidak adanya kesalahan penulisan dan konten dalam menyiapkan surat-surat untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Sub kegiatan II juga mengandung nilai Akuntabilitas dan Etika Publik dimana penulis memastikan memastikan surat telah sampai ke KPA dan meminta bantuan kurir dengan sopan. Sub kegiatan III mengandung nilai Akuntabilitasdimana penulis menyiapkan kebutuhan koordinasi dengan penuh tanggung jawab

Sub Kegiatan IV mengandung nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, dan Komitmen mutu dengan memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan, membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen.

Sub Kegiatan V mengandung nilai Anti korupsi, Akuntabiliats dan Komitmen Mutu dimana penulis membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat

kegiatan, membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab.

- **Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen**

Kegiatan ini penting dilakukan untuk memperbarui informasi tentang HIV/AIDS juga info tentang PERADHA (Pelayanan Ramah Orang Dengan HIV/AIDS) di Puskesmas Gedongtengen, dimana kepala puskesmasnya adalah dr. Tri Kusumo Bawono,S.E yang merancang program PERADHA. Dengan program ini, dr. Tri Kusumo Bawono,S.E. mendapatkan penghargaan nasional sebagai dokter teladan tahun 2019. Sub Kegiatan I mengandung nilai Akuntabilitas dan Komitmen Mutu dimana penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen. Pada sub Kegiatan II mengandung nilai Akuntabilitas dan etika public dimana penulis memastikan surat yang dikirimkan sampai ke Puskesmas Gedongtengen dan meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan.

Pada sub kegiatan III mengandung nilai akuntabilitas dimana penulis menyiapkan kebutuhan Monev dengan penuh tanggung jawab. Sub Kegiatan IV mengandung nilai Akuntabilitas, Nasionalisme dan Komitmen Mutu dimana penulis memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan, membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen, membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan.

Pada sub Kegiatan V mengandung nilai Anti Korupsi, dan Akuntabilitas dimana penulis membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan dan membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab.

- **Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS**

Kegiatan ini penting dilakukan untuk menarik minat masyarakat dalam ketertarikannya dengan info kesehatan reproduksi. Sub Kegiatan I mengandung nilai dan etika publik dimana penulis memastikan konsep yang digunakan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Sub Kegiatan II mengandung nilai Akuntabilitas dimana penulis memastikan materi-materi yang di dapat adalah materi-materi yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sub Kegiatan III mengandung nilai anti korupsi dan akuntabilitas dimana penulis membuat video sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab.

- **Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS ke faskes-faskes di lima kabupaten kota**

Kegiatan ini penting dilakukan untuk memperbarui cara faskes-faskes dalam melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi pada masyarakat. Sub Kegiatan I mengandung nilai Akuntabilitas dan komitmen mutu dimana penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat. Sub Kegiatan II mengandung nilai Akuntabilitas dan Etika Publik dimana penulis memastikan surat yang dikirimkan sampai ke faskes-faskes di lima kabupaten kota dan meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan.

Sub Kegiatan III mengandung nilai akuntabilitas dimana penulis menyiapkan kebutuhan pendistribusian video dengan penuh tanggung jawab. Sub Kegiatan IV mengandung nilai akuntabilitas, nasionalisme, dan komitmen mutu dimana penulis memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan, membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen dan membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan.

Sub Kegiatan V mengandung nilai Anti korupsi dan Akuntabilitas dimana penulis membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan dan membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab.

- **Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan sub bid advokasi bidang Advokasi Pergerakan dan Informasi (ADPIN)**

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat yang bermain media social untuk lebih tertarik dengan info HIV/AIDS. Sub kegiatan I mengandung nilai akuntabilitas dan komitmen mutu dimana penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat. Sub Kegiatan II mengandung nilai akuntabilitas dimana penulis memastikan surat yang dikirimkan sampai ke bidang ADPIN. Sub Kegiatan III mengandung nilai akuntabilitas dimana penulis memastikan video telah terupload di media sosial.

- **Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS**

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah informasi tentang HIV/AIDS. Sub Kegiatan I mengandung nilai akuntabilitas dan komitmen mutu dimana

penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat undangan seminar. Sub Kegiatan II mengandung nilai akuntabilitas dan komitmen mutu dimana penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan surat.

Sub Kegiatan III mengandung nilai akuntabilitas dan komitmen mutu dimana penulis memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam penyusunan draft bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Sub Kegiatan IV mengandung nilai akuntabilitas dan anti korupsi dimana penulis membantu memastikan anggaran digunakan sesuai dengan aturan.

Sub Kegiatan V mengandung nilai komitmen mutu dimana penulis memastikan lokasi yang digunakan tersedia pada hari pelaksanaan. Sub Kegiatan VI mengandung nilai komitmen mutu dimana penulis memastikan Kepala Puskesmas Gedongtengen bersedia menjadi narasumber dalam seminar.

Sub kegiatan VII mengandung nilai akuntabilitas dan anti korupsi dimana penulis menyiapkan kebutuhan bahan seminar dengan penuh tanggung jawab dan melakukan job desk pada hari pelaksanaan secara mandiri. Sub Kegiatan VII mengandung nilai anti korupsi dan akuntabilitas dimana penulis membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan seminar dan membuat laporan sesuai batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab.

Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan koordinasi

pemutahiran data HIV/AIDS di DIY, melakukan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen, membuat video sosialisasi serta seminar tentang HIV/AIDS. Menjalni kerjasama dengan Komisi Penanggulangan AIDS(KPA) DIY dan Puskesmas Gedongtengen serta faskes-faskes lain merupakan bentuk KERJASAMA. Pendistribusian video juga merupakan penerapan dari memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil maksimal (CERDAS), setiap tahapan kegiatan yang dilakukan didasari rasa tanggung jawab, terbuka, jujur (INTEGRITAS), serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas (IKHLAS).

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Subbidang Kesehatan Reproduksi BKKBN DIY
Identifikasi Isu	: 1. Distribusi materi kespro untuk target pro PN BKL yang belum merata 2. Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat 3. Belum ada format pelaporan kepada atasan 4. Pengarsipan surat keluar masuk subbidang kesehatan reproduksi belum terdokumentasi dan tertata secara elektronik 5. Belum semua mitra kerja update dalam informasi kesehatan reproduksi
Isu yang Diangkat	: Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat
Gagasan/Kegiatan	: 1. Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY
Pemecahan Isu	2. Membantu MONEV pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen 3. Membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS 4. Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS ke faskes-faskes di lima kabupaten kota 5. Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan subbid advokasi bidang ADPIN. 6. Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY 2. Mengirimkan surat ke KPA DIY 3. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY 4. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY 5. Membuat laporan koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Koordinasi terlaksana • Foto saat koordinasi • Terbentuknya notulen koordinasi • Notulen hasil koordinasi • Laporan koordinasi terbentuk • Laporan koordinasi 	<p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan koordinasi dengan KPA (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke KPA (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan koordinasi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY.	Melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Dalam melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Sub Kegiatan IV : 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) Sub Kegiatan V : 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan bhaksos (Anti KORupsi)		Untuk kelancaran koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas) Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				2. Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas)		
2.	Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen	<ol style="list-style-type: none"> Membuat draf surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen 	<ul style="list-style-type: none"> Tersusunnya draf surat Draf surat Pengiriman terlaksana Surat 	<p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan surat yang dikirimkan 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan	Melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3. Membantu kelancaran Monev dengan puskesmas Gedongtengen 4. Membuat notulensi hasil Monev 5. Membuat laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Monev terlaksana • Foto saat Monev <ul style="list-style-type: none"> • Notulen terbentuk • Notulen Monev <ul style="list-style-type: none"> • Laporan terbentuk • Laporan Monev 	sampai ke Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan. (Etika Publik) Sub Kegiatan III : 1. Menyiapkan kebutuhan Monev dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) Sub Kegiatan IV : 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak	melakukan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen.	Dalam melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA. Untuk kelancaran Monev dengan Puskesmas Gedongtengen harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas) Dalam pelaksanaannya

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme)</p> <p>3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu)</p> <p>Sub Kegiatan V :</p> <p>1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan (Anti Korupsi)</p> <p>2. Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas)</p>		<p>harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat konsep video sosialisasi 2. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi 3. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep video terbentuk • <i>Skript</i> video • Pengumpulan bahan terlaksana • Dokumen materi sosialisasi • Pembuatan video terlaksana • Video sosialisasi 	<p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan konsep yang digunakan dapat diterima oleh berbagai kalangan. (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan materi-materi yang di dapat adalah materi-materi yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan dapat dipertanggungjawabkan. (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas) 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video.	<p>Membuat video sosialisasi dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Untuk kelancaran pembuatan video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS ke faskes-faskes di lima kabupaten kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat ke faskes-faskes di lima kabupaten kota 2. Mengirimkan surat ke faskes-faskes kabupaten kota. 3. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi 4. Membuat notulensi hasil distribusi video 5. Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Distribusi video terlaksana • Foto saat distribusi • Notulen terbentuk • Notulen • Laporan terbentuk • Laporan pendistribusian 	<p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke faskes-faskes di lima kabupaten kota (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan kebutuhan pendistribusian video dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan pendistribusian video.	<p>Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Sub Kegiatan IV : 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) Sub Kegiatan V : 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan (Anti Korupsi)		Integritas dan Ikhlas) Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				2. Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas)		
5.	Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan sub bid advokasi bidang ADPIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat ke bidang ADPIN khususnya pada subbidang Advokasi. 2. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN khususnya pada subbidang Advokasi 3. Membantu kelancaran penayangan video di media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draft surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat ke sub bidang Advokasi bidang ADPIN • Penayangan video terlaksana • Screenshoot video di 	<p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke bidang ADPIN (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan video telah terupload di media social (Akuntabilitas) 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menayangkan materi video HIV/AIDS di media sosial.	<p>Penayangan video di media sosial harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam penayangan video di media sosial dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
			media sosial			<p>Untuk kelancaran penayangan video di media sosial harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>
6.	Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan undangan seminar Menyiapkan SPJ Menyiapkan surat permohonan 	<ul style="list-style-type: none"> Undangan seminar telah siap Undangan seminar SPJ telah terbentuk SPJ seminar Surat permohonan narasumber telah siap Surat permohonan narasumber 	<p>Sub Kegiatan I:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat undangan seminar (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memastikan tidak ada kesalahan tulis 	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana	<p>Melaksanakan seminar tentang HIV/AIDS harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>narasumber</p> <p>4. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit</p> <p>5. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar</p> <p>6. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber</p> <p>7. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS</p> <p>8. Membuat Laporan kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terlaksana • Nota seminar kit • Koordinasi terlaksana • Brosur calon tempat seminar • Koordinasi terlaksana • Foto koordinasi dengan narasumber • Seminar terlaksana • Foto seminar HIV/AIDS • Laporan terbentuk • Laporan seminar 	<p>dan surat (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)</p> <p>Sub Kegiatan III :</p> <p>1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam penyusunan draft bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <p>1. Memastikan tidak anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan aturan. (Akuntabilitas dan Anti Korupsi)</p> <p>Sub Kegiatan V :</p> <p>1. Memastikan lokasi yang digunakan tersedia pada hari pelaksanaan. (Komitmen Mutu)</p>	<p>dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS.</p>	<p>melaksanakan seminar HIV/AIDS dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran seminar harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Sub Kegiatan VI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan Kapus bersedia menjadi narasumber dalam seminar.(Komitmen Mutu) <p>Sub kegiatan VII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan bahan seminar dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas dan Anti Korupsi) 2. Melakukan job desk pada hari pelaksanaan secara mandiri. (Anti Korupsi) <p>Sub Kegiatan VII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan seminar. (Anti Korupsi) 		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				2. Membuat laporan sesuai batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab. (Akuntabilitas)		

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober	November					Desember
		V	I	II	III	IV	V	I
1.	Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY							
	6. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY							
	7. Mengirimkan surat ke KPA DIY							
	8. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY							
	9. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY							
	10. Membuat laporan koordinasi							
2.	Membantu MONEV pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen							
	6. Membuat draf surat permohonan MONEV dengan Puskesmas Gedongtengen							
	7. Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen							
	8. Membantu kelancaran MONEV dengan puskesmas Gedongtengen							
	9. Membuat notulensi hasil MONEV							
	10. Membuat laporan							

3.	Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS							
	4. Membuat konsep video sosialisasi							
	5. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi							
	6. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS							
4.	Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS ke faskes-faskes di lima kabupaten kota							
	6. Membuat draf surat ke faskes-faskes di lima kabupaten kota							
	7. Mengirimkan surat ke faskes-faskes kabupaten kota.							
	8. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi							
	9. Membuat notulensi hasil distribusi video							
	10. Membuat laporan							
5.	Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan sub bid advokasi bidang ADPIN							
	1. Membuat draf surat ke bidang ADPIN khususnya pada subbidang Advokasi							
	2. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN khususnya pada subbidang Advokasi							
	3. Membantu kelancaran penayangan materi di media sosial							
6.	Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS							
	9. Menyiapkan undangan seminar							
	10. Menyiapkan SPJ							
	11. Menyiapkan surat permohonan narasumber							

12. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit							
13. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar							
14. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber							
15. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS							
16. Membuat Laporan kegiatan							

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Membuat draf surat permohonan koordinasi	Terjadi kesalahan dalam format draft pembuatan surat	Cek kembali draf surat sebelum print
2.	Mengirimkan surat ke KPA DIY, Puskesmas Gedongtengen dan faskes-faskes terkait	Surat tidak sampai tepat pada waktunya	Berkomunikasi dengan perwakilan melalui media komunikasi
3	Membantu kelancaran koordinasi	Kamera tidak berfungsi dengan baik	Cek kembali kamera sebelum ke lokasi
4	Membuat notulensi hasil koordinasi	Pulpen yang digunakan macet atau habis tinta	Membawa pulpen lebih dari satu
5	Membuat laporan koordinasi	Data-data hilang	Membuat <i>backup</i> data
6	Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi	Banyak materi yang tidak ada di modul yang dipunyai	Mencari melalui internet untuk pelengkapannya
7	Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS	Media yang digunakan rusak	Mencari Alternatif media lain
8	Membantu koordinasi pemesanan seminar kit	Pembatalan sepihak oleh penjual	Membuat kesepakatan atau memberi uang muka pada penjual

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Secara umum, pelaksanaan aktualisasi berjalan lancar. Dukungan seluruh komponen Bidang KBKR Perwakilan BKKBN DIY dalam bentuk arahan, kesempatan belajar, fasilitas, dan bimbingan mentor sangat membantu peserta diklat dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan baik. Selain itu sub bidang lain, yaitu Bidang Advokasi, Pergerakan dan Informasi (ADPIN) mampu bekerjasama dengan baik terkait kegiatan penayangan video sosialisasi HIV/AIDS di media sosial perwakilan BKKBN DIY.

Pelaporan lebih rinci akan terlaksananya seluruh rangkaian tahapan kegiatan pada rancangan aktualisasi secara lebih jelas disampaikan penulis dengan mengingat akan *das sein* dan *das sollen* yang terjadi di lapangan yang kemudian akan dikaitkan dengan nilai-nilai dasar PNS dan materi terkait lainnya beserta hasil dokumentasi yang telah penulis buat. Berikut ini dipaparkan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang dipandang mendukung pada tercapainya aktualisasi pada issue yang telah di angkat penulis sebagai berikut :

1. Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan I	Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2019 – 5 November 2019	Terlaksana Tepat Waktu Sesuai Agenda
Dokumentasi	Gambar Halaman 141 Output Kegiatan Halaman 161-182	Terlampir

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

1. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY
2. Mengirimkan surat ke KPA DIY
3. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY
4. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY
5. Membuat laporan koordinasi

Pada kegiatan pertama ini diawali dengan membuat draf surat permohonan pemutahiran data ke KPA. Pembuatan draf surat permohonan pemutahiran data dilakukan ntuk memperlancar proses memperoleh data dari pihak KPA dan koordinasi dapat berjalan sesuai tanggal yang telah ditetapkan.

Hambatan kegiatan satu :

Hambatan yang bisa saja terjadi pada pelaksanaan aktualisasi rangkaian kegiatan yang pertama ini seperti telah disajikan pada tabel hambatan/kendala beserta antisipasinya telah tertuang pada rancangan aktualisasi, dan pada pelaksanaannya hambatan atau kendala tersebut tidak semuanya terjadi. Terjadinya kesalahan tulis juga dialami oleh penulis saat pembuatan draft surat tetapi hal ini dapat diatasi penulis dengan baik.

Solusi yang penulis lakukan :

Adapun solusi yang penulis lakukan pada aktualisasi kegiatan ini adalah dengan mengecek draf surat yang akan penulis cetak. Hal ini akan meminimalisir kesalahan yang telah dibuat penulis.

2. Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan II	Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2019 – 5 November 2019	Terlaksana
Dokumentasi	Gambar Halaman 143 Output Kegiatan Halaman 186-190	Terlampir

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

1. Membuat draf surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen
2. Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen
3. Membantu kelancaran Monev dengan puskesmas Gedongtengen
4. Membuat notulensi hasil Monev
5. Membuat laporan

Pada kegiatan kedua ini diawali dengan membuat draf surat permohonan kunjungan koordinasi dengan puskesmas Gedongtengen. Pembuatan draf surat permohonan kunjungan koordinasi dilakukan untuk memperlancar proses koordinasi sehingga setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai tanggal yang telah ditetapkan.

Hambatan kegiatan dua :

Hambatan yang bisa saja terjadi pada pelaksanaan aktualisasi rangkaian kegiatan yang kedua ini seperti telah disajikan pada tabel hambatan/kendala beserta antisipasinya telah tertuang pada rancangan aktualisasi, dan pada pelaksanaannya hambatan atau kendala tersebut tidak semuanya terjadi. Terjadinya kesalahan tulis juga dialami oleh penulis saat pembuatan draft surat tetapi hal ini dapat diatasi penulis dengan baik.

Pelaksanaan kunjungan koordinasi dengan Puskesmas Gedongtengen berjalan lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 1 November 2019. Hal ini dilakukan karena Kepala Puskesmas Gedongtengen hanya dapat ditemui pada hari Jumat pagi.

Solusi yang penulis lakukan :

Adapun solusi yang penulis lakukan pada aktualisasi kegiatan ini adalah dengan mengecek draft surat yang akan penulis cetak. Hal ini akan meminimalisir kesalahan yang telah dibuat penulis.

Melakukan kunjungan koordinasi pada hari Jumat, dimana Kepala Puskesmas Gedongtengen dapat ditemui. Serta berkoordinasi dengan staf di Puskesmas Gedongtengen tentang kunjungan koordinasi yang akan dilakukan.

3. Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan III	Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	1 November 2019 – 7 November 2019	Terlaksana
Dokumentasi	Gambar Halaman 146-154 Output Kegiatan Halaman 167-183 dan 197-206	Terlampir

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

- a. Membuat konsep video sosialisasi
- b. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi
- c. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS
- d. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan atasan dan staf lain tentang hasil akhir video Membuat laporan

Pada kegiatan ketiga ini diawali dengan membuat konsep video sosialisasi. Pembuatan konsep video dilakukan agar video terbuat sesuai dengan dengan jadwal yang telah ditentukan dan video memuat materi-materi yang akan dipaparkan sesuai dengan tema video.

Hambatan kegiatan tiga :

Pada kegiatan ketiga ini, penulis tidak menemukan hambatan yang berarti. Pembuatan konsep berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bahan-bahan materi sosialisasi juga penulis dapatkan dari hasil pemutahiran data dengan pihak KPA dan juga mencari secara

mandiri. Dalam pemutahiran data dengan pihak KPA, pihak KPA sangat kooperatif dalam menjalin kerjasama dengan perwakilan BKKBN DIY sehingga penulis mudah untuk mendapatkan materi yang terbaru. Pencarian materi secara mandiri juga dilaksanakan penulis tanpa hambatan yang berarti karena banyak ditemukan materi tentang HIV/AIDS di web maupun jurnal.

Hanya saja untuk tahapan kegiatan ketiga penulis menemui hambatan yaitu aplikasi yang penulis gunakan mengalami kesulitan untuk pengunduhan video yang telah dibuat.

Solusi yang penulis lakukan :

Adapun solusi yang penulis lakukan pada aktualisasi kegiatan ini adalah dengan mengganti model aplikasi yang digunakan untuk pembuatan video sehingga video dengan mudah dapat diunduh sehingga tidak mengganggu kegiatan yang lain.

4. Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan IV	Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2019 – 2 Desember 2019	Terlaksana

Dokumentasi	Gambar Halaman 150 - 153 Output Kegiatan Halaman 202 - 231	Terlampir
-------------	---	-----------

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

- a. Membuat draf surat kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes ke OPD KB di kabupaten dan kota, dilampiri nama-nama faskes yang diundang.
- b. Mengirimkan surat ke OPD KB di kabupaten/kota
- c. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes
- d. Membuat notulensi hasil pendistribusian video yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes
- e. Membuat laporan

Pada kegiatan keempat ini diawali dengan membuat draf surat kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes ke OPD KB di kabupaten dan kota, dilampiri nama-nama faskes yang diundang. Tahapan kegiatan ini dilakukan agar kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes berjalan lancar sehingga proses pendistribusian video juga dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti.

Hambatan kegiatan empat :

Pada kegiatan keempat ini, penulis menemui hambatan yaitu pemunduran jadwal pertemuan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes, yaitu untuk Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul. Serta untuk kegiatan pada tanggal 25 November 2019 di Kabupaten Kulon Progo penulis tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut karena penulis harus melakukan MCU ke RSUP DR SARDJITO.

Solusi yang penulis lakukan :

Adapun solusi yang penulis lakukan pada aktualisasi kegiatan ini adalah dengan meminta bantuan staf lain yang mengikuti kegiatan di Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunung Kidul untuk mendistribusikan video sosialisasi yang telah dibuat.

5. Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama bidang ADPIN

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan V	Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama bidang ADPIN	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	14 November 2019 – 21 November 2016	Terlaksana
Dokumentasi	Gambar Halaman 154 Output Kegiatan Halaman 232-234	Terlampir

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

- a. Membuat draf surat ke bidang ADPIN
- b. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN
- c. Membantu kelancaran penayangan video di media sosial.
- d. Melaporkan kepada atasan tentang hasil penayangan video.

Pada kegiatan kelima ini diawali dengan membuat draf surat ke bidang ADPIN. Tahapan kegiatan ini dilakukan agar penayangan video pada media sosial perwakilan BKKBN DIY berjalan lancar sehingga tidak menghambat proses kegiatan yang lain.

Hambatan kegiatan lima :

Pada kegiatan kelima ini, penulis tidak menemui hambatan yang berarti. Tahapan kegiatan 1 sampai dengan 3 berjalan lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan, hal ini dilakukan penulis untuk mempercepat proses kegiatan yang lainnya. Untuk tahapan kegiatan ke 4 berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena penulis menunggu hasil pengunggahan video. Bekerjasama dengan bidang ADPIN juga berjalan dengan lancar karena bidang ADPIN sangat kooperatif dalam menjalinkerjasama.

Solusi yang penulis lakukan :

Karena tidak ada hambatan yang ditemui oleh penulis maka disini penulis tidak menuliskan solusi untuk kegiatan kelima.

6. Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS

Kegiatan	Rincian	Keterangan
Kegiatan VI	Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS	Telah Terlaksana
Tanggal Pelaksanaan	18 Novemeber 2019 – 5 Desember 2019	Terlaksana
Dokumentasi	Gambar Halaman 155 Output Kegiatan Halaman 234-277	Terlampir

Uraian Kegiatan :

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan yakni :

- a. Menyiapkan undangan seminar
- b. Mengirimkan surat undangan Seminar AIDS
- c. Menyiapkan SPJ
- d. Menyiapkan surat permohonan narasumber
- e. Mengirimkan surat permohonan narasumber
- f. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit
- g. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar
- h. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber
- i. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS
- j. Membuat laporan kegiatan

Setiap tahapan dalam kegiatan keenam ini saling bersambungan dengan tahapan kegiatan yang lain. Sehingga jika salah satu tahapan kegiatan mundur dari jadwal akan menyebabkan tahapan kegiatan lain juga terganggu. Menyiapkan undangan seminar adalah tahapan kegiatan pertama yang dilakukan untuk mengawali kegiatan keenam.

Hambatan kegiatan enam :

Pada kegiatan keenam ini penulis tidak menemukan kendala yang berarti. Hanya saja pada tahapan kegiatan kesembilan, saat pelaksanaan seminar terdapat beberapa orang yang akan menyusup sebagai peserta seminar.

Solusi yang penulis lakukan :

Dikarenakan ada beberapa orang yang berusaha menyusup sebagai peserta seminar maka penulis melakukan *cross* cek kembali ke setiap orang yang bersangkutan sebelum memasuki ruangan seminar. Misalnya menanyakan asal dari peserta tersebut. Jika apa yang disampaikan oleh calon peserta tidak sesuai dengan lampiran peserta yang diundang maka yang bersangkutan tidak dapat mengikuti acara seminar.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Nilai Akuntabilitas jika tidak melekat pada pelaksanaan kegiatan 1 (satu) sampai kegiatan 6 (enam) akan menyebabkan perkembangan pelaksanaan yang dilakukan tidak dapat diketahui oleh atasan, karena tidak ada laporan kepada atasan atas apa yang telah penulis laksanakan. Karena tidak adanya laporan kepada atasan, maka atasan tidak mengetahui dan tidak mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang tidak terselesaikan dengan baik akan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan menjadi mundur bahkan tidak berhasil. Jika kegiatan mundur dari jadwal yang semestinya, akan mempengaruhi kegiatan yang lainnya, karena setiap kegiatan yang penulis buat mempunyai keterkaitan dengan kegiatan yang lainnya. Misalnya saja jika pembuatan video tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, maka jadwal pendistribusian video tidak akan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan atau bahkan akan gagal.

Nilai Nasionalisme, dalam hal ini adil dan berorientasi terhadap kepentingan publik jika tidak diaplikasikan dalam pelaksanaan kegiatan akan membuat sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi tidak sesuai dengan target. Hal ini akan membuat angka pernikahan usia dini, dan seks pra nikah akan semakin meningkat.

Etika Publik ditunjukkan dalam bentuk sopan santun ketika berkoordinasi, ramah ketika berkoordinasi, dan tidak memaksakan kehendak ketika tujuan koordinasi kita belum tercapai. Nilai ini jika tidak diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan 1 (satu) sampai kegiatan 6 (enam) akan menghambat proses koordinasi dan kerjasama, baik antar subbidang, antar bidang, maupun antara BKKBN perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mitra kerja. Hal ini akan mengakibatkan proses koordinasi berjalan lama atau bahkan tidak berhasil. Ketidakberhasilan koordinasi dengan pihak lain (subbidang, bidang, mitra kerja) akan membuat pendistribusian video gagal.

Selain itu, nilai Whole of Government jika tidak dilaksanakan maka proses pendistribusian serta pengunggahan video melalui media sosial tidak akan terlaksana. Informasi mengenai kesehatan reproduksi khususnya HIV/AIDS tidak akan sampai ke masyarakat. Hal ini akan berdampak pada kenaikan angka penderita HIV/AIDS serta diskriminasi pada penderita HIV/AIDS.

Penulis juga tidak akan memahami konsep Komitmen Mutu jika pelaksanaan kegiatan 1 sampai kegiatan 6 tidak didasarkan atas nilai tersebut. Dalam pengiriman surat undangan ke mitra kerja misalnya, dapat dilaksanakan saat ada kegiatan yang berlangsung di wilayah mitra kerja. Jika konsep efisiensi ini tidak dilaksanakan, maka waktu pengiriman menjadi lebih lama dan sumber daya yang digunakan juga lebih banyak. Sebagai contoh, harus kembali ke kantor Kabupaten Gunung Kidul untuk mengirimkan surat, padahal hal tersebut bisa dilakukan saat ada kegiatan Baksos di daerah Gunung Kidul. Jika tidak bisa

mengirimkan surat secara langsung, bisa jadi kita harus mengirimkan lewat kurir atau pos dengan biaya tambahan. Sedangkan jika dikirimkan bersamaan dengan kegiatan lain maka akan menghemat biaya, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan.

Nilai Anti Korupsi memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, Anti Korupsi memastikan bahwa pendistribusian video berjalan tepat waktu. Jika nilai Anti Korupsi tidak diterapkan, maka pelaksanaan rangkaian kegiatan menjadi terganggu. Hal ini akan membuat tidak terdistribusikannya video sosialisasi HIV/AIDS sehingga berakibat pada kurangnya informasi masyarakat tentang HIV/AIDS. Permasalahan ini jelas akan menimbulkan pertanyaan tentang kredibilitas instansi dalam hal ini BKKBN selaku lembaga yang bertugas mensosialisasikan informasi tentang kesehatan reproduksi.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY	1. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY	30 Oktober 2019	Draft surat terbuat Draft surat (Output 1.1)	Terjadi kesalahan penulisan	Cek draft surat sebelum di print	1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY.	Melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Dalam melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							3. Membuat surat merupakan salah satu tugas penulis sebagai pelayan public. Dimana pelayan publik juga masuk ke dalam nilai Nasionalisme dan Manajemen ASN		dalam nilai KERJASAMA Untuk kelancaran koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh sungguh. (Integritas dan Ikhlas) Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)
		2. Mengirimkan surat ke KPA DIY	31 Oktober 2019	Pengiriman surat terlaksana Surat (Output 1.2)			1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis. Dimana penulis bertemu dengan penjaga kantor KPA DIY dalam pengiriman surat		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>tersebut. Penulis memberikan surat tersebut kepada penjaga kantor KPA dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik.</p> <p>2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke KPA. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY	4 November 2019	Koordinasi terlaksana Data HIV/AIDS 2019 (Output 1.3) Gambar (1.1)			<p>1. Menyiapkan kebutuhan bahan koordinasi dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi.</p> <p>2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan koordinasi secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi.</p> <p>3. Melakukan kerjasama dengan staf KPA DIY terkait kunjungan koordinasi tersebut karena tidak hanya membahas</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							mengenai data penderita HIV/AIDS tetapi juga sekaligus digunakan untuk membahas mengenai narasumber seminar HIV/AIDS pada tanggal 5 Desember 2019 mendatang. Konsep ini sejalan dengan nilai <i>Whole Government</i> dan Akuntabilitas.		
		4. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY	4 November 2019	Notulen terbentuk Notulensi hasil koordinasi (Output 1.4)			1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. Selain itu, juga dipastikan bahwa tidak ada		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>kesalahan dalam pembuatan notulensi. Ketelitian dalam bekerja merupakan aspek Akuntabilitas dan Anti Korupsi.</p> <p>2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif, walaupun tidak diminta untuk menjadi notulen. Sikap mandiri dan inisiatif merupakan bentuk pengalaman Anti Korupsi.</p> <p>3. Membuat template notulen yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan, hal ini sejalan dengan nilai Komitmen Mutu.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5. Membuat laporan koordinasi	5 November 2019	Laporan terbentuk Laporan (Output 1.5)			<p>1. Membuat laporan hasil koordinasi segera setelah kunjungan koordinasi dilaksanakan. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, membuat laporan hasil kunjungan koordinasi dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain sebagai bentuk persiapan pelaksanaan seminar HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi.</p> <p>2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik.		
2.	Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen	1. Membuat draf surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen	30 Oktober 2019	Draft surat terbentuk Draft surat (Output 2.1)	Terjadi kesalahan penulisan Kepala Puskesmas Gedongtengen hanya dapat ditemui hari Jumat	Cek draft sebelum di print Menyesuaikan jadwal dengan Kepala Puskesmas Gedongtengen	1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen.	Melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Dalam melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							3. Membuat surat merupakan salah satu tugas penulis sebagai pelayan public. Dimana pelayan publik juga masuk ke dalam nilai Nasionalisme dan Manajemen ASN		<p>maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran Monev dengan Puskesmas Gedongtenegen harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen	31 Oktober 2019	Surat terkirim Dokumen (Output 2.2)			<p>1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis. Dimana penulis bertemu dengan penjaga Puskesmas Gedongtengen dalam pengiriman surat tersebut. Penulis memberikan surat tersebut kepada staf puskesmas Gedongtengen dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik.</p> <p>2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Puskesmas Gedongtengen. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.		
		3. Membantu kelancaran Monev dengan puskesmas Gedongtengen	1 November 2019	Monev terlaksana Gambar (2.1)			1. Menyiapkan kebutuhan bahan kunjungan koordinasi dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan koordinasi secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Satu nilai Anti Korupsi.</p> <p>3. Melakukan kerjasama dengan staf Puskesmas Gedongtengen terkait kunjungan koordinasi tersebut karena tidak hanya membahas mengenai PERADHA tetapi juga sekaligus digunakan untuk membahas mengenai narasumber seminar HIV/AIDS pada tanggal 5 Desember 2019 mendatang Konsep ini sejalan dengan nilai <i>Whole Government</i> dan Akuntabilitas.</p>		
		4. Membuat notulensi hasil Monev	1 November 2019	Notulen terbentuk Notulensi(Output 2.4)			1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. Selain itu, juga dipastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pembuatan notulensi. Ketelitian dalam bekerja merupakan aspek Akuntabilitas dan Anti Korupsi.</p> <p>2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif, walaupun tidak diminta untuk menjadi notulen. Sikap mandiri dan inisiatif merupakan bentuk pengalaman Anti Korupsi.</p> <p>3. Membuat template notulen yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan, hal ini sejalan dengan nilai Komitmen Mutu.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5. Membuat laporan	5 November 2019	Laporan terbentuk Laporan (Output 2.5)			<p>1. Membuat laporan hasil koordinasi segera setelah kunjungan koordinasi dilaksanakan. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, membuat laporan hasil kunjungan koordinasi dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain sebagai bentuk persiapan pelaksanaan seminar HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi.</p> <p>2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik.		
3.	Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS	1. Membuat konsep video sosialisasi	1 November 2019	Konsep video terbentuk Dokumen (Output 3.1)	Apilaksi yang penulis gunakan mengalami kesulitan pengunduhan	Mengganggu aplikasi yang digunakan	1. Memastikan konsep yang digunakan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Yang dimaksud disini adalah, konsep video mempunyai unsur simpati, empati dan netralitas adalah merupakan unsure dari Etika Publik. 2. Membuat konsep video tepat waktu dan penuh tanggungjawab adalah merupakan nilai-nilai Anti Korupsi	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video.	Membuat video sosialisasi dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Untuk kelancaran pembuatan video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							3. Membuat video termasuk kedalam tugas penulis sebagai pelayan publik.		Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tanggung)
		2. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi	4 Novemeber 2019 – 5 November 2019	Materi-materi terkumpul Dokumen (Output 3.2)			1. Memastikan materi-materi yang di dapat adalah materi-materi yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini merupakan salah satu nilai Akuntabilitas 2. Selain mengumpulkan materi dari hasil koordinasi, penulis juga mencari bahan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							materi mengenai HIV/AIDS secara mandiri. Mandiri merupakan salah satu nilai dari Anti Korupsi		
		3. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS	6 Novemeber 2019	Video terbentuk Video Sosialisasi (Output 3.3)			1. Membuat video sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab masuk kedalam nilai Anti Korupsi dan Akuntabilitas 2. Video dibuat dengan inovasi gambar bergerak dan dibuat dengan berorientasi pada mutu		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							video termasuk kedalam nilai-nilai komitmen mutu.		
		4. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan atasan dan staf lain tentang hasil akhir video.	7 November 2019	Koordinasi terbentuk Gambar (3.1)			1. Saat berkoordinasi dengan atasan dan staf yang lain dilakukan dengan ramah, sopan, dan santun. Hal ini masuk ke dalam nilai Etika Publik 2. Proses koordinasi berlangsung secara transparan dan merupakan laporan penulis kepada atasan mengenai video. Hal ini masuk kedalam nilai akuntabilitas.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.	1. Membuat draf surat kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes ke OPD KB di kabupaten dan kota, dilampiri nama-nama faskes yang diundang.	28 Oktober 2019	Draft surat terbentuk Draft surat (Output 4.1)	Pada tanggal 25 November 2019 penulis melaksan akan MCU di RSUP DR SARDJITO	Penulis meminta bantuan kepada staf lain untuk membantu pendistribusian video	1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah memerlukan laporan. 3. Membuat surat merupakan salah satu tugas penulis sebagai pelayan public. Dimana pelayan publik juga masuk ke dalam nilai	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan pendistribusian video.	Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA. Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Nasionalisme dan Manajemen ASN		Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tanggung)
		2. Mengirimkan surat ke OPD KB di kabupaten/kota.	4 November 2019 – 8 November 2019	Surat terkirim Surat (Output 4.2)			1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dibantu dengan staf lain. Dimana saat yang bersamaan sedang ada acara baksos maupun acara koordinasi dengan pihak OPD KB. Dalam pengiriman surat tersebut, dengan dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. Nilai efektif dan efisien juga terkandung didalam kegiatan ini dimana nilai-nilai tersebut termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu.</p> <p>2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke OPD KB. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas</p>		
		3. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja	13 November 2019 – 25 November 2019	<p>Distribusi video terlaksana</p> <p>Notulen kegiatan (Output 4.3)</p> <p>Gambar (4.1)</p>			<p>1. Menyiapkan kebutuhan bahan dan media dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi.</p> <p>2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan secara mandiri,</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		tingkat kabupaten/kota bagi faskes.					termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 3. Melakukan kerjasama dengan staf OPD KB terkait pendistribusian video tersebut karena tidak hanya melakukan pendistribusian video saja tetapi kegiatan ini juga merupakan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4. Membuat notulensi hasil pendistribusian video yang disatukankan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.	13 November 2019 – 25 November 2019	Notulen terbentuk Notulensi (Output 4.4)			1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. Selain itu, juga dipastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pembuatan notulensi. Ketelitian dalam bekerja merupakan aspek Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif, walaupun tidak diminta untuk menjadi notulen. Sikap mandiri dan inisiatif merupakan bentuk pengalaman Anti Korupsi		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							3. Membuat template notulen yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan, hal ini sejalan dengan nilai Komitmen Mutu.		
		5. Membuat laporan	13 November 2019 – 25 November 2019	Laporan terbentuk Laporan (Output 4.5)			1. Membuat laporan hasil kegiatan segera setelah kunjungan koordinasi dilaksanakan. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, membuat laporan hasil kegiatan dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik.		
5.	Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama bidang ADPIN	1. Membuat draf surat ke bidang ADPIN.	14 November 2019	Draft surat terbentuk Draft surat (Output 5.1)	Tidak ada kendala	Tidak memerlukan solusi	1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.		
		2. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN.	15 November 2019	Surat terkirim Surat (Output 5.1)			1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis. Dimana penulis bertemu dengan salah satu staf ADPIN dalam pengiriman surat. Penulis memberikan surat tersebut kepada penjaga kantor KPA dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke bidang Adpin. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.		
		3. Membantu kelancaran penayangan video di media sosial	16 Desember 2019	Penayangan video terlaksana Screenshot video di media sosial BKKBN DIY (Output 5.3)			1. Selain mengirimkan surat ke bidang ADPIN, penulis juga mengingatkan staf bidang ADPIN untuk menayangkan video di media sosial. Dilakukan penulis sebagai bentuk tanggung jawab penulis untuk memastikan video ditayangkan di media sosial. Tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							akuntabilitas dan anti korupsi. 2. Memberikan file video kepada salah satu staf bidang ADPIN yang dilakukan dengan sopan dan satun serta ramah. Nilai ini masuk kedalam nilai Etika Publik.		
		4. Melaporkan kepada atasan tentang hasil penayangan video	21 November 2019	Laporan terbentuk Laporan (Output 5.4)			1. Melaporkan hasil penayangan video di media sosial segera setelah video diunggah. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil notulensi dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Anti Korupsi. 2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik.		
6.	Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS	1. Menyiapkan undangan seminar	18 November 2019	Draft undangan terbentuk Draft undangan seminar kit (Output 6.1)	Terdapat beberapa orang yang akan menyusup ke dalam seminar	Cross cek kembali setiap orang yang akan memasuki seminar	1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu	Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Melaksanakan seminar tentang HIV/AIDS harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS. Dalam melaksanakan seminar HIV/AIDS dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.	dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS.	<p>staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran seminar harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Mengirimkan surat undangan Seminar AIDS	20 November 2019	Undangan terkirim Undangan (Output 6.2)			1. Pengiriman undangan dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa undangan tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3. Menyiapkan SPJ	3 Desember 2019	SPJ terbentuk SPJ (Output 6.3)			<p>1. Menyusun SPJ dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu.</p> <p>2. Setelah SPJ selesai dibuat, SPJ juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4. Menyiapkan surat permohonan narasumber	13 November 2019	Draft surat terbentuk Draft surat (Output 6.4)			1. Menyusun surat permohonan narasumber juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf surat permohonan narasumber selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu		
		5. Mengirimkan surat permohonan narasumber	14 November 2019	Surat terkirim Surat permohonan narasumber (Output 6.5)			1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik.</p> <p>2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat permohonan narasumber tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		6. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit	28 November 2019	Koordinasi terlaksana Surat pemesanan seminar kit (Output 6.6)			1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi seminar kit kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik.		
		7. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar	28 November 2019	Koordinasi terlaksana			1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Surat pemesanan tempat (Output 6.7) Gambar (6.1)			nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi tempat kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik.		
		8. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber	11 November 2019	Koordinasi terlaksana Surat permohonan narasumber (Output 6.8)			1. Dalam membantu koordinasi narasumber, penulis juga membuat surat permohonan narasumber kepada pihak terkait dimana pembuatan surat narasumber ini		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>dikerjakan dengan teliti, bertanggung jawab dan memastikan tidak ada kesalahan. Masuk kedalam nilai Komitmen mutu, anti korupsi dan akuntabilitas.</p> <p>2. Melaporkan hasil koordinasi narasumber kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik.</p>		
		9. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS	5 Desember 2019	Notulen terbentuk			1. Menyiapkan kebutuhan seminar dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Notulen seminar (output 6.9) Foto (Gambar 6.2)			2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan seminar secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 3. Melakukan kerjasama dengan staf lain, narasumber serta moderator merupakan salah satu nilai <i>Whole of Government</i>		
		10. Penayangan Video Sosialisasi HIV/AIDS	5 Desember 2019	Tidak terjadi kendala	Tidak membutuhkan solusi		1. Menayangkan video sosialisasi pada saat seminar dengan penuh tanggung jawab merupakan nilai dari akuntabilitas		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		11. Membuat Laporan kegiatan	5 Desember 2019	Laporan terbentuk Laporan kegiatan seminar (Output 6.10)			<p>1. Melaporkan hasil seminar dengan segera. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil seminar dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi.</p> <p>2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik.</p>		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keenam kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa tahapan kegiatan dilakukan mundur dari jadwal yang telah direncanakan.
2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, terutama terkait distribusi video mampu meningkatkan kualitas sosialisasi kesehatan reproduksi di Daerah Istimewa Yogyakarta karena dapat ditayangkan di televisi-televisi milik faskes, dimana ditonton oleh sebagian besar masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang datang berobat ke faskes.
3. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu berjalan dengan baik sebagai hasil dari komunikasi dan kerjasama yang baik antar pelaksana dengan pengawas, antar sub bidang dalam satu bidang, antar sub bidang dan antar bidang, antara perwakilan BKKBN DIY dengan mitra kerja OPD KB, KPA, Puskesmas Gedongtengen serta faskes-faskes yang lain. Selain itu, penerapan nilai-nilai ANEKA+ sangat membantu peserta diklat dalam memahami tugas dan fungsi Analisis Sarana Program KB di Sub Bidang Kesehatan Reproduksi.
4. Pendistribusian video sosialisasi HIV/AIDS mampu meningkatkan optimalisasi sosialisasi HIV/AIDS pada masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana setiap faskes yang menjadi peserta antusias untuk meng*copy* file video yang ditayangkan. Dan video akan ditayangkan di televisi-televisi di faskes tersebut sehingga banyak masyarakat yang akan melihat video sosialisasi tentang HIV/AIDS tersebut.
5. Nilai-nilai aneka yang terkandung di dalam laporan aktualisasi ini adalah:
 - a. Akuntabilitas dimana setiap kegiatan memerlukan laporan kepada atasan.
 - b. Nasionalisme, menjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain seperti KPA, Puskesmas Gedongtengen, OPD KB kabupaten/kota dan juga

faskes-faskes di kabupaten/kota akan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

- c. Etika Publik, saat berkoordinasi dengan pihak lain seperti KPA, Puskesmas Gedongtengen, OPD KB kabupaten/kota, juga faskes-faskes, staf satu bidang maupun lain bidang dilakukan dengan sopan dan santun.
- d. Komitmen Mutu, setiap kegiatan dibutuhkan ketelitian dimana ketelitian merupakan salah satu unsure dari komitmen mutu.

B. Saran

1. Mempertahankan budaya kerjasama (*whole of government*) baik yang dilakukan antar sub bidang dalam satu bidang maupun sub bidang antar bidang. Kerjasama yang baik juga harus selalu dibina dengan mitra kerja, dalam hal ini adalah OPD KB Kabupaten/Kota, KPA DIY dan Puskesmas Gedongtengen serta faskes-faskes yang lain. Selain itu, dapat diterapkan pula nilai-nilai ANEKA+ yang lain dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan.
2. Pembaharuan video sosialisasi setiap tahunnya perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi, diharapkan kedepannya akan ada video-video lain selain tentang HIV/AIDS, misalnya tentang kanker serviks, kanker payudara maupun materi yang lain.

C. Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan Sub Bidang Kesehatan Reproduksi adalah pendistribusian pamflet dan brosur mengenai kesehatan reproduksi ke fasilitas-fasilitas kesehatan di Yogyakarta melalui OPD KB Kabupaten/Kota. Hal ini dilakukukan sebagai bentuk dari kegiatan Sub Bagian Kesehatan Reproduksi dalam sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi bagi masyarakat di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden (Perpres) RI No.62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Yogyakarta.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi*. Yogyakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Akuntabilitas: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Nasionalisme: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Etika Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Komitmen Mutu: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2015. *Anti Korupsi: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Pelayanan Publik: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Whole of Government: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Habitulasi: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. <www.bkkbn.go.id>

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019.<rb.bkkbn.go.id>

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019.<yogya.bkkbn.go>

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ema Yulianti
 NIP : 198907132019022005
 Unit Kerja : Subbid Kespro, Bidang KB-KR , BKKBN DIY
 Jabatan : Analis Sarana Bidang KB
 Isu : **Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat**
 Kegiatan 1 : Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di
 DIY

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY 2. Mengirimkan surat ke KPA DIY 3. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY 4. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY 5. Membuat laporan koordinasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Koordinasi terlaksana • Foto saat koordinasi • Terbentuknya notulen koordinasi • Notulen hasil koordinasi 	<p>Tahapan kegiatan 3, maju dari jadwal yang telah ditentukan, hal ini agar mempercepat proses kegiatan yan lain.</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Laporan koordinasi terbentuk • Laporan koordinas <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan koordinasi dengan KPA (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke KPA (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan koordinasi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan bhaksos (Anti KORupsi) Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi</p>		
---	--	--

<p>lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen

PenyelesaianKegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ TahapanKegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen 2. Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen 3. Membantu kelancaran Monev dengan puskesmas Gedongtengen 4. Membuat notulensi hasil Monev 5. Membuat laporan <p>✓ Output kegiatanterhadappemecahaisu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman terlaksana • Surat • Monev terlaksana • Foto saat Monev • Notulen terbentuk • Notulen Monev • Laporan terbentuk • Laporan Monev <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) 	<p>Tahapan kegiatan 3, maju dari jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mempercepat jadwal kegiatan yang lain.</p>	

<p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan. (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan Monev dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan (Anti Korupsi) Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen harus dilakukan secara efektif</p>		
--	--	--

<p>dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtenegen dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran Monev dengan Puskesmas Gedongtenegen harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS

PenyelesaianKegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat konsep video sosialisasi 2. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi 3. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS 4. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan atasan dan staf lain tentang hasil akhir video. <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep video terbentuk • <i>Skript</i> video • Pengumpulan bahan terlaksana • Dokumen materi sosialisasi • Pembuatan video terlaksana • Video sosialisasi • Koordinasi terlaksana • Foto koordinasi <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan konsep yang digunakan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Yang dimaksud disini adalah, konsep video mempunyai unsur simpati, empati dan netralitas adalah merupakan unsure dari Etika Publik. 2. Membuat konsep video tepat waktu dan penuh tanggungjawabadalah merupakan nilai-nilai Anti Korupsi <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan materi-materi yang di dapat adalah materi-materi yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini merupakan salah satu nilai Akuntabilitas 	<p>Kegiatan 3 berjalan tanpa kendala</p>	

<p>2. Selain mengumpulkan materi dari hasil koordinasi, penulis juga mencari bahan materi mengenai HIV/AIDS secara mandiri. Mandiri merupakan salah satu nilai dari Anti Korupsi</p> <p>Sub Kegiatan III :</p> <p>1. Membuat video sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab masuk kedalam nilai Anti Korupsi dan Akuntabilitas</p> <p>2. Video dibuat dengan inovasi gambar bergerak dan dibuat dengan berorientasi pada mutu video termasuk kedalam nilai-nilai komitmen mutu.</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <p>1. Saat berkoordinasi dengan atasan dan staf yang lain dilakukan dengan ramah, sopan, dan santun. Hal ini masuk ke dalam nilai Etika Publik</p> <p>2. Proses koordinasi berlangsung secara transparan dan merupakan laporan penulis kepada atasan mengenai video. Hal ini masuk kedalam nilai akuntabilitas.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video..</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membuat video sosialisasi dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Untuk kelancaran pembuatan video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.

PenyelesaianKegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes ke OPD KB di kabupaten dan kota, dilampiri nama-nama faskes yang diundang. 2. Mengirimkan surat ke OPD KB di kabupaten/kota 3. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes. 4. Membuat notulensi hasil pendistribusian video yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes. 5. Membuat laporan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Distribusi video terlaksana • Foto saat distribusi • Notulen terbentuk • Notulen • Laporan terbentuk • Laporan pendistribusian 	<p>Tahapan kegiatan 3, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul mundur dari jadwal yang ditentukan karena permintaan dari pihak OPD KB, dimana ditanggal yang telah ditentukan tersebut OPD KB kota Yogyakarta dan OPD KB Kabupaten Gunung Kidul sedang ada acara.</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dibantu dengan staf lain. Dimana saat yang bersamaan sedang ada acara baksos maupun acara koordinasi dengan pihak OPD KB. Dalam pengiriman surat tersebut, dengan dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. Nilai efektif dan efisien juga terkandung didalam kegiatan ini dimana nilai-nilai tersebut termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke OPD KB. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan bahan dan media dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 		
---	--	--

<p>3. Melakukan kerjasama dengan staf OPD KB terkait pendistribusian video tersebut karena tidak hanya melakukan pendistribusian video saja tetapi kegiatan ini juga merupakan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. Selain itu, juga dipastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pembuatan notulensi. Ketelitian dalam bekerja merupakan aspek Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif, walaupun tidak diminta untuk menjadi notulen. Sikap mandiri dan inisiatif merupakan bentuk pengalaman Anti Korupsi 3. Membuat template notulen yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan, hal ini sejalan dengan nilai Komitmen Mutu. <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan hasil kegiatan segera setelah kunjungan koordinasi dilaksanakan. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, membuat laporan hasil kegiatan dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi. 2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan</p>		
---	--	--

<p>pendistribusian video.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan bidang ADPIN

PenyelesaianKegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat ke bidang ADPIN.. 2. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN. 3. Membantu kelancaran penayangan video di media sosial. 4. Melaporkan kepada atasan tentang hasil penayangan video. <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Penayangan video terlaksana • Screenshoot video di media sosial instagram • Laporan terbentuk • Laporan pendistribusian <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. 	<p>Kegiatan 5 berjalan tanpa ada kendala</p>	

<p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis. Dimana penulis bertemu dengan salah satu staf ADPIN dalam pengiriman surat. Penulis memberikan surat tersebut kepada penjaga kantor KPA dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke bidang Adpin. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas. <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selain mengirimkan surat ke bidang ADPIN, penulis juga mengingatkan staf bidang ADPIN untuk menayangkan video di media sosial. Dilakukan penulis sebagai bentuk tanggung jawab penulis untuk memastikan video ditayangkan di media sosial. Tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai akuntabilitas dan anti korupsi. 2. Memberikan file video kepada salah satu staf bidang ADPIN yang dilakukan dengan sopan dan satun serta ramah. Nilai ini masuk kedalam nilai Etika Publik. <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan hasil penayangan video di media sosial segera setelah video diunggah. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil notulensi dengan segera Anti Korupsi. 2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik 		
---	--	--

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan pendistribusian video.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS

PenyelesaianKegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ TahapanKegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan undangan seminar 2. Mengirimkan surat undangan Seminar AIDS 3. Menyiapkan SPJ 4. Menyiapkan surat permohonan narasumber 5. Mengirimkan surat permohonan narasumber 6. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit 7. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar 8. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber 9. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS 10. Membuat Laporan kegiatan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Draft surat terbentuk • Draft undangan seminar kit • Pengiriman surat undangan terlaksana • Surat • SPJ terbentuk • SPJ seminar • Surat permohonan narasumber telah siap • Surat permohonan narasumber • Koordinasi terlaksana • Nota seminar kit • Koordinasi terlaksana • Surat pesanan 	<p>Tahapan kegiatan 6 berjalan tanpa kendala</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terlaksana • Foto koordinasi dengan narasumber • Seminar terlaksana • Foto seminar HIV/AIDS • Laporan terbentuk • Laporan seminar <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman undangan dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa undangan tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas. <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun SPJ dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. 		
--	--	--

<p>Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu.</p> <p>2. Setelah SPJ selesai dibuat, SPJ juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan.</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <p>1. Menyusun surat permohonan narasumber juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu.</p> <p>2. Setelah draf surat permohonan narasumber selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu</p> <p>Sub Kegiatan V :</p> <p>1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik.</p> <p>2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat permohonan narasumber tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas.</p> <p>Sub Kegiatan VI :</p> <p>1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas.</p> <p>2. Melaporkan hasil koordinasi seminar kit kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik.</p>		
---	--	--

<p>Sub Kegiatan VII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi tempat kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik <p>Sub Kegiatan VIII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. . Dalam membantu koordinasi narasumber, penulis juga membuat surat permohonan narasumber kepada pihak terkait dimana pembuatan surat narasumber ini dikerjakan dengan teliti, bertanggung jawab dan memastikan tidak ada kesalahan. Masuk kedalam nilai Komitmen mutu, anti korupsi dan akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi narasumber kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik. <p>Sub Kegiatan IX :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan seminar dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi 2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan seminar secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 3. Melakukan kerjasama dengan staf lain, narasumber serta moderator merupakan salah satu nilai <i>Whole of Government</i> <p>Sub Kegiatan X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan hasil seminar dengan segera. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil seminar dengan segera 		
---	--	--

<p>bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi.</p> <p>2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan seminar tentang HIV/AIDS harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan seminar HIV/AIDS dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran seminar harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Ema Yulianti
 NIP : 198907132019022005
 Unit Kerja : Subbid Kespro, Bidang KB-KR , BKKBN DIY
 Jabatan : Analis Sarana Bidang KB
 Isu : **Belum meluasnya promosi dan sosialisasi HIV/AIDS bagi masyarakat**
 Kegiatan 1 : Membantu melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat permohonan koordinasi dengan KPA DIY 2. Mengirimkan surat ke KPA DIY 3. Membantu kelancaran koordinasi dengan KPA DIY 4. Membuat notulensi hasil koordinasi dengan KPA DIY 5. Membuat laporan koordinasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Koordinasi terlaksana • Foto saat koordinasi • Terbentuknya notulen koordinasi • Notulen hasil koordinasi 	<p>Tahapan kegiatan 3, maju dari jadwal yang telah ditentukan, hal ini agar mempercepat proses kegiatan yan lain.</p>	<p>Tahapan kegiatan 1 dan 2</p> <p>Jumat, 1 November 2019</p> <p>Tahapan kegiatan 3, 4 dan 5</p> <p>Jumat, 8 November 2019</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> • Laporan koordinasi terbentuk • Laporan koordinas <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan koordinasi dengan KPA (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke KPA (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan koordinasi dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan bhaksos (Anti KORupsi) Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi</p>		
---	--	--

<p>lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran koordinasi pemutahiran data HIV/AIDS di DIY harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Membantu Monev pelayanan unggulan HIV/AIDS DIY di Puskesmas Gedongtengen

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ TahapanKegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen 2. Mengirimkan surat ke Puskesmas Gedongtengen 3. Membantu kelancaran Monev dengan puskesmas Gedongtengen 4. Membuat notulensi hasil Monev 5. Membuat laporan <p>✓ Output kegiatanterhadappemecahaisu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman terlaksana • Surat • Monev terlaksana • Foto saat Monev • Notulen terbentuk • Notulen Monev • Laporan terbentuk • Laporan Monev <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada kesalahan tulis dan konten dalam surat permohonan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas dan Komitmen Mutu) 	<p>Tahapan kegiatan 3, maju dari jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mempercepat jadwal kegiatan yang lain.</p>	<p>Tahapan 1 dan 2 Jumat, 1 November 2019-12-04</p> <p>Tahapan 3, 4 dan 5 Jumat, 8 November 2019-12-04</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan surat yang dikirimkan sampai ke Puskesmas Gedongtengen (Akuntabilitas) 2. Meminta bantuan kurir kantor untuk mengirimkan surat dengan sopan. (Etika Publik) <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan Monev dengan penuh tanggung jawab (Akuntabilitas) <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. (Akuntabilitas) 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif jika memang tidak ditunjuk untuk menjadi notulen. (Nasionalisme) 3. Membuat notulen template yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan. (Komitmen Mutu) <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan sesuai dengan fakta yang terjadi saat kegiatan (Anti Korupsi) Membuat laporan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab (Anti Korupsi dan Akuntabilitas) <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtengen harus dilakukan secara efektif</p>		
--	--	--

<p>dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan Monev dengan Puskesmas Gedongtenegen dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran Monev dengan Puskesmas Gedongtenegen harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Membantu membuat video tentang sosialisasi HIV/AIDS

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat konsep video sosialisasi 2. Mengumpulkan bahan-bahan materi sosialisasi 3. Pembuatan video sosialisasi HIV/AIDS 4. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan atasan dan staf lain tentang hasil akhir video. <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep video terbentuk • <i>Skript</i> video • Pengumpulan bahan terlaksana • Dokumen materi sosialisasi • Pembuatan video terlaksana • Video sosialisasi • Koordinasi terlaksana • Foto koordinasi <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan konsep yang digunakan dapat diterima oleh berbagai kalangan. Yang dimaksud disini adalah, konsep video mempunyai unsur simpati, empati dan netralitas adalah merupakan unsure dari Etika Publik. 2. Membuat konsep video tepat waktu dan penuh tanggungjawabadalah merupakan nilai-nilai Anti Korupsi <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan materi-materi yang di dapat adalah materi-materi yang berhubungan dengan HIV/AIDS dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini merupakan salah satu nilai Akuntabilitas 	<p>Kegiatan 3 berjalan tanpa kendala</p>	<p>Tahapan kegiatan 1, 2, 3 dan 4 Jumat, 8 November 2019</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<p>2. Selain mengumpulkan materi dari hasil koordinasi, penulis juga mencari bahan materi mengenai HIV/AIDS secara mandiri. Mandiri merupakan salah satu nilai dari Anti Korupsi</p> <p>Sub Kegiatan III :</p> <p>1. Membuat video sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, penuh tanggung jawab masuk kedalam nilai Anti Korupsi dan Akuntabilitas</p> <p>2. Video dibuat dengan inovasi gambar bergerak dan dibuat dengan berorientasi pada mutu video termasuk kedalam nilai-nilai komitmen mutu.</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <p>1. Saat berkoordinasi dengan atasan dan staf yang lain dilakukan dengan ramah, sopan, dan santun. Hal ini masuk ke dalam nilai Etika Publik</p> <p>2. Proses koordinasi berlangsung secara transparan dan merupakan laporan penulis kepada atasan mengenai video. Hal ini masuk kedalam nilai akuntabilitas.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan video..</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membuat video sosialisasi dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Untuk kelancaran pembuatan video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Membantu distribusi video sosialisasi HIV/AIDS yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ TahapanKegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes ke OPD KB di kabupaten dan kota, dilampiri nama-nama faskes yang diundang. 2. Mengirimkan surat ke OPD KB di kabupaten/kota 3. Membantu kelancaran distribusi video sosialisasi yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes. 4. Membuat notulensi hasil pendistribusian video yang disatukan dengan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes. 5. Membuat laporan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Distribusi video terlaksana • Foto saat distribusi • Notulen terbentuk • Notulen • Laporan terbentuk • Laporan pendistribusian 	<p>Tahapan kegiatan 3, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunung Kidul mundur dari jadwal yang ditentukan karena permintaan dari pihak OPD KB, dimana ditanggal yang telah ditentukan tersebut OPD KB kota Yogyakarta dan OPD KB Kabupaten Gunung Kidul sedang ada acara.</p>	<p>Tahapan kegiatan 1 dan 2 Jumat, 15 November 2019-12-04</p> <p>Tahapan kegiatan 3, 4 dan 5 Jumat, 22 November 2019</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dibantu dengan staf lain. Dimana saat yang bersamaan sedang ada acara baksos maupun acara koordinasi dengan pihak OPD KB. Dalam pengiriman surat tersebut, dengan dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. Nilai efektif dan efisien juga terkandung didalam kegiatan ini dimana nilai-nilai tersebut termasuk ke dalam nilai Komitmen Mutu. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke OPD KB. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan bahan dan media dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 		
---	--	--

<p>3. Melakukan kerjasama dengan staf OPD KB terkait pendistribusian video tersebut karena tidak hanya melakukan pendistribusian video saja tetapi kegiatan ini juga merupakan kegiatan Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN bersama Mitra Kerja tingkat kabupaten/kota bagi faskes.</p> <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan notulensi yang dibuat sudah mencakup semua hal yang didiskusikan dalam kegiatan. Selain itu, juga dipastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pembuatan notulensi. Ketelitian dalam bekerja merupakan aspek Akuntabilitas dan Anti Korupsi. 2. Membuat notulen secara mandiri dan inisiatif, walaupun tidak diminta untuk menjadi notulen. Sikap mandiri dan inisiatif merupakan bentuk pengalaman Anti Korupsi 3. Membuat template notulen yang memudahkan memahami hasil dan rencana tindak lanjut kegiatan, hal ini sejalan dengan nilai Komitmen Mutu. <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan hasil kegiatan segera setelah kunjungan koordinasi dilaksanakan. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, membuat laporan hasil kegiatan dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai Anti Korupsi. 2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan</p>		
---	--	--

<p>pendistribusian video.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Penayangan materi video HIV/AIDS di media sosial bekerjasama dengan bidang ADPIN

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ TahapanKegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat draf surat ke bidang ADPIN.. 2. Mengirimkan surat ke bidang ADPIN. 3. Membantu kelancaran penayangan video di media sosial. 4. Melaporkan kepada atasan tentang hasil penayangan video. <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya draf surat • Draft surat • Pengiriman surat terlaksana • Surat • Penayangan video terlaksana • Screenshoot video di media sosial instagram • Laporan terbentuk • Laporan pendistribusian <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. 	<p>Kegiatan 5 berjalan tanpa ada kendala</p>	<p>Tahapan kegiatan 1 dan 2 Jumat, 15 November 2019</p> <p>Tahapan kegiatan 3 dan 4 Jumat, 22 November 2019</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis. Dimana penulis bertemu dengan salah satu staf ADPIN dalam pengiriman surat. Penulis memberikan surat tersebut kepada penjaga kantor KPA dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat tersebut telah sampai ke bidang Adpin. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas. <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selain mengirimkan surat ke bidang ADPIN, penulis juga mengingatkan staf bidang ADPIN untuk menayangkan video di media sosial. Dilakukan penulis sebagai bentuk tanggung jawab penulis untuk memastikan video ditayangkan di media sosial. Tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai akuntabilitas dan anti korupsi. 2. Memberikan file video kepada salah satu staf bidang ADPIN yang dilakukan dengan sopan dan satun serta ramah. Nilai ini masuk kedalam nilai Etika Publik. <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan hasil penayangan video di media sosial segera setelah video diunggah. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil notulensi dengan segera Anti Korupsi. 2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik 		
---	--	--

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan menggunakan pendistribusian video.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan pendistribusian video harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan pendistribusian video dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran pendistribusian video harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tangguh)</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Membantu pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS

PenyelesaianKegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan undangan seminar 2. Mengirimkan surat undangan Seminar AIDS 3. Menyiapkan SPJ 4. Menyiapkan surat permohonan narasumber 5. Mengirimkan surat permohonan narasumber 6. Membantu koordinasi pemesanan seminar kit 7. Membantu koordinasi subbid dalam pencarian lokasi seminar 8. Membantu koordinasi subbid terkait narasumber 9. Membantu kelancaran seminar HIV/AIDS 10. Membuat Laporan kegiatan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Draft surat terbentuk • Draft undangan seminar kit • Pengiriman surat undangan terlaksana • Surat • SPJ terbentuk • SPJ seminar • Surat permohonan narasumber telah siap • Surat permohonan narasumber • Koordinasi terlaksana • Nota seminar kit • Koordinasi terlaksana • Surat pesanan 	<p>Tahapan kegiatan 6 berjalan tanpa kendala</p>	<p>Tahapan kegiatan 1, 2, 3, 4, 5 Jumat, 29 November 2019</p> <p>Tahapan kegiatan 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 Jumat, 6 Desember 2019</p> <p><i>Via Whatsapp</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terlaksana • Foto koordinasi dengan narasumber • Seminar terlaksana • Foto seminar HIV/AIDS • Laporan terbentuk • Laporan seminar <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <p>Sub Kegiatan I :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun draf surat yang akan dikirimkan juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. <p>Sub Kegiatan II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman undangan dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa undangan tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas. <p>Sub Kegiatan III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun SPJ dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. 		
---	--	--

<p>Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setelah SPJ selesai dibuat, SPJ juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu dimensi akuntabilitas adalah akuntabilitas memerlukan laporan. <p>Sub Kegiatan IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun surat permohonan narasumber juga dilakukan dengan memastikan tidak adanya kesalahan tulisan dan konten. Aspek ketelitian ini masuk dalam konten Komitmen Mutu. 2. Setelah draf surat permohonan narasumber selesai dibuat, draf juga dikomunikasikan kepada atasan. Hal ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas, dimana salah satu <p>Sub Kegiatan V :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengiriman surat dilakukan sendiri oleh penulis dan dibantu oleh rekan staf yang lain. Dimana penulis meminta bantuan kepada rekan staf yang lain dengan sopan, diawali dengan senyum, salam dan sapa. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih. Prinsip ini sesuai dengan nilai Etika Publik. 2. Penulis dengan penuh rasa tanggung jawab memastikan bahwa surat permohonan narasumber tersebut telah sampai. Prinsip ini sesuai dengan nilai Akuntabilitas. <p>Sub Kegiatan VI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi seminar kit kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik. 		
--	--	--

<p>Sub Kegiatan VII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan anggaran yang digunakan sesuai dengan aturan. Berpegang pada nilai jujur dan transparan dimana jujur adalah nilai dari anti korupsi dan transparan adalah nilai dari akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi tempat kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik <p>Sub Kegiatan VIII :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. . Dalam membantu koordinasi narasumber, penulis juga membuat surat permohonan narasumber kepada pihak terkait dimana pembuatan surat narasumber ini dikerjakan dengan teliti, bertanggung jawab dan memastikan tidak ada kesalahan. Masuk kedalam nilai Komitmen mutu, anti korupsi dan akuntabilitas. 2. Melaporkan hasil koordinasi narasumber kepada atasan secara sopan dan santun. Masuk kedalam nilai Etika publik. <p>Sub Kegiatan IX :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kebutuhan seminar dengan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan prinsip Akuntabilitas dan Anti Korupsi 2. Melakukan job desk (notulen) pada hari pelaksanaan seminar secara mandiri, termasuk memastikan perangkat yang digunakan dalam kondisi prima. Kemandirian merupakan salah satu nilai Anti Korupsi. 3. Melakukan kerjasama dengan staf lain, narasumber serta moderator merupakan salah satu nilai <i>Whole of Government</i> <p>Sub Kegiatan X :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan hasil seminar dengan segera. Konsep ini sejalan dengan Akuntabilitas. Selain itu, melaporkan hasil seminar dengan segera bermanfaat untuk mempercepat rangkaian kegiatan yang lain. Hal ini sejalan dengan nilai 		
---	--	--

<p>Anti Korupsi.</p> <p>2. Memberikan laporan kegiatan dengan sikap ramah, senyum, dan sopan santun. Hal ini sesuai dengan nilai Etika Publik</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Dalam rangka mencapai visi BKKBN menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dengan melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi dengan pelaksanaan seminar tentang HIV/AIDS.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Melaksanakan seminar tentang HIV/AIDS harus dilakukan secara efektif dan efisien dimana efektif dan efisien merupakan unsur dalam nilai BKKBN, yaitu CERDAS.</p> <p>Dalam melaksanakan seminar HIV/AIDS dibutuhkan sinergitas dan kerjasama antar staf dalam subbidang maupun di luar subbidang, hal ini merupakan unsur dalam nilai KERJASAMA.</p> <p>Untuk kelancaran seminar harus pula dilakukan secara jujur, terbuka dan sungguh-sungguh. (Integritas dan Ikhlas)</p> <p>Dalam pelaksanaannya harus pantang menyerah jika menghadapi kesulitan/hambatan. (Tanggung)</p>		
---	--	--

Lampiran 3

Formulir 11 :Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Ema Yulianti

NIP : 19890713 201902 2 005

Jabatan/Unit Kerja : Analis Sarana Program KB / Subbid Kespro, Bidang KB-KR, BKKBN DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Mengetahui program KKBPK di wilayah Perwakilan BKKBN DIY.	Menjadi peserta aktif dalam acara Pertemuan Operasional Balai Penyuluhan KB – Penyuluhan program KKBPK	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui Program KKBPK Mengetahui Perkembangan program KKBPK di wilayah perwakilan BKKBN DIY. Mengetahui isu <i>stunting</i> di wilayah DIY 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta Aktif dalam acara Pertemuan Operasional Balai Penyuluhan KB – Penyuluhan program KKBPK Menyusun Laporan Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Program KKBPK di DIY Kesehatan Reproduksi bagi Pasangan usia subur <i>Stunting</i> 	4 JP	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Mergangsan	

2.	Mengetahui Isu Kesehatan Reproduksi	Menjadi peserta aktif dalam acara Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kesehatan reproduksi bagi PUS dan Penggunaan Kontrasepsi sebagai pilihan ber-KB 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Manusia Membuat laporan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan Reproduksi bagi Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Kontrasepsi sebagai pilihan ber-KB 	6 JP	Balai Gotong Royong, Kelurahan Kotabaru	
3.	Mengetahui urgensi dan alur sertifikasi melalui aplikasi MONIKA	Menjadi peserta aktif dalam acara Sosialisasi Aplikasi MONIKA	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya sertifikasi bidan di Era JKN Memahami Proses Sertifikasi melalui aplikasi MONIKA Memahami pentingnya STR dan SIPB bagi bidan Mengetahui capaian bidan yang telah tersertifikasi melalui aplikasi MONIKA 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara Sosialisasi Aplikasi MONIKA Membuat Laporan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi pemetaan dan sertifikasi kompetensi dokter dan bidan Pengenalan Aplikasi MONIKA 	6 JP	Ruang Kencana Perwakilan BKKBN DIY	

4.	Mengetahui program KBPPPK	Menjadi peserta aktif dalam acara VIDCON KBPPPK	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui capaian program KBPPPK tahun 2019 Mengetahui apa KBPPPK 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara VIDCON KBPPPK Membuat laporan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian program KBPPPK Kebijakan Program KBPPPK 	6 JP	Ruang Libi Perwakilan BKKBN DIY	
5.	Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kabupaten Sleman	Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten /Kota bagi Faskes	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kabupaten Sleman tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes. Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian Program KBPPPK di wilayah Kabupaten Sleman Kebijakan Program KBPPPK 	6 JP	RM. Omah Cemara Sego Pecel Blora, Sleman	
6	Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kabupaten Bantul	Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten /Kota bagi Faskes	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kabupaten Bantul tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes. Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian Program KBPPPK di wilayah Kabupaten Bantul Kebijakan Program KBPPPK 	6 JP		

7	Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kota Yogyakarta	Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK ERA JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten /Kota bagi Faskes	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui capaian program KBPPPK di wilayah Kota Yogyakarta tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi peserta aktif dalam acara Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes. Membuat laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian Program KBPPPK di wilayah Kota Yogyakarta Kebijakan Program KBPPPK 	6 JP	Ruang Anindya DPPKB Kota Yogyakarta	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Ketujuh kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi peserta, pada bidang KB-KR dan juga pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kompleks dan menyeluruh terkait Program KKBPK serta KBPPPK.

Mentor

dr. MZ. Fathurachman, M.Sc

(NIP. 19820705 201012 1 003)

Lampiran 4

Sertifikat
Nomor : SF/ 116 /VIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa :

Nama : EMA YULIANTI, S. E
Asal Instansi : BKKBN
Nomor Peserta : 190116

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang
pada tanggal 10 Agustus 2019
Komandan Resimen Induk,

Agus Ibrahim, S.I.P.
Inf NRP 1920023500668

Lampiran 5

Sertifikat demografi (belum diberikan)

Lampiran 6

Gambar 1.1



Gambar 2.1



Gambar 3.1

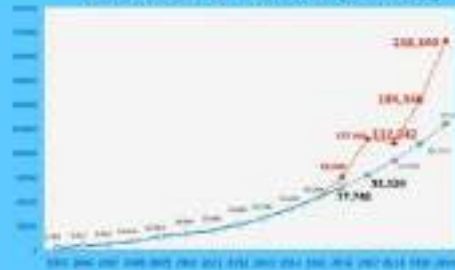


KASKADE HIV DAN PENGOBATAN ARV DI INDONESIA S.D DESEMBER 2018



TANTANGAN HINGGA 2020

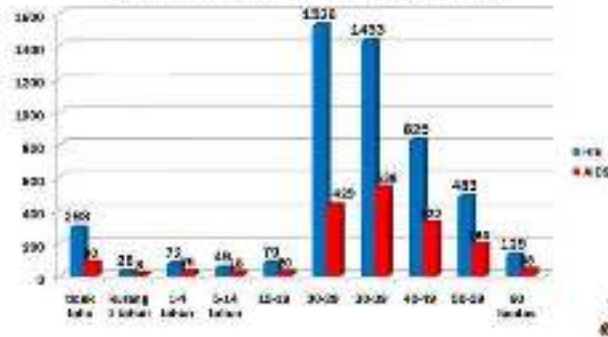
388,348 ODHA harus mendapat ARV (70% dari total) 440.493 ODHA (11 kali lipat) sebelum 2020
 YANG DARI SOKESAR 108,179 ODHA (10% dari Dihar)



Jumlah Kasus HIV AIDS OY (1993 sd 2019 TW 1)



Distribusi Kasus HIV AIDS di DIY Tahun 1993 s.d 2019 TW 1 Berdasarkan Golongan Umur




Status epidemi DIY

Berdasar sero surveilans sentinel yang dilaksanakan di DIY infeksi HIV di DIY pada populasi kunci konsisten lebih dari 5 % akan tetapi belum mencapai angka 1 % pada ibu hamil sehingga berada pada level epidemi terkonsentrasi

Berdasarkan trend penemuan kasus HIV-AIDS, maka jumlah infeksi masih akan terus bertambah seiring dengan terbukanya fenomena gunung es

STRATEGI PENANGGUIANGAN HIV AIDS

Strategi Utama

1. Intervensi berbasis Kab/Kota (distrik based intervention)
2. Meningkatkan cakupan layanan HIV-AIDS dan IMS melalui LAB
3. Memperkuat sistem kesehatan nasional dalam URB-HIV AIDS dan IMS
4. Lingkungan yang mendukung (enabling environment)



Strategi-1 Intervensi berbasis Kab/Kota



275 K/K dengan tingkat layanan dasar (B)



142 K/K dengan tingkat layanan medium (M)



96 K/K dengan tingkat layanan komprehensif (C)

adalah intervensi spesifik di kab/kota yang ditetapkan berdasar tingkat risiko & beban penyakit HIV AIDS, untuk menghambat laju epidemik HIV AIDS dan mengakhirinya

Untuk DTY dari 5 kabupaten / kota : Kota Yogyakarta dan Sleman masuk kategori Kabupaten Tipe C. Tiga kabupaten lainnya yaitu Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul masuk kategori

Strategi 2 Meningkatkan cakupan layanan HIV AIDS dan IMS melalui LAB

- Kegiatan utama, yaitu :
1. Peningkatan cakupan tes HIV & BHS
 2. Peningkatan cakupan layanan HIV penyebab/rotasi ARV
 3. Penganjalian IMS
 4. PPIA
 5. Peningkatan integrasi layanan TB-HIV
 6. Pengembangan Lab HIV-IMS
 7. Peningkatan upaya pencegahan HIV AIDS & BHS

Strategi 3 Memperkuat sistem kesehatan nasional dalam pelaksanaan URB HIV AIDS dan IMS

- Kegiatan utama, yaitu :
1. Penguatan sistem pembiayaan program
 2. Penguatan manajemen program & pengembangan SDM
 3. Penguatan sistem informasi strategis & monitoring evaluasi
 4. Penguatan tata kelola logistik program HIV AIDS & BHS
 5. Memperkuat jejaring kerja & meningkatkan partisipasi masyarakat

Gambar 3.1



Gambar 4.1

Bantul



Kota Yogyakarta



Sleman



Gambar 5.3



Gambar 6.2



Gambar 7.1

Pertemuan Operasional Balai Penyuluhan KB – Penyuluhan Program KKBPk



Gambar 7.2

Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Manusia



Gambar 7.4

Sosialisasi Aplikasi Monika



Gambar 7.5

Vidcon KBPPPK





OUTPUT KEGIATAN
DAN
PENGUATAN KOMPETENSI BIDANG

Output 1.1

Nomor : /KB.09.01/J3/2019 28 Oktober 2019

Lampiran : -

Perihal : Koordinasi Program

Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi

Yth. Sekjend Komisi Penanggulangan AIDS DIY

di –

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akses informasi program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi (KB-KR) di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka Perwakilan BKKBN DIY bermaksud melaksanakan kunjungan koordinasi untuk pemutahiran data situasi HIV/AIDS di DIY tahun 2019 ke Komisi Penanggulangan AIDS DIY pada:

Hari/tanggal : Senin /4 November 2019

Pukul : 09.00 s/d selesai

Tempat : Komisi Penanggulangan AIDS DIY

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak berkenan menerima kunjungan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala

Rohdhiana Sumariati, S.Sos. M.Sc

Output 1.2



Nomor : 4254 / KB.09.01/33/2019
Lampiran : -
Perihal : Koordinasi Program
Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi

28 Oktober 2019

Yth. Sekjend Komisi Penanggulangan AIDS DIY
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akses informasi program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi (KB-KR) di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka Perwakilan BKKBN DIY bermaksud melaksanakan kunjungan koordinasi untuk pemutakhiran data situasi HIV/AIDS di DIY tahun 2019 ke Komisi Penanggulangan AIDS DIY pada:

Hari/tanggal : Senin / 4 November 2019
Pukul : 09.00 s/d selesai
Tempat : Komisi Penanggulangan AIDS DIY

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak berkenan menerima kunjungan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

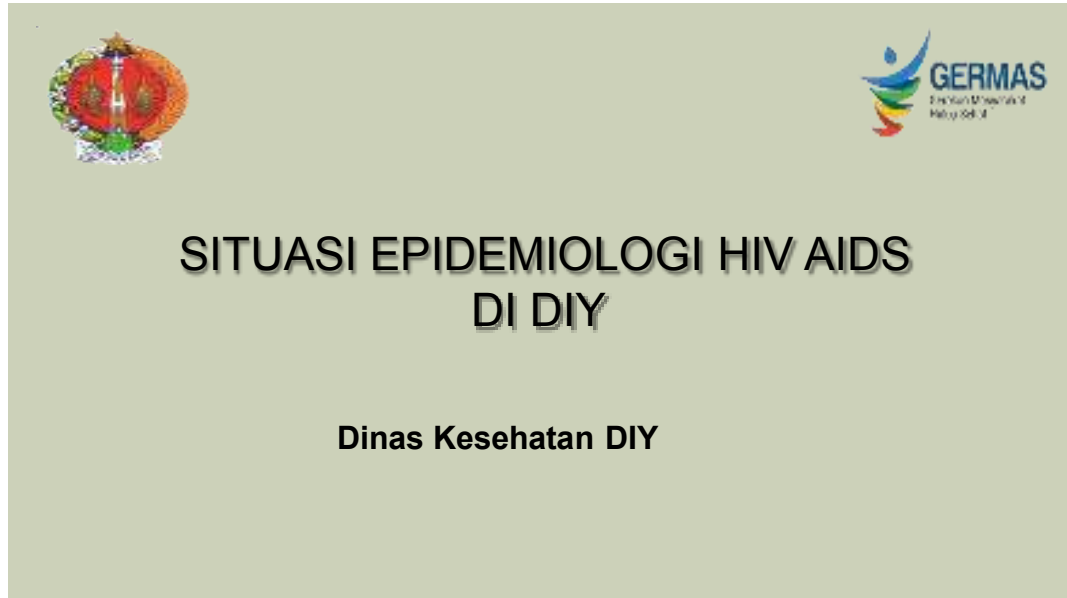
Plt. Kepala

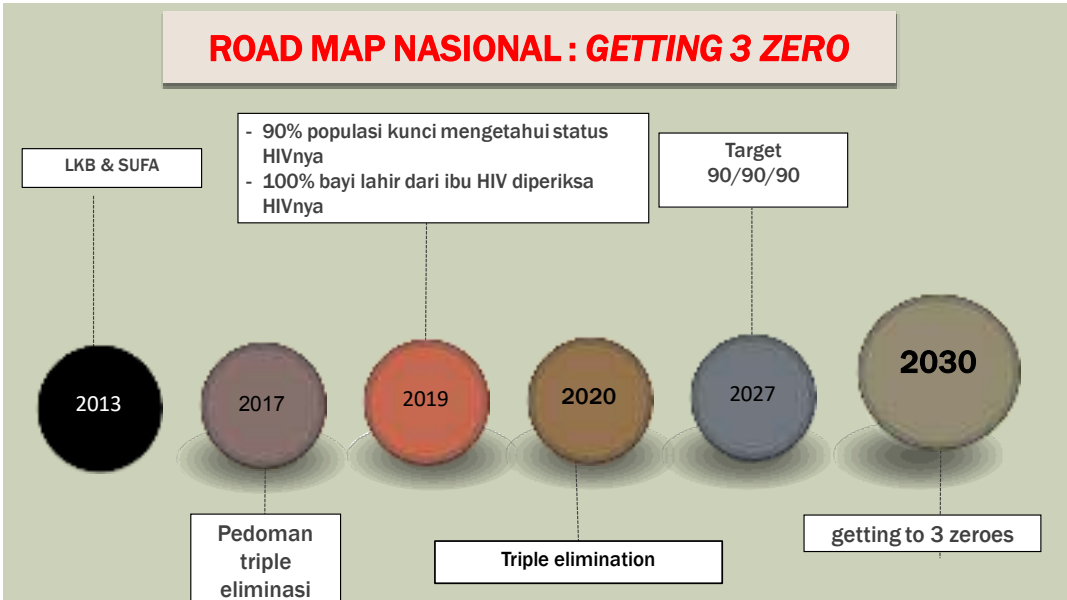
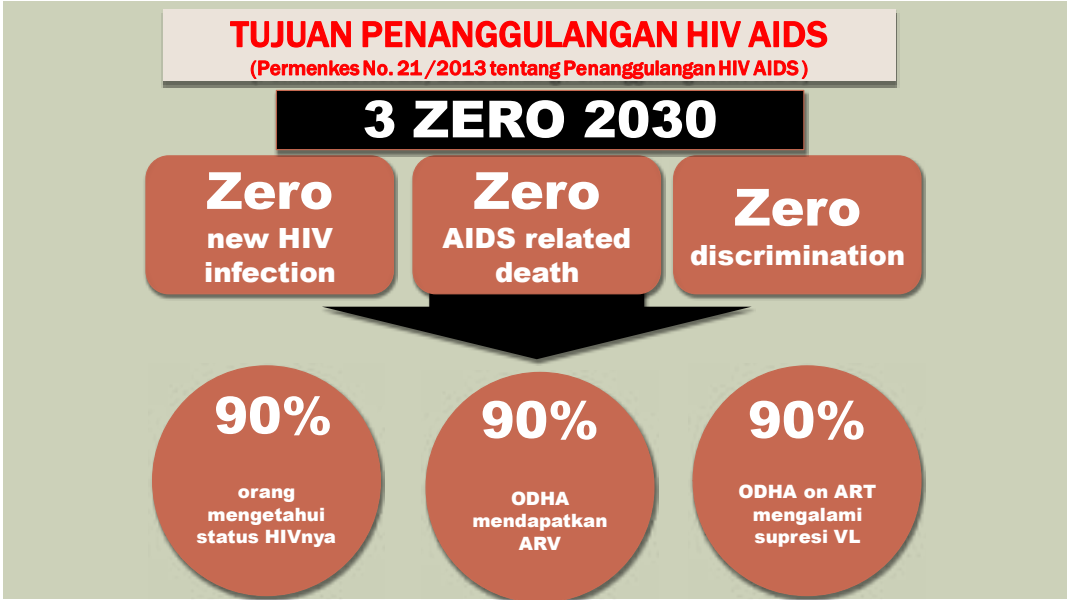


Scanned by Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

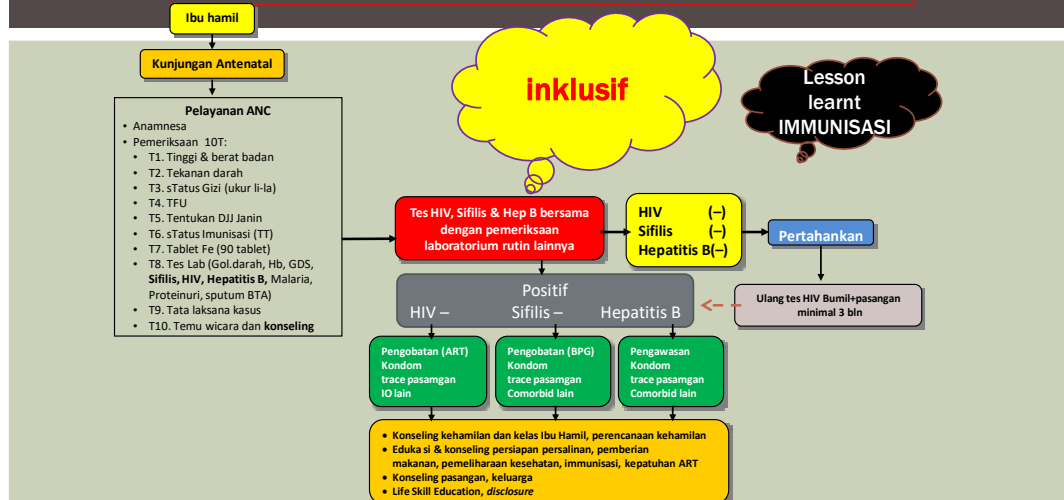
Jl. Krasri No.88 (Tumbe) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513422 Fax (0274) 549225 - 542938 - Email : yogyakarta@BKKBN.go.id

Output 1.3





ELIMINASI PENULARAN HIV, SIFILIS DAN HEPATITIS B DARI IBU KE ANAK



Strategi Jalur Cepat TOP

S-T-O-P

Suluh:
90% masyarakat paham HIV

Temukan:
90% ODHA tahu statusnya

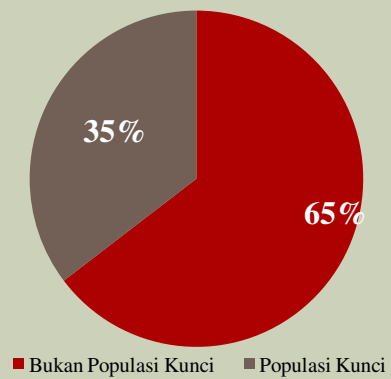
Obati:
90% ODHA mendapat terapi ARV

Pertahankan:
90% ODHA yang ART tidak terdeteksi virusnya

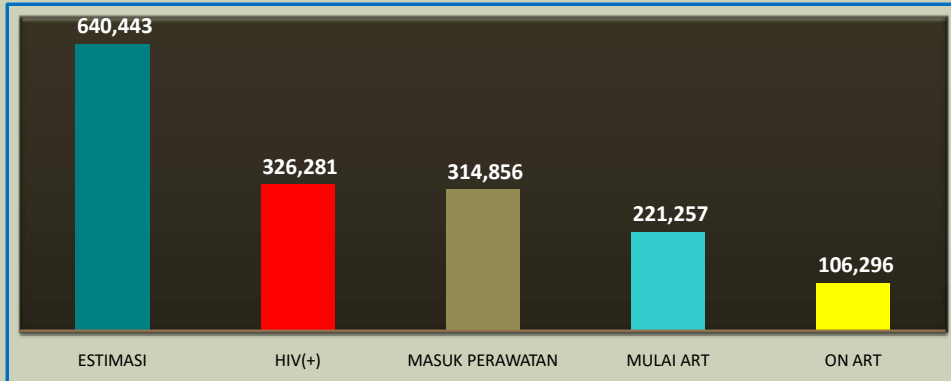
SITUASI HIV AIDS NASIONAL

Estimasi ODHA di INDONESIA TAHUN 2018 berjumlah 640.443

Estimasi ODHA di Tahun 2018 di Indonesia adalah 640.443 (35% populasi kunci, 65% Bukan Populasi Kunci)



KASKADE HIV DAN PENGOBATAN ARV DI INDONESIA S.D DESEMBER 2018



Sumber Data: SIHA per 8 Jan 2019

TANTANGAN HINGGA 2020

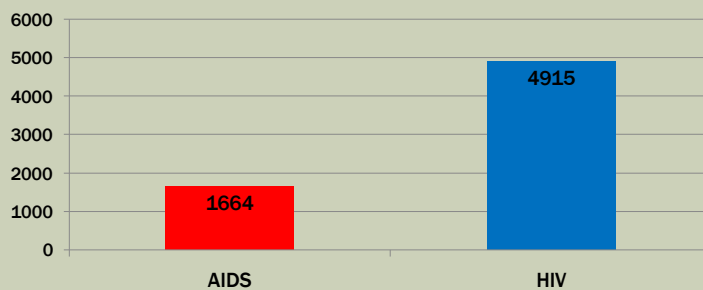
258,340 ODHA HARUS MENDAPAT ARV
(40% DARI ESTIMASI 640.443 ODHA)
3 KALI LIPAT CAPAIAN 2018 YANG BARU SEBESAR
108,479 ODHA (17% EST ODHA)



SITUASI HIV AIDS DIY

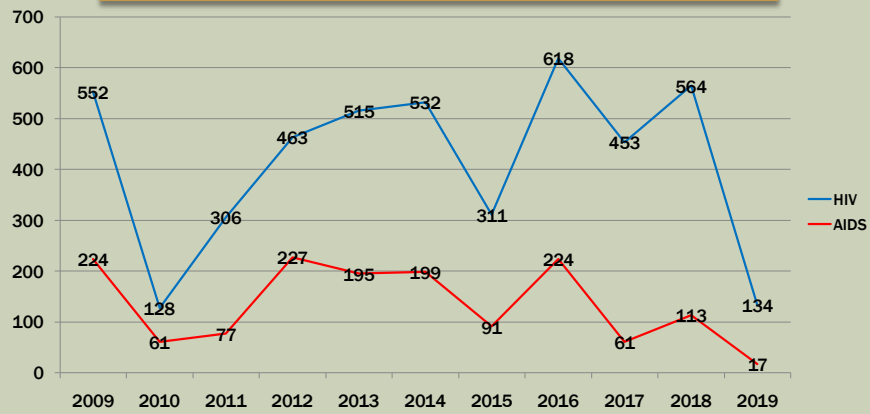


JUMLAH KASUS HIV AIDS DIY TH 1993 SD 2019 TW 1

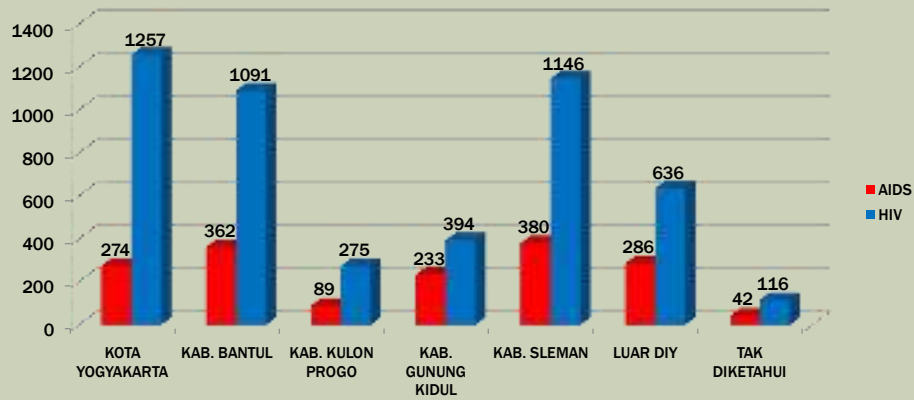


- Jumlah kumulatif kasus HIV di DIY dari tahun 1993 s.d 2019 TW 1 adalah 4915 kasus.
- Dari 4915 kasus HIV yang masuk fase AIDS sebanyak 1664 kasus

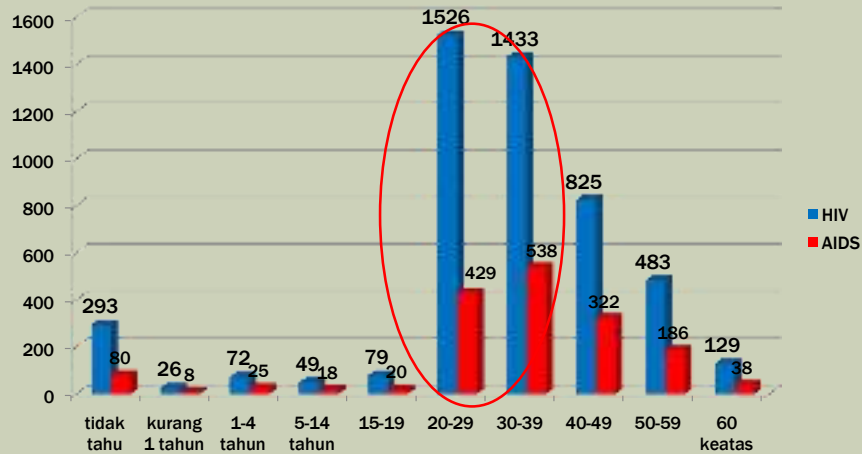
Trend Kasus HIV AIDS di DIY Tahun 2009 - 2019



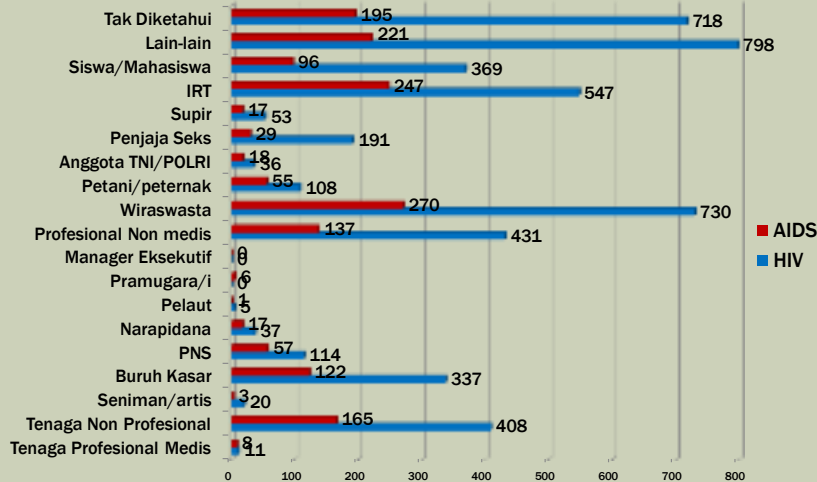
Distribusi Kasus HIV AIDS di DIY dari Tahun 1993 s.d 2019 TW 1 Berdasarkan Tempat Tinggal



Distribusi Kasus HIV AIDS di DIY Tahun 1993 s.d 2019 TW 1 Berdasarkan Golongan Umur



Distribusi Kasus HIV AIDS Tahun 1993 s.d 2019 TW 1 Berdasarkan Pekerjaan



Masih banyak data pekerjaan tidak diketahui dan lain-lain, disebabkan tes dilakukan dengan metode TIPK (inisiasi petugas) sehingga kurang tergali.

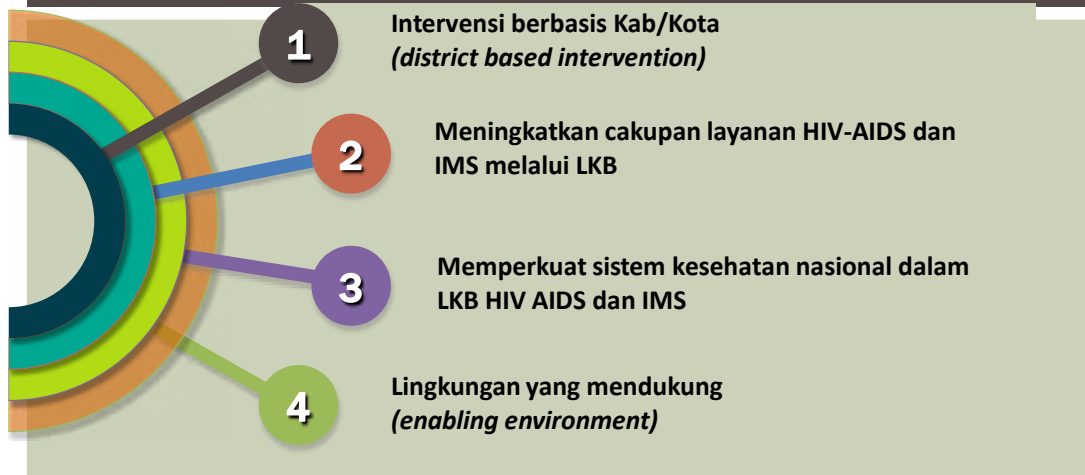


STATUS EPIDEMI DIY

- Berdasar sero surveilans sentinel yang dilaksanakan di DIY Infeksi HIV di DIY pada populasi kunci konsisten lebih dari 5 % akan tetapi belum mencapai angka 1 % pada ibu hamil sehingga berada pada level **epidemi terkonsentrasi**
- Berdasarkan trend penemuan kasus HIV-AIDS, maka jumlah infeksi **masih akan terus bertambah** seiring dengan terbukanya fenomena gunung es

STRATEGI PENANGGUANGAN HIV AIDS

STRATEGI UTAMA



Strategi-1 Intervensi berbasis Kab/Kota



276 K/K dengan tingkat layanan dasar (B)

142 K/K dengan tingkat layanan medium (M)



96 K/K dengan tingkat layanan komprehensif (C)

adalah **intervensi** spesifik di kab/kota yang ditetapkan berdasar tingkat risiko & beban penyakit HIV AIDS, untuk menghambat laju epidemi HIV AIDS dan mengakhirinya

Untuk DIY dari 5 kabupaten / kota , **Kota Yogyakarta dan Sleman masuk kategori Kabupaten Tipe C**. Tiga kabupaten lainnya yaitu **Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul masuk Kategori M**

Layanan District Based Interventions

Pelayanan Basic di 276 K/K

1. **Layanan Tes HIV** di 5 PKM & 1 RS
2. **Layanan Pengobatan HIV** di minimum 1 RS
3. **Layanan IMS sindromik** (termasuk sifilis) di setiap layanan HIV diatas
4. **Pencatatan Pelaporan SIHA** untuk IMS, PPIA, Tes dan Pengobatan HIV
5. **Kader Kesehatan** untuk penemuan kasus dan pengobatan

Pelayanan Medium di 142 K/K

1. **Layanan Tes HIV** di 100% PKM & 50% RS
2. **Layanan Pengobatan HIV** di minimum 25% PKM & 25% RS
3. **Layanan IMS sindromik** (termasuk sifilis) di setiap layanan HIV diatas
4. **Pencatatan Pelaporan SIHA** untuk IMS, PPIA, Tes & Pengobatan HIV, Kohort dan monitoring
5. **Kader Kesehatan** untuk penemuan kasus dan pengobatan
6. CD4 & Lab pendukung pemeriksaan (darah rutin, fungsi liver & ginjal)
7. *Monitoring stock out ART, Early Warning Indicator (EWI), HIVDR (drug resist)*
8. **Menyediakan akses layanan Tes Viral Load, EID** untuk bayi dari ibu dengan HIV
9. **Penjangkauan KAP** (kab/kota target), dukungan komunitas (*peer support*)

Pelayanan Comprehensif di 96 K/K:

1. **Layanan Tes HIV** di 100% PKM & 100% RS
2. **Layanan Pengobatan HIV** di 100% PKM & 100% RS
3. **Layanan IMS sindromik** (termasuk sifilis) di setiap layanan HIV diatas
4. **Pencatatan Pelaporan SIHA** untuk IMS, PPIA, Tes & Pengobatan HIV, Kohort dan monitoring
5. **Kader Kesehatan** untuk penemuan kasus dan pengobatan
6. CD4 & Lab pendukung pemeriksaan (darah rutin, fungsi liver & ginjal)
7. *Monitoring stock out ART, Early Warning Indicator (EWI), HIVDR (drug resist)*
8. **Menyediakan akses layanan Tes Viral Load, EID** untuk bayi dari ibu dengan HIV
9. **Penjangkauan KAP** (kab/kota target), dukungan komunitas (*peer support*)

10. *Community-based clinics*

STRATEGI-2 MENINGKATKAN CAKUPAN LAYANAN HIV AIDS DAN IMS MELALUI LKB

Kegiatan utama, yaitu :

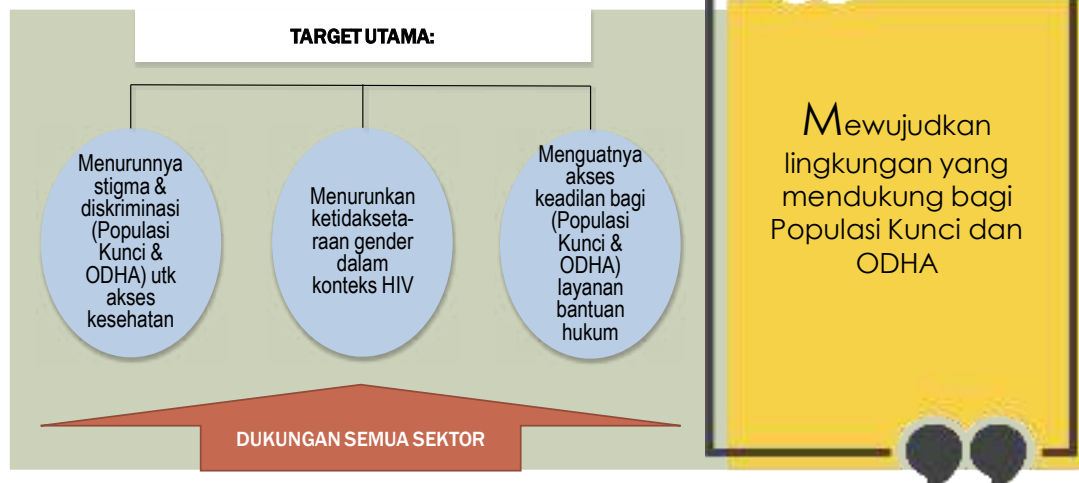
1. Peningkatan cakupan **tes HIV & IMS**
2. Peningkatan cakupan layanan HIV **pengobatan/retensi ARV**
3. Pengendalian **IMS**
4. **PPIA**
5. Peningkatan integrasi layanan **TB-HIV**
6. Pengembangan **Lab HIV-IMS**
7. Peningkatan upaya **pencegahan HIV AIDS & IMS**

Strategi-3 Memperkuat sistem kesehatan nasional dalam pelaksanaan LKB HIV AIDS & IMS

Kegiatan utama, yaitu :

1. Penguatan sistem **pembiayaan program**
2. Penguatan manajemen program & **pengembangan SDM**
3. Penguatan sistem informasi strategis & **monitoring evaluasi**
4. Penguatan tata kelola **logistik** program HIV AIDS & IMS
5. Memperkuat jejaring kerja & meningkatkan **partisipasi masyarakat**

Strategi-4 Lingkungan yang mendukung



UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM PENANGGULANGAN HIV AIDS DI DIY

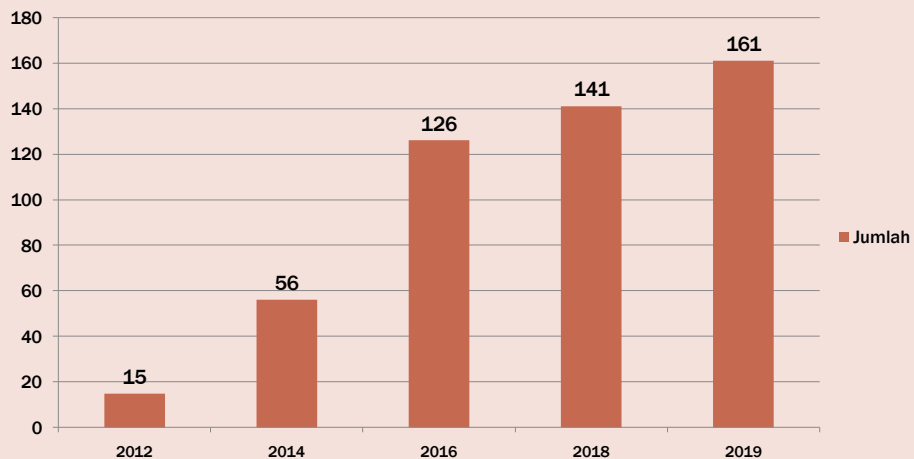
1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan mampu tes HIV melalui pelatihan petugas
2. Penyediaan fasilitas kesehatan mampu memberikan terapi pengobatan sampai dengan FKTP
3. Penyediaan logistik pemeriksaan dan pengobatan HIV oleh Pusat dan daerah
4. Penguatan kapasitas petugas dalam penyediaan data HIV → Dinkes Kab /Kota, Provinsi dan LSM
5. Upaya Penurunan stigma dan diskriminasi di fasilitas pelayanan kesehatan

JENIS LAYANAN PROGRAM HIV AIDS

1. Layanan Tes HIV (VCT / Voluntary Counselling and Test dan PITC / Provider Initiated Test and Counselling)
2. Layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP)
3. Layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)
4. Layanan Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM)

Untuk Program PTRM sekarang berada di bawah Direktorat Penyakit Tidak Menular, Subdit Kesehatan Jiwa → pengadaan metadon sudah tidak menjadi wewenang subdit HIV AIDS dan PIMS

Jumlah Layanan Mampu Tes HIV



Jumlah Layanan PDP



DISKUSI

- Kasus diskriminasi
- Lost Follow Up
- Ayu Iwayo : masyarakat banyak yang belum menerima ODHA dan pengetahuan terhadap HIV dan ODHA masih kurang. → Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat.
- Ragil JIP : a. Bagaimana teman2 yang VCT ulang? Bagaimana pencatatannya? b. ANC bumil, c. Diskriminasi pada ADHA, di Sewon 1. Keluarga tdk mengizinkan diobati. d. Program untuk ADHA perlu ada perhatian yang lebih (data : 70 anak , yang punya data lengkap 50). e. Pemantauan LFU, seperti apa? Meskipun PDP sdh didekatkan ada kemungkinan pasien masih belum nyaman dengan PDP baru → studi banding ke PDP yang sudah lama. f. Pendidikan kespro sejak dini. g. Tes untuk masyarakat secara umum. h. Apakah ada program untuk pelanggan WPS untuk tes HIV? KIE untuk ADHA.

BU PEMBAJUN

- Edukasi harus dilaksanakan oleh semua pihak baik lintas sektor, populasi kunci maupun dinas kesehatan dan KPA dengan berbagai media atau metode yang sesuai dengan populasi yang menjadi sasaran sosialisasi.
- Double data dapat diminimalisir dengan NIK dan Validasi Data
- Validasi Data dengan Pendamping Sebaya dan LSM
- ANC untuk ibu hamil → yang sudah di tes HIV di Trimester 1 perlu mendapat monitoring → data ibu hamil yang di tes pertama negatif tetapi di tes ke dua positif
- Logistik untuk 2020 diperhitungkan kembali
- Perlu koordinasi dengan Dinas Pendidikan → SKPD lain belum terpapar secara baik dengan permasalahan HIV ini.
- Budaya juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode edukasi terkait HIV AIDS
- Permasalahan sirup metadon di Bantul akan ditindaklanjuti
- Untuk Paliatif care masih ada permasalahan tempat, dinkes sdh koordinasi dengan DPPKA
- Masalah ARV FDC dewasa dan fdc anak akan dikomunikasikan dengan adinkes dan kemenkes

- Yan Michael : Usulan ke semua layanan untuk melakukan validasi data FLU
- Mas Dimas : sirup metadon di Bantul masih belum dianggarkan, menurut informasi
- Mbak ana :
 - Perda ketahanan keluarga No 7 / 2018. Semua kembali ke keluarga.
 - Bagaimana mengedukasi ke teman2 ODHA dan populasi kunci harus bergaul dengan baik dengan masyarakat.
 - PE di Komunitas yang anggotanya laki-laki
 - Sosialisasi oleh OPD : Dishub, Disnaker, BKD

■ Mami Fin Kebaya :

Shelter kebaya kapasitas 5 orang, tetapi selalu melebihi. Masih kontrak. Sekarang sedang di shelter kebaya dari TNI asal dr grobogan Jateng. Keterbatasan pendamping dalam mendampingi ODHA : tidak bisa selalu 24 jam. beberapa kasus terjadi karena karakteristik beberapa ODHA yang sulit untuk didampingi.

Wakiman – menoreh plus

- Pasien odha di RSUD wates

- Pride : ada kekhawatiran dengan teman2 LSL yang masih tertutup, sehingga ditakutkan untuk mereka melakukan seks berisiko
- Griya lentera tahun 2018 : 258 kasus. PKBI ketika melakukan sosialisasi lebih mudah masuk untuk PAUD, di SMP dan SMA masih kesulitan. Perlu ada regulasi yang ditujukan untuk mengatur pelanggan WPS.

■ Mbak Ana : Desa Sadar HIV di Bali → alokasi dana desa untuk kegiatan HIV AIDS

■ Yuni Shara : Pengetahuan terkait HIV AIDS di kalangan laki-laki masih kurang. Sosialisasi perlu dilakukan sedini mungkin, jika memungkinkan masuk ke kurikulum pendidikan.

Output 1.4



NOTULEN

- Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019
- Waktu : 08.00 - 10.00 WIB
- Tempat : Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta
- Agenda : Koordinasi Program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi
- Peserta : 1. Drs.A. Riswanto, M.Si (Sekretaris KPA DIY)
2. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc (Kasubbid Kespro)
3. Wasino (Staf Kespro)
4. Ema Yulianti, S.E (Staf Kespro)
5. MbK Ana (Bagian Program KPA DIY)
6. MbK Ika (Bagian Administrasi KPA DIY)
7. MbK Juni (Bagian Keuangan KPA DIY)
8. Choerita Hamidah (PKL Surya Global)
9. Khusnul Khotimah (PKL Surya Global)

10. Nurfitri Suziyanti (PKL Surya Global)

Ringkasan Pertemuan

1. Acara kunjungan koordinasi pemutahiran data dibuka oleh dr. Fathurachman, M.S.c.
2. Data mengenai HIV/AIDS pada tri wulan kedua dan ketiga belum tersampaikan ke Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. KPA DIY hanya tahu garis besar dari data terbaru yaitu sebanyak 4.990 jiwa telah terinfeksi HIV/AIDS kenaikan 300 jiwa dari data sebelumnya pada triwulan pertama.
4. Semua data di dapat dari Faskes yang kemudian divalidasi dan dipublikasikan.
5. Ditemukan darah terinfeksi HIV/AIDS di PMI tetapi PMI tidak bisa memberitahu kepada pendonor bahwa pendonor telah terinfeksi HIV/AIDS, PMI hanya dapat mengarahkan kepada pendonor untuk segera ke tempat pelayanan kesehatan.
6. Sejak dibubarkannya KPA pada tahun 2018, semua koordinasi-koordinasi terkait HIV/AIDS melalui Dinas Kesehatan (Dinkes).
7. Ditemui sebanyak 21 orang disabilitas yang terinfeksi HIV/AIDS, diantaranya bisu-tuli, buta dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa). Penularan HIV/AIDS pada disabilitas ini diketahui melalui seks yang bergonta-ganti pasangan dalam komunitas mereka.
8. Indonesia masuk kedalam 7 (tujuh) Negara terburuk tentang penanganan kasus HIV/AIDS diketahui pada pertemuan AIDS Internasional di Maroko bulan September lalu.
9. Ditemukan juga kasus prostitusi *online* di Gunungkidul, yang prosesnya booking *via online*, bertemu di alun-alun Gunungkidul baru berlanjut ke pinggiran-pinggiran pantai.

10. MbK Ana juga menyarankan untuk mengundang dokter Diah Rumekti sebagai narasumber di dalam seminar HIV/AIDS yang akan diadakn tanggal 5 Desember mendatang. Karna dokter Diah merupakan tim HIV/AIDS PPIA pertama yang diikutkn pelatihan.

Yogyakarta, 4 November 2019

Notulis

Ema Yulianti

Output 1.5

LAPORAN **Pemutahiran Data ke KPA**

I. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Senin, 4 November 2019

Tempat : Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Istimewa Yogyakarta

II. PESERTA

1. Drs.A. Riswanto, M.Si (Sekretaris KPA DIY)
2. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc (Kasubbid Kespro)
3. Wasino (Staf Kespro)
4. Ema Yulianti, S.E (Staf Kespro)
5. MbK Ana (Bagian Program KPA DIY)
6. MbK Ika (Bagian Administrasi KPA DIY)
7. MbK Juni (Bagian Keuangan KPA DIY)
8. Choerita Hamidah (PKL Surya Global)
9. Khusnul Khotimah (PKL Surya Global)

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Pemutahiran data HIV/AIDS di kota Yogyakarta

IV. KEGIATAN

1. Acara kunjungan koordinasi pemutahiran data dibuka oleh dr. Fathurachman, M.S.c.
2. Data mengenai HIV/AIDS pada tri wulan kedua dan ketiga belum tersampaikan ke Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. KPA DIY hanya tahu garis besar dari data terbaru yaitu sebanyak 4.990 jiwa telah terinfeksi HIV/AIDS kenaikan 300 jiwa dari data sebelumnya pada triwulan pertama.
4. Semua data di dapat dari Faskes yang kemudian divalidasi dan dipublikasikan.
5. Ditemukan darah terinfeksi HIV/AIDS di PMI tetapi PMI tidak bisa memberitahu kepada pendonor bahwa pendonor telah terinfeksi HIV/AIDS, PMI hanya dapat mengarahkan kepada pendonor untuk segera ke tempat pelayanan kesehatan.
6. Sejak dibubarkannya KPA pada tahun 2018, semua koordinasi-koordinasi terkait HIV/AIDS melalui Dinas Kesehatan (Dinkes).
7. Ditemui sebanyak 21 orang disabilitas yang terinfeksi HIV/AIDS, diantaranya bisu-tuli, buta dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa). Penularan HIV/AIDS pada disabilitas ini diketahui melalui seks yang bergonta-ganti pasangan dalam komunitas mereka.
8. Indonesia masuk kedalam 7 (tujuh) Negara terburuk tentang penanganan kasus HIV/AIDS diketahui pada pertemuan AIDS Internasional di Maroko bulan September lalu.
9. Ditemukan juga kasus prostitusi *online* di Gunungkidul, yang prosesnya booking *via online*, bertemu di alun-alun Gunungkidul baru berlanjut ke pinggiran-pinggiran pantai.

10. MbK Ana juga menyarankan untuk mengundang dokter Diah Rumekti sebagai narasumber di dalam seminar HIV/AIDS yang akan diadakn tanggal 5 Desember mendatang. Karna dokter Diah merupakan tim HIV/AIDS PPIA pertama yang diikutkan pelatihan.

Yogyakarta, 4 November 2019

Ema Yulianti

Output 2.1

Nomor : /KB.09.01/J3/2019 28 Oktober 2019

Lampiran : -

Perihal : Koordinasi Program

Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi

Yth.

dr. Tri Kusumo Bawono, S.E

di –

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akses informasi program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi (KB-KR) di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka Perwakilan BKKBN DIY bermaksud melaksanakan kunjungan koordinasi Program Kesehatan Reproduksi, khususnya layanan IMS dan HIV/AIDS yang telah dijalankan oleh Puskesmas Gedongtengen pada :

Hari/tanggal : Jumat /4 November 2019

Pukul : 09.00 s/d selesai

Tempat : Puskesmas Gedongtengen

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak berkenan menerima kunjungan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala

Rohdhiana Sumariati, S.Sos. M.Sc.

Output 2.2



Nomor : HK/KBK/06/01/2019
Tanggal : 28 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : Evaluasi Program
Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi

Yth.
di: TI Kantor BKKBN, K.E.
Kepala Puskesmas Ondongmangu
di:
Yogyakarta

Dengan hormat,

Untuk rangka meningkatkan kualitas dan akurasi pelayanan program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi (KB-KR) di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka Perwakilan BKKBN DIY bermaksud melaksanakan kegiatan evaluasi program Kesehatan Reproduksi, khususnya layanan IUD dan NIVA/ADN yang telah dijalankan oleh Puskesmas Ondongmangu pada:

Bertempat : Jumat / 1 November 2019
Pukul : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Puskesmas Ondongmangu

Selubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memotivasi kegiatan tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Yth. Kepala
Puskesmas Ondongmangu



 **Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional**
Daerah Istimewa Yogyakarta
R. Keman, No. 8 (Teras) Yogyakarta Telp. (0274) 842115, 811421 Fax (0274) 849021 - 842408 - Email: rapas@BKKBN.go.id

Output 2.4



NOTULEN

- Hari/Tanggal : Jumat, 1 November 2019
- Waktu : 08.00 - 10.00 WIB
- Tempat : Puskesmas Gedongtengen
- Agenda : Koordinasi Program Keluarga Berencana Kesehatan Reproduksi
- Peserta : 1. dr. Tri Kusumo Bawono, S.E (Kepala Puskesmas Gedongtengen)
2. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc (Kasubbid Kespro)
3. Wasino (Staf Kespro)
4. Ema Yulianti, S.E (Staf Kespro)

Ringkasan Pertemuan

Kunjungan koordinasi dibuka oleh dr. Mz. Fathurachman, M.Sc selaku Kasubbid Kespro perwakilan BKKBN DIY. Kemudian dilanjutkan penjelasan

tentang materi kesehatan reproduksi oleh dr. Tri Kusumo Bawono, S.E. Hal-hal yang disampaikan beliau antara lain :

1. Di Pasar Kembang pernah dilakukan zero survey dimana ditemukan 13 orang yang mengidap HIV
2. Dalam pelaksanaan zero survey ini mendapat kendala dari pihak warga Pasar kembang karna hasil temuan HIV tersebut dipublikasikan di media. Sehingga membuat Pasar Kembang sepi pelanggan, warga Pasar Kembang kemudian mengadakan pertemuan dengan para tokoh masyarakat seperti Pak RW, Pak Lurah dan dr. Tri selaku Kepala Puskesmas Gedongtengen. Dalam pertemuan ini didapatkan cara pendekatan kepada warga Pasar Kembang secara efektif yaitu pendekatan persuasive.
3. Penanganan kesehatan reproduksi di Puskesmas Gedongtengen ini mempunyai 2 (dua) pelayanan yaitu *mobile* klinik dan pelayananan statis. *Mobile* klinik yaitu pelayanan kesehatan reproduksi dimana tenaga kesehatan akan mendatangi pasien, sedangkan pelayanan statis adalah pelayanan di puskesmas atau pasien sendiri yang datang ke Puskesmas.
4. Di puskesmas Gedongtengen juga ada layanan PKPR (Pelayana Kesehatan Peduli Remaja).
5. Puskesmas akan memberikan kondom kepada remaja yang memang memiliki indikasi medis IMS (Infeksi Menular Seksual). Kondom yang diberikan kepada pasien berasal dari KPA dan BKKBN.
6. Puskesmas Gedongtengen rutin menurunkan timnya ke Pasar Kembang sebulan sekali untuk tes IMS dan 3 (tiga) bulan sekali untuk tes HIV.
7. Puskesmas Gedongtengen juga memiliki layanan OSS (One Stop Service) dan membuat grup WA untuk para pengidap HIV tersebut.
8. Program Peradha sendiri sebenarnya telah ada sejak tahun 2011 akan tetapi baru dinamai Peradha saat akan diajukan untuk karya ilmiah pencalonan dokter teladan 2019.

9. Dalam pelayanan tentang kesehatan reproduksi, Puskesmas Gedongtengen juga bermitra dengan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana), LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan PMI (Palang Merah Indonesia).
10. Anak jalanan dan orang tidak mampu dapat berobat secara gratis di Puskesmas Gedongtengen.

Yogyakarta, 1 November 2019

Notulis

Ema Yulianti

Output 2.5

LAPORAN

Kunjungan Koordinasi ke Puskesmas Gedongtengen

I. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Jumat / 1 November 2019

Tempat : Puskesmas Gedongtengen

II. PESERTA

1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S.E

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Koordinasi Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

IV. KEGIATAN

1. Di Pasar Kembang pernah dilakukan zero survey dimana ditemukan 13 orang yang mengidap HIV
2. Dalam pelaksanaan zero survey ini mendapat kendala dari pihak warga Pasar kembang karna hasil temuan HIV tersebut dipublikasikan di media. Sehingga membuat Pasar Kembang sepi pelanggan, warga Pasar Kembang kemudian mengadakan pertemuan dengan para tokoh masyarakat seperti Pak RW, Pak Lurah dan dr. Tri selaku Kepala Puskesmas Gedongtengen. Dalam pertemuan ini didapatkan cara

pendekatan kepada warga Pasar Kembang secara efektif yaitu pendekatan persuasive.

3. Penanganan kesehatan reproduksi di Puskesmas Gedongtengen ini mempunyai 2 (dua) pelayanan yaitu *mobile* klinik dan pelayanan statis. *Mobile* klinik yaitu pelayanan kesehatan reproduksi dimana tenaga kesehatan akan mendatangi pasien, sedangkan pelayanan statis adalah pelayanan di puskesmas atau pasien sendiri yang datang ke Puskesmas.
4. Di puskesmas Gedongtengen juga ada layanan PKPR (Pelayana Kesehatan Peduli Remaja).
5. Puskesmas akan memberikan kondom kepada remaja yang memang memiliki indikasi medis IMS (Infeksi Menular Seksual). Kondom yang diberikan kepada pasien berasal dari KPA dan BKKBN.
6. Puskesmas Gedongtengen rutin menurunkan timnya ke Pasar Kembang sebulan sekali untuk tes IMS dan 3 (tiga) bulan sekali untuk tes HIV.
7. Puskesmas Gedongtengen juga memiliki layanan OSS (One Stop Service) dan membuat grup WA untuk para pengidap HIV tersebut.
8. Program Peradha sendiri sebenarnya telah ada sejak tahun 2011 akan tetapi baru dinamai Peradha saat akan diajukan untuk karya ilmiah pencalonan dokter teladan 2019.
9. Dalam pelayanan tentang kesehatan reproduksi, Puskesmas Gedongtengen juga bermitra dengan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana), LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan PMI (Palang Merah Indonesia).
10. Anak jalanan dan orang tidak mampu dapat berobat secara gratis di Puskesmas Gedongtengen.

Yogyakarta, 2 Desember 2019

1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S. E

Output 3.1

Konsep Video Sosialisasi HIV/AIDS

1. Video berisi gambar bergerak dan penjelasan tentang HIV/AIDS
2. Video minimal 1 menit lamanya
3. Berisi juga mengenai data terbaru HIV/AIDS Nasional dan juga Kota Yogyakarta
4. Backsound music yang tidak mengganggu penonton
5. Pemilihan warna yang tidak terlalu mencolok/enak dipandang

Output 3.2

Apa itu HIV dan AIDS?

HIV/AIDS merupakan hal yang berbeda tetapi saling berhubungan. Human Immunodeficiency Virus atau biasa disingkat HIV adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome).

HIV secara drastis dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, sehingga memungkinkan penyakit, bakteri, virus, dan infeksi lainnya menyerang tubuh Anda. HIV menyerang dan menghancurkan sel CD4 yang seharusnya melawan infeksi dari sistem kekebalan tubuh. Akibatnya, tubuh jadi kesulitan melawan infeksi dan kanker terkait HIV tertentu.

Tidak seperti virus lainnya, tubuh Anda tidak bisa menyingkirkan HIV sepenuhnya. Jika Anda terinfeksi HIV, Anda akan memilikinya seumur hidup.

Sementara itu, AIDS adalah kondisi penyakit kronis dari infeksi virus HIV. Biasanya kondisi ini ditandai dengan munculnya penyakit lain, seperti kanker dan berbagai infeksi yang muncul seiring dengan melemahnya sistem kekebalan tubuh Anda.

Seberapa umumkah kondisi ini?

Menurut laporan dari UNAIDS, pada akhir 2017, ada sekitar 36,9 juta orang yang hidup dengan HIV dan sekitar 940.000 orang meninggal akibat AIDS. Namun, hanya sekitar 75% dari penderita yang menyadari bahwa mereka mengidap HIV/AIDS.

Ini karena HIV merupakan virus yang menyerang tanpa menunjukkan gejala apa pun di awal kemunculannya. Kalaupun ada, gejalanya sangat samar sehingga cenderung sulit dikenali.

Tanda dan Gejala HIV dan AIDS

Apa saja gejala HIV dan AIDS?

Meskipun orang yang memiliki HIV tidak menunjukkan gejala apa pun, Anda masih dapat menularkan virus ke orang lain. Hal ini akibat HIV dapat memakan waktu 2-15 tahun sampai bisa memunculkan gejala.

Oleh sebab itu, Anda mungkin saja memiliki HIV dan masih terlihat sehat, juga bisa berkegiatan secara normal layaknya orang sehat lainnya. Biasanya, Anda tidak tahu dengan pasti Anda memiliki HIV atau tidak sampai melakukan pemeriksaan.

HIV tidak akan langsung merusak organ tubuh Anda. Akan tetapi, penyakit ini akan menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga bisa mengakibatkan berbagai penyakit lainnya, terutama infeksi.

Gejala pertama dari HIV mirip dengan infeksi virus lainnya, yaitu:

- Demam
- Sakit kepala
- Kelelahan
- Nyeri otot
- Kehilangan berat badan
- Pembengkakan kelenjar getah bening di tenggorokan, ketiak, atau pangkal paha

Jika HIV dibiarkan, kondisi ini bisa mengarah pada AIDS dengan gejala yang lebih parah. Berikut berbagai gejala AIDS yang biasanya muncul, yaitu:

- Sariawan, luka pada lidah atau mulut yang disebabkan oleh infeksi jamur
- Infeksi jamur vagina yang parah atau berulang
- Penyakit radang panggul kronis
- Infeksi parah dan sering mengalami kelelahan ekstrem tanpa sebab, bersamaan dengan sakit kepala dan/atau pusing
- Turunnya berat badan lebih dari 5 kg yang tidak disebabkan karena olahraga atau diet
- Lebih mudah mengalami memar
- Diare yang lebih sering
- Sering demam dan berkeringat di malam hari
- Pembengkakan atau mengerasnya kelenjar getah bening di tenggorokan, ketiak, atau pangkal paha
- Batuk kering terus-menerus
- Sering mengalami sesak napas
- Perdarahan pada kulit, mulut, hidung, anus, atau vagina tanpa penyebab yang pasti
- Ruam kulit yang sering atau tidak biasa
- Mati rasa parah atau nyeri pada tangan dan kaki
- Hilangnya kendali otot dan refleks, kelumpuhan, atau hilangnya kekuatan otot
- Kebingungan (linglung) atau perubahan kepribadian

Selain itu, ada juga kemungkinan bahwa Anda akan mengalami berbagai gejala di luar yang telah disebutkan. Jika Anda mempunyai pertanyaan tentang suatu gejala, silakan berkonsultasi dengan dokter.

Kapan saya harus periksa ke dokter?

Jika Anda memiliki tanda-tanda atau gejala seperti yang telah disebutkan atau memiliki pertanyaan, silakan konsultasikan langsung dengan dokter. Pasalnya, kondisi tubuh masing-masing orang berbeda.

Untuk itu, selalu konsultasikan ke dokter jika Anda mengalami berbagai gejala yang tak biasa seperti yang telah disebutkan. Anda juga perlu segera berkonsultasi jika kondisi tubuh saat ini menghambat aktivitas keseharian.

Penyebab HIV dan AIDS

Apa yang menyebabkan penyakit ini?

AIDS disebabkan oleh virus HIV. HIV ditularkan melalui kontak dengan darah yang terinfeksi, air mani, cairan vagina, dan air susu ibu (ASI) dari orang yang terinfeksi. Sebagai contoh, ketika Anda berhubungan seks baik vagina, anal, atau oral dengan seseorang yang memiliki HIV tanpa kondom, virus ini akan sangat mudah menular.

Ini karena adanya pertukaran cairan tubuh antara orang yang terinfeksi dengan orang yang sehat. Kondisi ini akan meningkat risikonya jika di organ seksual Anda terdapat luka terbuka. Biasanya perempuan remaja sangat rentan terhadap infeksi HIV karena selaput vagina mereka lebih tipis dan lebih rentan terhadap infeksi dibandingkan wanita dewasa.

Selain kontak seksual, ada berbagai hal lain yang menyebabkan seseorang terkena penyakit yang melemahkan sistem imun ini, yaitu:

- Berbagi jarum suntik dan peralatan suntik lainnya dengan orang yang terkontaminasi dengan HIV.
- Menggunakan peralatan tato dan *body piercing* (termasuk tinta) yang tidak disterilkan dan pernah dipakai oleh orang dengan HIV.
- Dari seorang ibu dengan HIV kepada bayinya (sebelum atau selama kelahiran) dan saat menyusui.
- Memiliki penyakit menular seksual (PMS) lainnya, seperti klamidia atau gonore karena virus HIV akan sangat mudah masuk saat sistem kekebalan tubuh lemah.
- Adanya kontak dengan darah, air mani, atau cairan vagina dari orang yang memiliki infeksi HIV pada luka terbuka yang Anda miliki.

Namun, jangan salah sangka. Anda tidak dapat tertular HIV melalui kontak sehari-hari, seperti:

- Bersentuhan

- Berjabat tangan
- Berpelukan atau berciuman
- Batuk dan bersin
- Mendonorkan darah ke orang yang terinfeksi
- Menggunakan kolam renang atau duduk toilet yang sama
- Berbagi sprei
- Berbagi peralatan makan atau makanan yang sama
- Dari hewan, nyamuk, atau serangga lainnya

Faktor Risiko HIV dan AIDS

Apa yang membuat seseorang berisiko terkena HIV dan AIDS?

AIDS disebabkan oleh HIV dan virus ini ditularkan melalui pertukaran cairan tubuh dari pasien HIV, termasuk darah, air mani, cairan vagina, dan air susu ibu. Untuk itu, berbagai hal yang bisa meningkatkan risiko Anda terkena HIV/AIDS, yaitu:

- Melakukan hubungan seksual tanpa kondom dengan seseorang yang positif HIV.
- Berbagi jarum suntik yang sama dengan orang yang positif HIV.
- Melakukan seks tanpa kondom dengan seseorang yang memiliki HIV.
- Melakukan tato tubuh di tempat yang alatnya tidak disterilkan.

Komplikasi HIV dan AIDS

Komplikasi apa saja yang diakibatkan oleh HIV/AIDS?

AIDS adalah tahap lanjutan progresif dari infeksi HIV. HIV dapat mengurangi sistem kekebalan tubuh, sehingga bisa menyebabkan berbagai infeksi lainnya. Jika memiliki AIDS, Anda mungkin memiliki beberapa komplikasi kondisi yang cukup parah, seperti:

Infeksi

Infeksi akibat HIV/AIDS bisa terjadi lebih dari satu dalam waktu yang bersamaan. Adapun berbagai infeksi yang biasanya muncul, yaitu tuberkulosis, infeksi sitomegalovirus, kriptokokus meningitis, toksoplasmosis, dan cryptosporidiosis.

Kanker

AIDS juga bisa memunculkan penyakit kanker di dalam tubuh. Jenis kanker yang biasanya muncul yaitu kanker paru-paru, ginjal, limfoma, dan sarkoma Kaposi.

Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan infeksi paling umum yang muncul saat seseorang mengidap HIV. Pasalnya, orang dengan HIV/AIDS tubuhnya sangat rentan terkena virus. Oleh sebab itu, tuberkulosis menjadi penyebab utama kematian di antara orang dengan HIV/AIDS.

Sitomegalovirus

Sitomegalovirus adalah virus herpes yang biasanya ditularkan dalam bentuk cairan tubuh seperti air liur, darah, urin, air mani, dan air susu ibu. Sistem kekebalan tubuh yang sehat akan membuat virus tidak aktif.

Namun, jika sistem kekebalan tubuh melemah, virus muncul kembali dan menyebabkan kerusakan pada mata, saluran pencernaan, paru-paru, atau organ lain.

Kandidiasis

Kandidiasis adalah infeksi jamur yang juga sering terjadi akibat HIV/AIDS. Kondisi ini menyebabkan peradangan dan menyebabkan lapisan putih dan tebal pada selaput lendir mulut, lidah, kerongkongan, atau vagina.

Kriptokokus meningitis

Meningitis adalah peradangan pada selaput dan cairan yang mengelilingi otak dan sumsum tulang belakang (meninges). Meningitis kriptokokal adalah infeksi sistem saraf umum pusat akibat HIV/AIDS yang disebabkan oleh jamur di dalam tanah.

Toksoplasmosis

Infeksi yang mematikan ini disebabkan oleh *Toxoplasma gondii*, parasit yang menyebar terutama melalui kucing. Kucing yang terinfeksi biasanya memiliki parasit di dalam tinjanya. Tanpa disadari, parasit ini kemudian dapat menyebar ke hewan lain dan manusia. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini bisa menyebabkan infeksi otak serius seperti ensefalitis.

Cryptosporidiosis

Infeksi ini disebabkan oleh parasit usus yang umum ditemukan pada hewan. Biasanya seseorang bisa terkena parasit ini ketika menelan makanan atau air yang terkontaminasi. Parasit tumbuh di usus Anda dan saluran empedu, menyebabkan diare parah kronis pada orang dengan AIDS.

Selain infeksi, Anda juga berisiko mengalami kanker dan masalah neurologis, dan masalah ginjal ketika Anda memiliki AIDS.

Diagnosis dan Pengobatan HIV AIDS

Informasi yang diberikan bukanlah pengganti nasihat medis. SELALU konsultasikan pada dokter Anda.

Bagaimana mendiagnosis kondisi ini?

Tes darah memungkinkan dokter untuk menentukan apakah Anda terinfeksi virus HIV. Keakuratan tes bergantung pada waktu paparan terakhir untuk HIV (hubungan seks tanpa kondom, berbagi jarum). Jika Anda pernah melakukan berbagai tindakan yang berisiko HIV, Anda bisa terinfeksi virus setiap saat.

Oleh karena itu, lebih baik melakukan tes HIV untuk mengetahui status kesehatan Anda. Butuh waktu sekitar 3 bulan untuk antibodi HIV muncul pada tes HIV.

Jika hasil Anda positif (reaktif) tandanya Anda memiliki antibodi untuk HIV dan memiliki infeksi HIV. Punya infeksi HIV bukan berarti Anda pasti memiliki AIDS. Tidak ada yang tahu pasti kapan seseorang terinfeksi virus HIV akan mengalami AIDS.

Apabila hasil pemeriksaan Anda negatif, tandanya Anda tidak memiliki antibodi saat tes. Anda dapat mencobanya lagi pada 3 bulan setelah kegiatan berisiko HIV. Jika hasilnya tetap negatif, Anda tidak terinfeksi HIV.

Pastikan Anda melakukan tes ini jika Anda melakukan kegiatan yang berisiko terkena HIV. Sebab, jika Anda tetap melakukannya, Anda bisa terinfeksi virus setiap saat.

Untuk informasi lebih lanjut konsultasikan ke dokter.

Bagaimana cara mengobati HIV dan AIDS?

Terapi antiretroviral (ART) merupakan obat yang biasanya digunakan untuk mengobati infeksi akibat HIV. Orang yang memakai ART menggunakan kombinasi obat HIV (rejimen HIV) setiap harinya.

ART tidak dapat menyembuhkan tetapi bisa membantu orang dengan HIV hidup lebih lama dan lebih sehat. Selain itu, ART juga membantu mengurangi risiko penularan HIV.

Tujuan utama ART yaitu mencegah dan mengurangi HIV berkembang biak dan membuat salinannya sendiri. Dengan begitu, jumlah virusnya di dalam tubuh tidak terus bertambah. Berkurangnya virus HIV memberi kesempatan bagi sistem kekebalan tubuh untuk bisa pulih dan cukup kuat untuk melawan infeksi dan kanker.

Selain itu, ketika jumlah virus rendah dan tidak terdeteksi, kemungkinan untuk menularkan Human Immunodeficiency Virus ini ke orang lain pun berkurang.

Saat terdeteksi HIV, Anda biasanya diminta untuk minum ART sesegera mungkin. Apalagi jika Anda sedang dalam kondisi:

- Hamil
- Memiliki infeksi oportunistik
- Memiliki gejala yang parah
- Jumlah sel T-CD4 di bawah 350
- Memiliki penyakit ginjal akibat HIV
- Sedang dirawat karena hepatitis B atau C

Selain ART, ada banyak obat untuk HIV yang biasanya dikelompokkan dan dikombinasikan sesuai dengan kegunaannya. Pemilihan rejimen ini akan berbeda tiap orangnya karena biasanya disesuaikan dengan efek samping dan interaksi obat lain yang digunakan.

Untuk itu dokterlah yang akan memilihkan kira-kira rejimen mana yang sekiranya cocok untuk mengobati kondisi Anda.

Pengobatan di Rumah untuk HIV dan AIDS

Apa saja perubahan gaya hidup atau pengobatan rumahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi HIV dan AIDS?

Berikut gaya hidup dan pengobatan rumahan yang dapat membantu Anda mengatasi HIV/AIDS:

- Makan makanan dengan gizi seimbang dan memperbanyak sayur, buah, biji-bijian, dan protein tanpa lemak.
- Cukup istirahat.
- Rutin berolahraga.
- Menghindari obat-obatan terlarang termasuk alkohol.
- Berhenti merokok.
- Melakukan berbagai cara untuk mengelola stres seperti meditasi atau yoga.

- Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setiap habis memegang hewan peliharaan.
- Menghindari daging mentah, telur mentah, susu yang tidak dipasteurisasi, dan makanan laut mentah.
- Melakukan vaksin yang tepat untuk mencegah infeksi seperti radang paru dan flu.

Jika Anda positif HIV, Anda dapat menularkan virus ke orang lain meski tubuh tidak menunjukkan gejala apa pun. Untuk itu, lindungi diri Anda dan orang lain dan cegah penyebaran HIV dengan cara:

- Gunakan kondom saat berhubungan seks vagina, oral, atau anal.
- Tidak berbagi jarum atau peralatan obat lainnya.

Jika Anda memiliki HIV dan hamil, berkonsultasilah dengan dokter yang memiliki pengalaman tentang pengobatan HIV. Tanpa pengobatan, sekitar 25 dari 100 bayi yang lahir dari ibu dengan HIV, juga terinfeksi. Namun, penggunaan obat-obatan HIV, operasi caesar, dan tidak menyusui secara langsung dapat mengurangi risiko penularan.

Diunduh pada 4 November 2019, dari <https://hellosehat.com/kesehatan/penyakit/hiv-aids/>

Output 4.1

Nomor : /TU.04/J3/2019 28 Oktober 2019
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN
Bersama Mitra Kerja TK. Kab./Kota

Kepada Yth. ;

1. Kepala Dinas PP KB dan PMB Kab. Bantul
2. Kepala Dinas PMD PP KB Kab. Kulon Progo
3. Kepala Dinas P3A P2KB Kab. Sleman
4. Kepala Dinas P3A KB PMD Kab. Gunungkidul
5. Kepala Dinas PP KB Kota Yogyakarta

di –

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan akses pelayanan KBPPPK di Daerah Istimewa Yogyakarta, bersama ini kami sampaikan bahwa Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta akan melaksanakan Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kehadiran serta bantuan Saudara untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut diatas serta dapat menghadirkan masing-masing : 1 (satu) orang pengelola Program KB di Faskes (Adapun daftar 30 Faskes dan jadwal Kegiatan terlampir)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala

Rohdhiana Sumariati, S.Sos. M.Sc.

JADWAL KEGIATAN

PROMOSI DAN KONSELING KBPPPK ERA JKN BERSAMA MITRA KERJA TINGKAT KABUPATEN/KOTA BAGI FASKES TAHUN 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	SLEMAN	13 NOVEMBER 2019	
2	KOTA YOGYAKARTA	15 NOVEMBER 2019	
3	BANTUL	22 NOVEMBER 2019	
4	KULON PROGO	25 NOVEMBER 2019	
5	GUNUNG KIDUL	26 NOVEMBER 2019	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : BANTUL**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1	Imogiri	IMOGIRI I	
2	Kasihan	KASIHAN I	
3	Kretek	KRETEK	
4	Banguntapan	BANGUNTAPAN I	
5	Sewon	KKB SEWON I	
6	Jetis	JETIS I	
7	Sanden	SANDEN	
8	Pundong	PUNDONG	
9	Piyungan	KKB PIYUNGAN	
10	Bambang Lipuro	BAMBANGLIPURO	
11	Bantul	PUSKESMAS BANTUL I	
12	Bantul	PUSKESMAS BANTUL II	
13	Sedayu	SEDAYU I	
14	Pandak	PANDAK I	
15	Pleret	PLERET	
16	Pajangan	PAJANGAN	
17	Banguntapan	BANGUNTAPAN II	
18	Dlingo	DLINGO I	
19	Dlingo	DLINGO II	
20	Kasihan	KASIHAN II	
21	Imogiri	IMOGIRI II	
22	Sedayu	SEDAYU II	
23	Pandak	PANDAK II	
24	Jetis	JETIS II	
25	Sewon	SEWON II	
26	Srandakan	SRANDAKAN	
27	Kasihan	RB BINA SEHAT	
28	Baguntapan	TNI AURI DR. S. HARDJOLUKITO	
29	Banguntapan	RAJAWALI CITRA	
30	Bantul	POLRES/KKB BHAYANGKARA	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : SLEMAN**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1	Moyudan	PUSKESMAS MOYUDAN	
2	Godean	GODEAN I	
3	Turi	TURI	
4	Ngemplak	NGEMPALK	
5	Cangkringan	PUSKESMAS CANGKRINGAN	
6	Minggir	MINGGIR	
7	Kalasan	KALASAN	
8	Ngaglik	NGAGLIK I	
9	Seyegan	SEYEGAN	
10	Tempel	TEMPEL I	
11	Sleman	PUSKESMAS SLEMAN	
12	Gamping	PUSKESMAN GAMPING	
13	Depok	DEPOK I	
14	Godean	GODEAN II	
15	Mlati	MLATI II	
16	Gamping	GAMPING II	
17	Mlati	MLATI II	
18	Prambanan	PUSKESMAS PRAMBANAN	
19	Depok	DEPOK II	
20	Berbah	BERBAH	
21	Ngemplak	NGEMPLAK II	
22	Depok	DEPOK III	
23	Ngaglik	NGAGLIK II	
24	Tempel	TEMPEL II	
25	Pakem	PUSKESMAS PAKEM	
26	Sleman	RSUD MORANGAN SLEMAN	
27	Depok	RSKIA SADEWA	
28	Kalasan	RSI PDHI KALASAN	
29	Mlati	SAKINAH IDAMAN	
30	Gamping	RS PKU MUH. GAMPING	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : GUNUNG KIDUL**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1	Semanu	KKB PUSKESMAS SEMANU II	
2	Ngawen	KKB NGAWEN	
3	Semanu	KKB PUSKESMAS SEMANU I	
4	Paliyan	KKB PUSKESMAS PALIYAN	
5	Ponjong	KKB PATI PUSKESMAS I PONJONG	
6	Rongkop	KKB BARAN	
7	Nglipar	KKB PUSKESMAS NGLIPAR	
8	Panggung	KKB PANGGANG I	
9	Panggung	KKB KADISOBO	
10	Patuk	KKB PUSKESMAS PATUK I	
11	Karangmojo	KKB PUSKESMAS KR. MOJO I	
12	Karangmojo	KKB PUSKESMAS KR. MOJO II	
13	Saptosari	KKB SAPTOSRI	
14	Ngawen	KKB SAMBENG	
15	Tepus	KKB TEPUS I	
16	Patuk	KKB PUSKESMAS PATUK II	
17	Nglipar	KKB PUSKESMAS NGLIPAR I	
18	Wonosari	KKB PUSKESMAS WONOSARI I	
19	Ponjong	KKB BEDOYO PUSKESMAS II PONJONG	
20	Wonosari	KKB PUSKESMAS WONOSARI II	
21	Purwosari	KKB PURWOSARI	
22	Gedangsari	KKB HARGOMULYO	
23	Tanjungsari	KKB TANJUNGSARI	
24	Gedangsari	KKB HARGOMULYO II	
25	Tepus	KKB TEPUS II	
26	Semin	KKB SEMIN II	
27	Girisubo	KKB JERUKWUDEL	
28	Semin	KKB SEMIN I	
29	Playen	KKB PUSKESMAS PLAYEN I	
30	Playen	KKB PUSKESMAS PLAYEN II	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : KULON PROGO**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1	Wates	RSUD WATES	
2	Temon	TEMON I	
3	Sentolo	KKB SENTOLO I	
4	Pengasih	KKB PENGASIH I	
5	Nanggulan	KKB NAGGULAN	
6	Panjatan	PANJATAN I	
7	Galur	KKB GALUR I	
8	Galur	GALUR II	
9	Girimulyo	PUSKESMAS GIRIMULYO	
10	Wates	BENDUNGAN	
11	Samigaluh	KKB SAMIGALUH	
12	Kalibawang	PUSKESMAS KALIBAWANG	
13	Lendah	PUSKESMAS LENDAH I	
14	Girimulyo	PUSKESMAS GIRIMULYO II	
15	Temon	TEMON II	
16	Sentolo	SENTOLO II	
17	Lendah	PUSKESMAS LENDAH II	
18	Pengasih	PUSKESMAS PENGASIH II	
19	Samigaluh	SAMIGALUH II	
20	Kokap	KOKAP I	
21	Kokap	KOKAP II	
22	Wates	RSU KHARISMA PARAMEDIKA	
23	Nanggulan	RSU PKU MUHAMMADIYAH NANGGULAN	
24	Wates	CITRA MEDIKA	
25	Wates	BPS SRI EDY	
26	Galur	BP RB PKU M SEWUGALUR	
27	Temon	RS RIZKI AMALIA	
28	Pengasih	BUNZANAH	
29	Temon	PRATIWI AGUSTIAN	
30	Pengasih	SULALITA SARASWATI	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : KOTA YOGYAKARTA**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1	PAKUALAMAN	PUSKESMAS PAKUALAMAN	
2	JETIS	PUSKESMAS JETIS	
3	WIROBRAJAN	PUSKESMAS WIROBRAJAN	
4	MERGANGSAN	PUSKESMAS MERGANGSAN	
5	GONDONANAN	PUSKESMAN GONDOKUSUMAN	
6	KOTAGEDHE	PUSKESMAS KOTAGEDHE I	
7	NGAMPILAN	PUSKESMAS NGAMPILAN	
8	KRATON	KKB PUSK. KRATON	
9	UMBULHARJO	PUSKESMAS UMBULHARJO I	
10	DANUREJAN	PUSKESMAS DANUREJAN I	
11	GEDONGTENGEN	PUSKESMAS GEDONGTENGEN	
12	TEGALREJO	PUSKESMAS TEGALREJO	
13	GONDOKUSUMAN	PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I	
14	MANTRIJERON	PUSKESMAS MANTRIJERON	
15	UMBULHARJO	PUSKESMAS UMBULHARJO II	
16	KOTAGEDHE	PUSKESMAS KOTAGEDHE II	
17	DANUREJAN	PUSKESMAS DANUREJAN II	
18	GONDOKUSUMAN	Puskesmasn GONDOKUSUMAN II	
19	UMBULHARJO	RSUD KOTA YOGYAKARTA	
20	UMBULHARJO	RSI HIDAYATULLAH	
21	KOTAGEDHE	KLINIK RAMADHAN	
22	KOTAGEDHE	RB. PURY ADISTY	
23	UMBULHARJO	RS HAPPYLAND	
24	DANUREJAN	RB REALINO	
25	DANUREJAN	RSU BETHESDA LEMPUYANGWANGI	
26	NGAMPILAN	RB RACHMI	
27	GONDONANAN	PKU MUHAMMADIYAH	
28	MERGANGSAN	RS PRATAMA	
29	GONDOKUSUMAN	RUMKIT TK II DKT	
30	GONDOKUSUMAN	RS. BETHESDA	

Output 4.2



Nomor : 4252 / TU.01 / J3 / 2019 28 Oktober 2019
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Promosi & Konseling KBPPPK Era JKN
Bersama Mitra Kerja Tk. Kabupaten

Kepada Yth ;

1. Kepala Dinas PP KB dan PMD Kab. Bantul
2. Kepala Dinas PMD PP KB Kab. Kulon Progo
3. Kepala Dinas P3A P2KB Kab. Sleman
4. Kepala Dinas P3A KB PMD Kab. Gunungkidul
5. Kepala Dinas PP KB Kota Yogyakarta

di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan akses pelayanan KBPPPK di Daerah Istimewa Yogyakarta, bersama ini kami sampaikan bahwa Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta akan melaksanakan Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kehadiran serta bantuan Saudara untuk dapat memfasilitasi kegiatan tersebut diatas serta dapat menghadirkan *meeting-meeting* : 2 (Satu) orang Pengelola Program KB di Faskes (Adapun daftar 30 Faskes dan Jadwal kegiatan terlampir)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta
Behchiana Sumarta, S.Sos, M.Sc, CPM



Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Kencana No. 48, (Tugu) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513422 Fax (0274) 549225 - 562938 - Email : yogyakarta@BKKBN.go.id

JADWAL KEGIATAN
PROMOSI DAN KONSELING KBPPK ERA JKN BERSAMA MITRA KERJA
TINGKAT KABUPATEN / KOTA BAGI FASKES TAHUN 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	TANGGAL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	S L E M A N	13 NOPEMBER 2019	
2.	KOTA YOGYAKARTA	15 NOPEMBER 2019	
3.	B A N T U L	22 NOPEMBER 2019	
4.	KULON PROGO	25 NOPEMBER 2019	
5.	GUNUNG KIDUL	26 NOPEMBER 201	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : BANTUL**

NO	KECAMATAN		FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT	
(1)	2	3	4	
1	Imogiri	IMOGIRI I	Jl. Ngancar Ds. Karangtalun	
2	Kasihari	KASIHARI I	Jl. Bibis, Ds. Bangunjiwo	
3	Kretak	KRETEK	Jl. Parangtritis Km 21 Sruwuh Ds. Donolirto	
4	Banguntapan	BANGUNTAPAN I	Jl. Ngijik Ds. Baburetno	
5	Sewon	KKB SEWON I	Jl. Parangtritis KM 7 Sewon-Bantul	
6	Jetis	JETIS I	Jl. Imogiri Barat Km.24 Dendakan Ds. Trimulyo	
7	Sanden	SANDEN	Ds. Murtigeding Sorobayan Puncung Anom	
8	Pundong	PUNDONG	Jl. Piring Srihardono Ds. Panjanganrejo	
9	Piyungan	KKB PIYUNGAN	Jl. Wonosari Km.11 Ds. Srimulyo	
10	Bambang Lipuro	BAMBANGLIPURO	Jl. Sames Km 19,9 Ds. Sidomulyo	
11	Bantul	PUSKESMAS BANTUL I	Jl. KH. Wahid Hasyim 208 Ds. Palbapang	
12	Bantul	PUSKESMAS BANTUL II	Jl. Getlog Ds. Bantul Deresan	
13	Sedayu	SEDAYU I	Jl. Wates Km 12 Ds. Argorejo	
14	Pandak	PANDAK I	Gesikan Ds. Wijirejo	
15	Pleret	PLERET	Jl. Imogiri Timur Km.9 Jati Ds. Wonokromo	
16	Pajangan	PAJANGAN	Jl. Pajangan Benyo Sandangseri	
17	Banguntapan	BANGUNTAPAN II	Jl. Krobakan Ds. Tamahan	
18	Dlingo	DLINGO I	Jl. Raya Dlingo Patuk Koripan Ds. Dlingo	
19	Dlingo	DLINGO II	Jl. Pancorejo Ds. Terang	
20	Kasihari	KASIHARI II	PADOKAN, TIRTONIRMALO	
21	Imogiri	IMOGIRI II	Jl. Imogiri Siuk Ds. Sriharjo	
22	Sedayu	SEDAYU II	Karangsari Tegai Yandan	
23	Pandak	PANDAK 2	Jl. Raya Srandakan Km 5 Ds. Triharjo	
24	Jetis	JETIS II	Jl. Parangtritis Km 15 Ds. Patalan	
25	Sewon	SEWON II	Jl. Bibis Km.8 Ds. Bangunharjo	
26	Srandakan	SRANDAKAN	Jl. Raya Srandakan Ds. Trimurti	
27	Kasihari	RB. BINA SEHAT	PERUM KARTINDAH I, BANGUNJIWO	
28	Banguntapan	TNI ALIRI DR.S.HARDJOLUKITO	LANUD ADESUCIPTO	
29	Banguntapan	RAJAWALI CITRA	POTORONO, BANGUNTAPAN	
30	Bantul	POLRES/KKB BHAYANGKARA	Jl. JEND. SUDIRMAN 202	

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN : S L E M A N**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
(1)	2	3	4
1.	Moyudan	Puskesmas Moyudan	Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman
2.	Godean	GODEAN I	PANDEAN SIDOLUHUR
3	Turi	TURI	RANDUSONGO, DONOKERTO
4	Ngemplak	NGEMPLAK I	KOROLUN, RIMOMARTANI
5	Cangkringan	PUSKESMAS CANGKRINGAN	BRONGGANG, ARGOMULYO
6	Minggir	MINGGIR	MINGGIR 3 MINGGIR
7	Kalasan	KALASAN	SIDOKERTO, PURWOMARTANI
8	Ngaglik	NGAGLIK I	GONDANGAN, SARDONOHARJO
9	Seyegan	SEYEGAN	MARGOKATON SEYEGAN
10	Tempel	TEMPEL I	NGEBONG, MARGOREJO
11	Sleman	Puskesmas Sleman	Srimulyo Triharjo Sleman
12	Gamping	PUSKESMAS GAMPING I	DELINGSARI AMBARKETAWANG
13	Depok	DEPOK I	NANGEJULAH MAGUWOHARJO
14	Godean	GODEAN II	SIDOKARTO GODEAN
15	Mlati	MLATI II	CABAKAN SUMBERADI
16	Gamping	GAMPING II	PATRAM BANYURADEN
17	Mlati	MLATI I	KUTU TEGAL SINDUADI
18	Prambanan	PUSKESMAS PRAMBANAN	GATAK, BOKOHARJO
19	Depok	DEPOK II	JL. LELY III PERUMNAS CONDONGCATUR
20	Berbah	BERBAH	JAGALAN, TEGALTERTO
21	Ngemplak	NGEMPLAK II	Jetis, Widodomartani
22	Depok	DEPOK III	KOMPLEKS KOLOMBO NO.50 A
23	Ngaglik	NGAGLIK II	KAYUMAN DONOHARJO
24	Tempel	TEMPEL II	Kemusuhi Banyurejo Tempel
25	Pakem	PUSKESMAS PAKEM	JL. KALIBURANG KM 7
26	Sleman	RSUD. MORANGAN SLEMAN	JL. BHAYANGKARA 48
27	Depok	RSKIA. SADEWA	Bebarsari, Catubunggal
28	Kalasan	RST. PDHI KALASAN	JL. SOLO KM 12
29	Mlati	SAKINAH IDAMAN	BLUNYAH SINDUADI
30	Gamping	RS PKJ Mh. Gamping	Jl. Wates Km 5 Gamping Sleman

**DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1.	Semanu	KKB PUSKESMAS SEMANU II	SERPENG PACARJO SEMANU GK
2.	Ngawen	KKB NGAWEN	JAMBUL, JURANGJERD / PUSKESMAS NGAWEN I
3.	Semanu	KKB PUSKESMAS SEMANU I	JLN JEND SUDIRMAN SEMANU
4.	Playen	KKB PUSKESMAS PALJAN	KARANGDUWET, PALJAN
5.	Ponjong	KKB PATI PUSKESMAS I PONJONG	KERJO II, GENJAHAN, PONJONG
6.	Rongkop	KKB BARAN	KIRDONMIRI
7.	Nglipar	KKB PUSKESMAS NGLIPAR II	JL. NGLIPAR - NGAWEN KM. 7
8.	Panggung	KKB PANGGANG I	GERIHARJO, PANGGANG
9.	Panggung	KKB KADISOBO	PUSKESMAS PANGGANG II
10.	Patuk	KKB PUSKESMAS PATUK I	JL. JOGJA - WONOSARI KM 18
11.	Karangmojo	KKB PUSKESMAS KR. MOJO I	UPT PUSKESMAS KARANGMOJO I
12.	Karangmojo	KKB PUSKESMAS KARANGMOJO II	UPT PUSK II KARANGMOJO BANYUBENING
13.	Septosari	KKB SAPTOSARI	KPRK SAPTOSARI
14.	Ngawen	KKB SAMBENG	SAMBENG, SAMBIREJO, NGAWEN
15.	Tepus	KKB TEPUS I	PROG, SIDOHARJA, TEPUS
16.	Patuk	KKB PUSKESMAS PATUK II	NGORO-ORO PATUK
17.	Nglipar	KKB PUSKESMAS NGLIPAR I	JL. NGLIPAR - WONOSARI KM. 1
18.	Wonosari	KKB PUSKESMAS WONOSARI I	KARANGREJEK
19.	Ponjong	KKB BEDOYO PUSKESMAS II PONJONG	BEDOYO, PONJONG
20.	Wonosari	KKB PUSKESMAS WONOSARI II	PUSKESMAS WONOSARI II
21.	Purwosari	KKB PURWOSARI	GRIPURWO, PURWOSARI
22.	Gedangsari	KKB HARGOMULYO	HARGOMULYO GEDANGSARI
23.	Tanjungsari	KKB TANJUNGSARI	GLAGAH KEMIRI TANJUNGSARI
24.	Gedangsari	KKB HARGOMULYO II	WATU GAJAH, GEDANGSARI
25.	Tepus	KKB TEPUS II	Purwodadi
26.	Semin	KKB SEMIN II	REJOSARI
27.	Girisubo	KKB JERUKWUDEL	JERUKWUDEL GIRISUBO
28.	Semin	KKB SEMIN I	PUSKESMAS SEMIN I, SEMIN
29.	Playen	KKB PUSKESMAS PLAYEN I	Sumbengo, Ngawi, Playen
30.	Playen	KKB PUSKESMAS PLAYEN II	BLEBERAN, PLAYEN

DAFTAR NAMA FASKES
KABUPATEN KULON PROGO

NO	KECAMATAN	FASKES KIS	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
1.	Wates	RSUD WATES	JL. TENTARA PELAJARI KM.1 NO.5 WATES
2.	Temon	TEMON I	TEMON
3.	Sentolo	KKB SENTOLO I	SENTOLO KIDUL, SENTOLO, KULON PROGO
4.	Pengasih	KKB PENGASIH I	Senang Sembangasri Pengasih
5.	Nanggulan	KKB NANGGULAN	CUPLIK TEMUNGGAH WIDIMULYO NANGGULAN
6.	Pandatan	PANDATAN I	PUSKESMAS PANDATAN I
7.	Galur	KKB GALUR I	galur kulonprogo
8.	Galur	GALUR II	KRANGGAN GALUR
9.	Girimulyo	PUSKESMAS GIRIMULYO I	NGLENGKONG, GIRIPURWO, GIRIMULYO
10.	Wates	BENDULINGAN	KULARAN TRIHARJO WATES
11.	Samigaluh	KKB SAMIGALUH I	PUSKESMAS SAMIGALUH I, GERBOSARI
12.	Kalibawang	PUSKESMAS KALIBAWANG	PUSKESMAS KALIBAWANG
13.	Lendah	PUSKESMAS LENDAH I	PUSKESMAS LENDAH I
14.	Girimulyo	PUSKESMAS GIRIMULYO II	JONGGRANGAN, JATIMULYO, GIRIMULYO
15.	Temon	TEMON II	PALIHAN TEMON
16.	Sentolo	SEKTOLO II	KLEBAKAN SALAMREJO
17.	Lendah	PUSKESMAS LENDAH II	LEDOK SIDOREJO
18.	Pengasih	PUSKESMAS PENGASIH II	KENRANG MARGOSARI
19.	Samigaluh	SAMIGALUH II	PAGE RHARJO, SAMIGALUH
20.	Kokap	KOKAP I	NGASEMAN HARGOREJO KOKAP
21.	Kokap	KOKAP II	SEGADH HARGOTIRTO
22.	Wates	RSU KHARISMA PARAMEDIKA	Jl. KHUDORI NO. 34 WATES
23.	Nanggulan	RSU PKU MUHAMMADIYAH NANGGULAN	NGEMPLAK KENDANG
24.	Wates	CITRA PARAMEDIKA	GRULAN GIRIPEMI WATES
25.	Wates	BPS SRI EDDY	JL. LINGKAR PASAR RT 35 RW 16 WATES
26.	Galur	BP RB PKU M SEMUGALUR	DK XII SEMUGALUR KARANGSEWU
27.	Temon	RS RIZKI AMALIA	Jl. WATES-PURWOREJO KM 10 TEMON KULON PROGO
28.	Pengasih	BUNZANAH	Peteng Sembangasri
29.	Temon	PRATIWI AGUSTIAN	NGELAK, JANGKARAN, TEMON
30.	Pengasih	SULALITA SARASWATI	HILU PENGASIH
	JUMLAH	30	

DAFTAR NAMA FASKES KOTA YOGYAKARTA

NO	KECAMATAN	FASKES KB	
	NAMA	NAMA	ALAMAT
(1)	2	3	4
1.	Pakualaman	PUSKESMAS PAKUALAMAN	JL. JAYENG PRAWITAN
2.	Jetis	Puskesmas Jetis	Jl. P. Diponegoro no. 91 Yk
3.	Wirobrajan	Puskesmas Wirobrajan	Jl. Sudjan WB III/437
4.	Mergangsan	Puskesmas Mergangsan	RW 22 Wirogunan
5.	Gondomanan	Puskesmas Gondomanan	JL LEDOK GONDOMANAN NO 9 YK
6.	Kotagede	Puskesmas Kotagede I	Jl. Kemasan No. 12 Kotagede Yogyakarta
7.	Njampilan	Puskesmas Njampilan	Jl. Munir Hg I/215 Yogyakarta
8.	Kraton	KKK Pusk. Kraton	Jl. Musikanan KP I/M19
9.	Umbulharjo	Puskesmas Umbulharjo I	Jl. Veteran no 42 Yogyakarta
10.	Danurejan	Puskesmas Danurejan I	Bezesran DN III/819 Yogyakarta
11.	Gedongtengen	Puskesmas Gedongtengen	Jl. Pringgokusuman no. 30 Yk
12.	Tegalrejo	Puskesmas Tegalrejo	JL. HAGELANG
13.	Gondokusuman	Puskesmas Gondokusuman I	JL. TUNTING I
14.	Mantriheran	Puskesmas Mantriheran	J. D. L. PANJAITAN
15.	Umbulharjo	Puskesmas Umbulharjo II	J. Hibrida No. 194 Yogyakarta
16.	Kotagede	Puskesmas Kotagede II	J. Ki Perjawi No. 4 Kotagede Yogyakarta
17.	Danurejan	Puskesmas Danurejan II	JL. Krasak Timur 34 Yogyakarta
18.	Gondokusuman	Puskesmas Gondokusuman II	JL. PROF. SARJITO 22
19.	Umbulharjo	RSUD KOTA YOGYAKARTA	JL. Wiroaban no 14 Yogyakarta
20.	Umbulharjo	RSI Hidayatullah	Jl. Veteran no. 184 Yogyakarta
21.	Kotagede	Klinik Ramadhan	Jl. Kusumanegara 296 Yogyakarta
22.	Kotagede	RK Puri Adisty	Jl. Depakan II no 118, Kotagede Yogyakarta
23.	Umbulharjo	RS Happy Land	Jl Ipa Tut Harsono no 53 Timoho
24.	Danurejan	RS Real no	Jl. Mataram No. 66 Yogyakarta
25.	Danurejan	RSU Bethesda Lempuyangwang	Jl. Hayam Wuruk no.5 Yogyakarta
26.	Njampilan	RB Rachmi	Jl Wachid Hasyim 47 Yogyakarta
27.	Gondomanan	PKU Muhammediyah	Jl. KH Ahmad Dahlan 20 Yogyakarta
28.	Mergangsan	RS Pratama	Jalan Kolonel Sugiyono
29.	Gondokusuman	Rue/NT TK III / DKT	Jl. Juwadi No. 14 Yogyakarta
30.	Gondokusuman	RS. * BETHESDA	Jl. Jend. Sudirman No. 70 Yogyakarta

Output 4.4



NOTULEN

Hari/Tanggal	: Selasa / 13 November 2019
Waktu	: 08.00 – 13.00 WIB
Tempat	: RM. Omah Cemara Sego Pecel Blora,
Agenda	: Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes
Peserta	: Faskes dan Rs Sleman

Ringkasan Pertemuan

1. Bidang KBKR Perwakilan BKKBN DIY melaksanakan Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Sleman, acara dibuka oleh Ibu Wiwik Kabid KB.
2. Materi pertama disampaikan oleh dr. Mafilindati Nuraini, M.Si. Beliau berharap dalam pertemuan ini akan mendapatkan solusi untuk masalah-masalah mengenai KBPPPK yang dihadapi.
3. Beliau juga menyampaikan bahwa faskes-faskes yang diundang, dapat membawa/memberi data-data tentang PUS (Pasangan Usia Subur) yang membeli kondom atau pil KB secara mandiri sehingga dapat diinput datanya.
4. Beberapa masyarakat masih ada yang takut untuk ber-KB, hal ini dapat diatasi dengan memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat tentang KB yang benar.
5. Materi kedua disampaikan oleh Dra. Joehananti Chriswandari selaku Kepala Bidang KB-KR. Beliau mengungkapkan bahwa dari 2007-2017 ada kecenderungan TFR naik.
6. Capaian peserta KB baru banyak di support oleh faskes pemerintah kemudian dari bidan mandiri.

7. Untuk saat ini pelayanan MOP dan MOW dilayani dengan Baksos.
8. Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Fitri Nurul Hidayati dari Dinas Kesehatan Sleman. Beliau menjelaskan bahwa dari tahun 2014-2018 angka kematian ibu meningkat. Penyebab kematian diantaranya pendarahan, jantung, dan sepsis.
9. Pada tahun 2019, RS Ponek bertambah RS. Sakinah Idaman.
10. Materi keempat disampaikan oleh dr. Rina Fatmawati, SpOg dari RSUD Prambanan. Beliau memnjelaskan bahwa di RSUD Prambanan tidak semua pasien diberikan KB Pascasalin karna alasan-alasan tertentu.
11. Terdapat tiga penanya. Penanya pertama Novi dari Puskesmas Depok III, menanyakan apakah saat persalinan sudah ada perjanjian akan KB pascasalin? Jawabannya sebelum persalinan sudah ada konseling dan info ke ibu hamil tentang KB paska salin.
12. Penanya kedua Ibu Ranti dari Puskesmas Sleman, menanyakan untuk MOW untuk pasien yang memiliki anak lebih dari 2 apakah sudah dapat menjalani MOW atau harus ada indikasi medis? Jawabannya syarat mengikuti MOW adalah memiliki anak lebih dari 2 dan sudah tidak ada balita di dalam keluarga serta sudah mantap tidak ingin punya anakl lagi.
13. Penanya ketiga menanyakan syarat MOW mandiri dan biayanya. Syaratnya memiliki anak lebih dari 2 dan sudah tidak ada balita di dalam keluarga serta sudah mantap tidak ingin punya anak lagi, dan syarat-syarat ini harus dipenuhi. Biaya MOW mandiri sekitar 2 juta.

Yogyakarta, 13 November 2019

Notulis

Ema Yulianti



NOTULEN

- Hari/Tanggal : Jumat / 22 November 2019
- Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
- Tempat : Aula Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bantul
- Agenda : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes
- Peserta : 1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S.E

Ringkasan Pertemuan

4. Acara Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Bantul dibuka oleh R. Roso Sriyanto, SE.,M.Si. denganberdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
5. R. RosoSriyanto, S.E, M.Si mengungkapkan bahwa kabupaten Bantul belum dapat memenuhi kuota untuk MOP dimana target MOP 100 akseptor hanya memenuhi 70 akseptor.
6. Hal ini kemungkinan adalah efek dari MOW di Kabupaten Bantul yang meningkat.
7. Untuk capaian peserta KB baru di Bantul berada dibawah 50%.

8. Dari 4 Kabupaten di Yogyakarta, Kabupaten Bantul berada di urutan bawah.
9. Pada tahun 2020 besok beliau berharap target dapat terpenuhi.
10. Materi selanjutnya disampaikan oleh dr. MZ. Fathurachman, M.Sc. Beliau berharap bidan mandiri didorong untuk menjadi FKTP dan bidan diminta untuk merencanakan kebutuhan Alkon mereka sehingga para bidan dapat mengambil ALkon di BKKBN.
11. Bidan dan Puskesmas wajib mengambil Alkon dari pemerintah sehingga akseptor mendapatkan ALkon gratis dan hanya membayar pelayanannya saja.
12. Beliau juga mengungkapkan bahwa sekarang ini BPJS membuat kebijakan jika pelaksanaan MOP harus dilakukan di FKTP dan MOP yang dapat diclaimkan ke BPJS hanya jika akseptor memiliki indikasi medis
13. Syarat-syarat MOW antara lain pasangan harus mantap baik suami maupun istri, umur yang mencukupi dan anak juga cukup.
14. Untuk capaian KB, beliau berharap dukungan dari faskes-faskes yang ada.
15. Angka kematian ibu di Yogyakarta juga masih tinggi dan faktor utamanya adalah 4 (empat)terlalu.
16. Daerah istimewa Yogyakarta capaian KB pasca persalinan hanya 24% saja, harapannya sebelum seorang ibu melahirkan keluar dari RS harus sudah menggunakan KB.
17. Tahun depan diharapkan dapat meningkat menjadi 60-70%.
18. Ada satu penanya dalam sesid r. MZ. Fathurachman, M.Sc.yaitu dr. Jagad dari puskesmas pundong, beliau menanyakan bagaimana pelaksanaan MOP di FKTP karna untuk di puskesmas Pundong masih dirasa sulit, padahal edukasi dan KIE telah dilaksanakan.
19. Jawaban Harus dilakukan konseling dengan calon akseptor.
20. Materi selanjutnya disampaikan oleh dr. Nyoman menurut beliau keluarga berencana merupakan tiang penyangga.

21. Kendala yang dialami di RSUD Panembahan untuk KBPPPK adalah distribusi Alkon yang sempat terhenti serta kurangnya dukungan dari para pengambil kebijakan.
22. Materi terakhir disampaikan olehdr. Anugrah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
23. Beliau mengemukakan bahwa pada tahun 2017-2018 banyak kasus ibu yang meninggal secara mendadak misal saat sedang mandi, makan dan melakukan kegiatan lainnya. Setelah dicaritahu ternyata ada riwayatj antung, darah tinggi dan preklamsi serta obesitas.
24. Tahun 2020 diharapkan akan mencapai zero kematian ibu dan dapat menanggulangi kematian ibu di kabupaten Bantul.

Yogyakarta, 22 November 2019

Notulis

Ema Yulianti



NOTULEN

- Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2019
- Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
- Tempat : Ruang Anindya Dinas Dalduk KB Kota Yogyakarta
- Agenda : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes
- Peserta : 1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S.E

Ringkasan Pertemuan

1. Kegiatan diawali dengan doa kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars KB lalu penyampaian materi dari narasumber.
2. Mataeri pertama disampaikan oleh drg. Emma selaku Kabid KB di DPPKB Kota Yogyakarta.
3. Beliau menyampaikan tentang pemenuhan kebutuhan Alkon di Kota Yogyakarta.
4. Materi beliau berisi tentang penguatan pelayanan konseling KB, pelayanan Kespro dan KB, pilihan metode kontasepsi, pemenuhan kebutuhan Alkon di Kota Yogyakarta dan ketersediaan Alkon di Dinas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta.
5. Unmet need Kota Yogyakarta masih tinggi yaitu 14% untuk TFR sudah rendah yaitu 1,8

6. Karna TFR Kota Yogyakarta yang sudah rendah yaitu 1,8 kemungkinan di Kota Yogyakarta ini tidak akan ada peserta KB baru.
7. Beliau juga mengharapkan dapat mendata pasangan-pasangan yang melakukan KB tradisional.
8. Sekarang Bidan berhak dan wajib mengambil Alkon dari Puskesmas
9. Wajibnya bidan mengambil alkon dari pemerintah ini karna bersangkutan dengan hak calon akseptor untuk mendapatkan Alkon gratis.
10. Materi kedua disampaikan oleh dr. Mita beliau menyampaikan tentang Situasi kesehatan Ibu dan anak di kota Yogyakarta.
11. Materi beliau berisi tentang Jumlah sasaran riil ibu dan anak di Kota Yogyakarta, jumlah kasus kematian ibu dan anak di Kota Yogyakarta, K1 dan K4
12. Materi ketiga disampaikan oleh dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
13. Materi beliau tentang Kebijakan dan strategi program KBKR berisikan arah kebijakan KBKR 2019, cakupan kesertaan KB tahun 2019 dan pencapaian peserta KB tahun 2019
14. Materi keempat disampaikan oleh perwakilan dari RS Pratama Yogyakarta mengenai Pelayanan dan capaian program KBPK di RS Pratama
15. Berisi antara lain keuntungan KB Pasca salin dan pasca keguguran, tahapan pelaksanaan pelayanan KB di RS Pratama serta metode konseling yang telah diterapkan RS Pratama.
16. Materi kelima mengenai SOP permohonan alkon di kota Yogyakarta, berisikan tentang SOP permohonan Alkon ke Dinas Dalduk dan KB, SOP Baksos pelayanan KB, serta Anggaran Baksos RKA tahun 2020
17. Acara diakhiri dengan berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing – masing

Yogyakarta, 4 November 2019

Notulis

Ema Yulianti

Output 4.5

LAPORAN **Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat** **Kabupaten/Kota bagi Faskes**

V. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Selasa / 13 November 2019

Tempat : RM. Omah Cemara Sego Pecel Blora

VI. PESERTA

25. Dra. Joehananti Chriswandari
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S.E

VII. MAKSUD DAN TUJUAN

Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes

VIII. KEGIATAN

1. Bidang KBKR Perwakilan BKKBN DIY melaksanakan Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Sleman, acara dibuka oleh Ibu Wiwik Kabid KB.
2. Materi pertama disampaikan oleh dr. Mafilindati Nuraini, M.Si. Beliau berharap dalam pertemuan ini akan mendapatkan solusi untuk masalah-masalah mengenai KBPPPK yang dihadapi.

3. Beliau juga menyampaikan bahwa faskes-faskes yang diundang, dapat membawa/memberi data-data tentang PUS (Pasangan Usia Subur) yang membeli kondom atau pil KB secara mandiri sehingga dapat diinput datanya.
4. Beberapa masyarakat masih ada yang takut untuk ber-KB, hal ini dapat diatasi dengan memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat tentang KB yang benar.
5. Materi kedua disampaikan oleh Dra. Joehananti Chriswandari selaku Kepala Bidang KB-KR. Beliau mengungkapkan bahwa dari 2007-2017 ada kecenderungan TFR naik.
6. Capaian peserta KB baru banyak di support oleh faskes pemerintah kemudian dari bidan mandiri.
7. Untuk saat ini pelayanan MOP dan MOW dilayani dengan Baksos.
8. Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Fitri Nurul Hidayati dari Dinas Kesehatan Sleman. Beliau menjelaskan bahwa dari tahun 2014-2018 angka kematian ibu meningkat. Penyebab kematian diantaranya pendarahan, jantung, dan sepsis.
9. Pada tahun 2019, RS Ponek bertambah RS. Sakinah Idaman.
10. Materi keempat disampaikan oleh dr. Rina Fatmawati, SpOg dari RSUD Prambanan. Beliau memnjelaskan bahwa di RSUD Prambanan tidak semua pasien diberikan KB Pascasalin karna alasan-alasan tertentu.
11. Terdapat tiga penanya. Penanya pertama Novi dari Puskesmas Depok III, menanyakan apakah saat persalinan sudah ada perjanjian akan KB pascasalin? Jawabannya sebelum persalinan sudah ada konseling dan info ke ibu hamil tentang KB paska salin.
12. Penanya kedua Ibu Ranti dari Puskesmas Sleman, menanyakan untuk MOW untuk pasien yang memiliki anak lebih dari 2 apakah sudah dapat menjalani MOW atau harus ada indikasi medis? Jawabannya syarat mengikuti MOW adalah memiliki anak lebih dari 2 dan sudah tidak ada balita di dalam keluarga serta sudah mantap tidak ingin punya anakl agi.

13. Penanya ketiga menanyakan syarat MOW mandiri dan biayanya. Syaratnya memiliki anak lebih dari 2 dan sudah tidak ada balita di dalam keluarga serta sudah mantap tidak ingin punya anak lagi, dan syarat-syarat ini harus dipenuhi. Biaya MOW mandiri sekitar 2 juta.

Yogyakarta, 22
November 2019

1. Dra. Joehananti Chriswandari
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S. E

LAPORAN

Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes

IX. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Jumat / 22 November 2019

Tempat : Aula Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bantul

X. PESERTA

14. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
4. Wasino
5. Ema Yulianti, S.E

XI. MAKSUD DAN TUJUAN

Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Bantul

XII. KEGIATAN

1. Acara Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Bantul dibuka oleh R. Roso Sriyanto, SE.,M.Si. denganberdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
2. R. RosoSriyanto, S.E, M.Si mengungkapkan bahwa kabupaten Bantul belum dapat memenuhi kuota untuk MOP dimana target MOP 100 akseptor hanya memenuhi 70 akseptor.
3. Hal ini kemungkinan adalah efek dari MOW di Kabupaten Bantul yang meningkat.

4. Untuk capaian peserta KB baru di Bantul berada dibawah 50%.
5. Dari 4 Kabupaten di Yogyakarta, Kabuapten Bantul berada di urutan bawah.
6. Pada tahun 2020 besok beliau berharap target dapat terpenuhi.
7. Materi selanjutnya disampaikan oleh dr. MZ. Fathurachman, M.Sc. Beliau berharap bidan mandiri didorong untuk menjadi FKTP dan bidan diminta untuk merencanakan kebutuhan Alkon mereka sehingga para bidan dapat mengambil ALkon di BKKBN.
8. Bidan dan Puskesmas wajib mengambil Alkon dari pemerintah sehingga akseptor mendapatkan ALkon gratis dan hanya membayar pelayanannya saja.
9. Beliau juga mengungkapkan bahwa sekarang ini BPJS membuat kebijakan jika pelaksanaan MOP harus dilakukan di FKTP dan MOP yang dapat diclaimkan ke BPJS hanya jika akseptor memiliki indikasi medis
10. Syarat-syarat MOW antara lain pasangan harus mantap baik suami maupun istri, umur yang mencukupi dan anak juga cukup.
11. Untuk capaian KB, beliau mengharap dukungan dari faskes-faskes yang ada.
12. Angka kematian ibu di Yogyakarta juga masih tinggi dan faktor utamanya adalah 4 (empat)terlalu.
13. Daerah istimewa Yogyakarta capaian KB pasca persalinan hanya 24% saja, harapannya sebelum seorang ibu melahirkan keluar dari RS harus sudah menggunakan KB.
14. Tahun depan diharapkan dapat meningkat menjadi 60-70%.
15. Ada satu penanya dalam sesid r. MZ. Fathurachman, M.Sc.yaitu dr. Jagad dari puskesmas pundong, beliau menanyakan bagaimana pelaksanaan MOP di FKTP karna untuk di puskesmas Pundong masih dirasa sulit, padahal edukasi dan KIE telah dilaksanakan.
16. Jawaban Harus dilakukan konseling dengan calon akseptor.
17. Materi selanjutnya disampaikan oleh dr. Nyoman menurut beliau keluarga berencana merupakan tiang penyangga.

18. Kendala yang dialami di RSUD Panembahan untuk KBPPPK adalah distribusi Alkon yang sempat terhenti serta kurangnya dukungan dari para pengambil kebijakan.
19. Materi terakhir disampaikan oleh dr. Anugrah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.
20. Beliau mengemukakan bahwa pada tahun 2017-2018 banyak kasus ibu yang meninggal secara mendadak misal saat sedang mandi, makan dan melakukan kegiatan lainnya. Setelah dicaritahu ternyata ada riwayat jantung, darah tinggi dan preklamsi serta obesitas.
21. Tahun 2020 diharapkan akan mencapai zero kematian ibu dan dapat menanggulangi kematian ibu di kabupaten Bantul.

Yogyakarta, 26 November 2019

1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.....

2. Wasino

3. Ema Yulianti, S. E

LAPORAN
Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat
Kabupaten/Kota bagi Faskes

XIII. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Senin / 2 Desember 2019

Tempat : Ruang Anindya Dinas Dalduk KB Kota Yogyakarta

XIV. PESERTA

22. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.

6. Wasino

7. Ema Yulianti, S.E

XV. MAKSUD DAN TUJUAN

Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes di Kabupaten Bantul

XVI. KEGIATAN

18. Kegiatan diawali dengan doa kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars KB lalu penyampaian materi dari narasumber.
19. Mataeri pertama disampaikan oleh drg. Emma selaku Kabid KB di DPPKB Kota Yogyakarta.
20. Beliau menyampaikan tentang pemenuhan kebutuhan Alkon di Kota Yogyakarta.
21. Materi beliau berisi tentang penguatan pelayanan konseling KB, pelayanan Kespro dan KB, pilihan metode kontasepsi, pemenuhan kebutuhan Alkon di Kota Yogyakarta dan ketersediaan Alkon di DINas Dalduk dan KB Kota Yogyakarta.
22. Unmet need Kota Yogyakarta masih tinggi yaitu 14% untuk TFR sudah rendah yaitu 1,8
23. Karna TFR Kota Yogyakarta yang sudah rendah yaitu 1,8 kemungkinan di Kota Yogyakarta ini tidak akan ada peserta KB baru.
24. Beliau juga mengharapkan dapat mendata pasangan-pasangan yang melakukan KB tradisional.
25. Sekarang Bidan berhak dan wajib mengambil Alkon dari Puskesmas

26. Wajibnya bidan mengambil alkon dari pemerintah ini karna bersangkutan dengan hak calon akseptor untuk mendapatkan Alkon gratis.
27. Materi kedua disampaikan oleh dr. Mita beliau menyampaikan tentang Situasi kesehatan Ibu dan anak di kota Yogyakarta.
28. Materi beliau berisi tentang Jumlah sasaran riil ibu dan anak di Kota Yogyakarta, jumlah kasus kematian ibu dan anak di Kota Yogyakarta, K1 dan K4
29. Materi ketiga disampaikan oleh dr. MZ. Fathurachman, M.Sc.
30. Materi beliau tentang Kebijakan dan strategi program KBKR berisikan arah kebijakan KBKR 2019, cakupan kesertaan KB tahun 2019 dan pencapaian peserta KB tahun 2019
31. Materi keempat disampaikan oleh perwakilan dari RS Pratama Yogyakarta mengenai Pelayanan dan capaian program KBPK di RS Pratama
32. Berisi antara lain keuntungan KB Pasca salin dan pasca keguguran, tahapan pelaksanaan pelayanan KB di RS Pratama serta metode konseling yang telah diterapkan RS Pratama.
33. Materi kelima mengenai SOP permohonan alkon di kota Yogyakarta, berisikan tentang SOP permohonan Alkon ke Dinas Dalduk dan KB, SOP Baksos pelayanan KB, serta Anggaran Baksos RKA tahun 2020
34. Acara diakhiri dengan berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing – masing

Yogyakarta, 2 Desember 2019

1. dr. MZ. Fathurachman, M.Sc
2. Wasino
3. Ema Yulianti, S. E

Output 5.1

Nomor : /KB.09.01/J3/2019

14 November 2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Penayangan Video

Sosialisasi *HIV/AIDS*

Yth.

Kepala Bidang Advokasi, Pergerakan dan Infomasi

(ADPIN) Perwakilan BKKBN DIY

di –

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan program kesehatan reproduksi khususnya sosialisasi *HIV/AIDS*, Subbidang Kesehatan Reproduksi, Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Perwakilan BKKBN DIY membuat sebuah video sosialisasi *HIV/AIDS* untuk dapat ditayangkan di media sosial Perwakilan BKKBN DIY.

Sehubungan dengan itu, mohon kiranya Ibu berkenan untuk membantu kelancaran penayangan video yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Bidang KB-KR

Dra.JoehanantiChriswandari



Nomor : 4566 /KB.09.01/33/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penayangan Video
Sosialisasi *HIV/AIDS*

14 November 2019

Yth.
Kepala Bidang Advokasi, Pergerakan dan Informasi
(ADPIN) Perwakilan BKKBN DIY
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan program kesehatan reproduksi khususnya sosialisasi *HIV/AIDS*, Subbidang Kesehatan Reproduksi, Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Perwakilan BKKBN DIY membuat sebuah video sosialisasi *HIV/AIDS* untuk dapat ditayangkan di media sosial Perwakilan BKKBN DIY.

Sehubungan dengan itu, mohon kiranya Ibu berkenan untuk membantu kelancaran penayangan video yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Bidang KB-PI

Dra. Joehana C. Howandad



Scanned with

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Kenari No.50 (Tinselo) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513422 Fax (0274) 549225 - 562938 - Email : yogra@BKKBN.go.id

Output 5.4

LAPORAN

Permohonan Penayangan Video Sosialisasi *HIV/AIDS*

XVII. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Minggu / 16 November 2019

Media : Instagram

XVIII. PESERTA

1. Ema Yulianti, S.E

XIX. MAKSUD DAN TUJUAN

Penayangan Video Sosialisasi HIV/AIDS di media sosial

XX. KEGIATAN

1. Penayangan video sosialisasi HIV/AIDS di media sosial Instagram telah terlaksana
2. Hingga laporan ini dibuat tanggal 6 Desember 2019 telah disukai sebanyak 102 akun
3. Dan telah mendapat komentar sebanyak 9 komentar

Yogyakarta, 21 November 2019

Ema Yulianti, S.E

Output 6.1

Nomor : /KB.09.01/J3/2019

18 November 2019

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Undangan

Yth.

Daerah Istimewa Yogyakarta

di –

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019

Pukul : 08.30 - 13.00 WIB

Tempat : The Garden Room, Eastparc Hotel,
Laksda Adisucipto Km. 6,5 Jl. Kapas No.1 Ngentak
Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap kehadiran Saudara untuk dapat menjadi peserta aktif dalam kegiatan dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala

Rohdhiana Sumariati,S.Sos,M.Sc

Nomor : /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan

18 November 2019

Yth.

di –

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : The Garden Room, Eastparc Hotel,
Laksda Adisucipto Km. 6,5Jl. Kapas No.1 Ngentak
Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap kehadiran Saudara serta agar dapat menghadirkan masing-masing 1 (satu) orang Pengelola Kampung KB, dari seluruh Kampung KB bentukan tahun 2018 di wilayah Saudara, untuk dapat menjadi peserta aktif dalam kegiatan dimaksud (daftar terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala

Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc

Output 6.2



Nomor : A/KB.09.01/13/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan

18 November 2019

Yth,

di -

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : The Garden Room, Eastpare Hotel,
Laksda Adisucipto Km. 6,5 Jl. Kapas No.1 Ngentak
Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap kehadiran Saudara serta agar dapat menghadirkan masing-masing 1 (satu) orang Pengelola Kampung KB, dari seluruh Kampung KB bertahun tahun 2018 di wilayah Saudara, untuk dapat menjadi peserta aktif dalam kegiatan dimaksud (daftar terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala

Robhiana Sumapada, S.Sos, M.Sc

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

Output 6.3

076. 234. 524114. D

Telah terima : Kuasa Pengguna Anggaran Perwakilan BKKBN
 dari DIY
 : Rp.
 Uang Sejumlah 10.000.000,-
 Guna : Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Dalam
 Membayar Rangka Seminar
 Kespro Dalam Rangka Hari AIDS
 Sedunia
 Tanggal : 5 Desember 2019

NO	N A M A	Alamat	Uang Saku	Transport	Jumlah Penerimaan Rp.	TANDA TANGAN
1			75,000	25,000	100,000	1...
2			75,000	25,000	100,000	2..... ..
3			75,000	25,000	100,000	3...
4			75,000	25,000	100,000	4..... ..
5			75,000	25,000	100,000	5...
6			75,000	25,000	100,000	6..... ...
7			75,000	25,000	100,000	7...
8			75,000	25,000	100,000	8..... ...
9			75,000	25,000	100,000	9...
10			75,000	25,000	100,000	10...
11			75,000	25,000	100,000	11... ...
12			75,000	25,000	100,000	12... ...
13			75,000	25,000	100,000	13... ...
14			75,000	25,000	100,000	14...
15			75,000	25,000	100,000	15...

16			75,000	25,000	100,000	16...
17			75,000	25,000	100,000	17...
18			75,000	25,000	100,000	18...
19			75,000	25,000	100,000	19...
20			75,000	25,000	100,000	20...
21			75,000	25,000	100,000	21...
22			75,000	25,000	100,000	22...
23			75,000	25,000	100,000	23...
24			75,000	25,000	100,000	24...
25			75,000	25,000	100,000	25.....
26			75,000	25,000	100,000	26...
27			75,000	25,000	100,000	27.....
28			75,000	25,000	100,000	28...
29			75,000	25,000	100,000	29.....
30			75,000	25,000	100,000	30...
	Jumlah dipindahkan		2,250,000	750,000	3,000,000	

NO	N A M A	Alamat	Uang Saku	Transport	Jumlah Penerimaan Rp.	TANDA TANGAN
	Jumlah pindahan		2,250,000	750,000	3,000,000	
31			75,000	25,000	100,000	31.....
32			75,000	25,000	100,000	32...
33			75,000	25,000	100,000	33...
34			75,000	25,000	100,000	34...
35			75,000	25,000	100,000	35.....
36			75,000	25,000	100,000	36..... ...
37			75,000	25,000	100,000	37.....
38			75,000	25,000	100,000	38.....
39			75,000	25,000	100,000	39.....
40			75,000	25,000	100,000	40.....
41			75,000	25,000	100,000	41.....
42			75,000	25,000	100,000	42.....
43			75,000	25,000	100,000	43.....
44			75,000	25,000	100,000	44..... ...
45			75,000	25,000	100,000	45...
46			75,000	25,000	100,000	46...
47			75,000	25,000	100,000	47.....
48			75,000	25,000	100,000	48...
49			75,000	25,000	100,000	49.....

50			75,000	25,000	100,000	51...
51			75,000	25,000	100,000	51.....
52			75,000	25,000	100,000	52...
53			75,000	25,000	100,000	53...
54			75,000	25,000	100,000	54...
55			75,000	25,000	100,000	55...
56			75,000	25,000	100,000	56...
57			75,000	25,000	100,000	57...
58			75,000	25,000	100,000	58...
59			75,000	25,000	100,000	59...
60			75,000	25,000	100,000	60...
61			75,000	25,000	100,000	61...
62			75,000	25,000	100,000	62...
63			75,000	25,000	100,000	63...
64			75,000	25,000	100,000	64...
65			75,000	25,000	100,000	65...
	Jumlah dipindahkan		4,875,000	1,625,000	6,500,000	

NO	N A M A	Alamat	Uang Saku	Transport	Jumlah Penerimaan Rp.	TANDA TANGAN
	Jumlah pindahan		4,875,000	1,625,000	6,500,000	
66			75,000	25,000	100,000	66... ..
67			75,000	25,000	100,000	67... ..
68			75,000	25,000	100,000	68... ..
69			75,000	25,000	100,000	69... ..
70			75,000	25,000	100,000	70.....
71			75,000	25,000	100,000	71.....
72			75,000	25,000	100,000	72... ..
73			75,000	25,000	100,000	73.....
74			75,000	25,000	100,000	74... ..
75			75,000	25,000	100,000	75.....
76			75,000	25,000	100,000	76... ..
77			75,000	25,000	100,000	77.....
78			75,000	25,000	100,000	78... ..
79			75,000	25,000	100,000	79.....
80			75,000	25,000	100,000	80... ..
81			75,000	25,000	100,000	81... ..
82			75,000	25,000	100,000	82.....
83			75,000	25,000	100,000	83... ..
84			75,000	25,000	100,000	84.....

85			75,000	25,000	100,000	85...
86			75,000	25,000	100,000	86.....
87			75,000	25,000	100,000	87...
88			75,000	25,000	100,000	88...
89			75,000	25,000	100,000	89...
90			75,000	25,000	100,000	90...
91			75,000	25,000	100,000	91...
92			75,000	25,000	100,000	92...
93			75,000	25,000	100,000	93...
94			75,000	25,000	100,000	94...
95			75,000	25,000	100,000	95...
	Jumlah dipindahkan		7,125,000	2,375,000	9,500,000	

NO	N A M A	Alamat	Uang Saku	Transport	Jumlah Penerimaan Rp.	TANDA TANGAN
	Jumlah pindahan		7,125,000	2,375,000	9,500,000	
96			75,000	25,000	100,000	96...
97			75,000	25,000	100,000	97
98			75,000	25,000	100,000	98...
99			75,000	25,000	100,000	99
100			75,000	25,000	100,000	100... ...
	Jumlah		7,500,000	2,500,000	10,000,000	

Terbilang : Sepuluh juta rupiah

Perintah membayar
Pejabat Pembuat Komitmen

Ratna Anita Sari, S.Si, M.Sc
NIP. 19820614 200901 2 003

Yogyakarta, 5 Desember 2019

Lunas dibayar
Bendahara Pengeluaran

Ahmad Rusdi Kurniawan,
S.Sos
NIP : 19830720 200912 1
003

Output 6.4

Nomor : /KB.09.01/J3/2019

13 November 2019

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Permohonan Narasumber

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

di –

Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019

Pukul : 08.30 - 13.00 WIB

Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap kesediaan Saudara dapat menugaskan Pengelola Program HIV/AIDS Puskesmas Gedongtengen untuk menjadinarasumber dalam acara tersebut dengan materi: **“PERADHA : Pelayanan Kesehatan HIV/AIDS bagi Seluruh Masyarakat”** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala

Rohdhiana Sumariati,S.Sos,M.Sc

Nomor : /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
dr. Tri Kusumo Bawono, SE
di –
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadinarasumber dalam acara tersebut dengan materi: **“PERADHA : Pelayanan Kesehatan HIV/AIDS bagi Seluruh Masyarakat”** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala

Rohdhiana Sumariati,S.Sos,M.Sc

Nomor : /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
Ketua Vokal Point Jaringan Indonesia Positif
di –
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap bantuan Saudara agar dapat menugaskan Ibu Magdalena Diah menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **“Testimoni dan Sharing :Peserta Program PPIA”** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala

Rohdhiana Sumariati,S.Sos,M.Sc

Nomor : /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Moderator

13 November 2019

Yth.
Sekretaris KPA DIY
di –
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap bantuan Saudara agar dapat menugaskan Ibu Laurensia Ana Yulianti, S.Pd untuk menjadi **Moderator** dalam kegiatan dimaksud (jadwal dan kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala

Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc

Nomor : /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
dr.Ahsanuddin Attamimi, Sp.OG(K), M.Med.Ed.
di –
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis /5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap perkenan Saudara untuk dapat menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala

Rohdhiana Sumariati,S.Sos,M.Sc

Output 6.5



Nomor : 4524 /KB.09.01/13/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
Ketua Voikal Point Jaringan Indonesia Positif
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksa Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngantak Caturlunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap bantuan Saudara agar dapat menugaskan Ibu Magdalena Diah menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **"Testimoni dan Sharing : Peserta Program PPIA"** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pt Kepala
Rohdhiana Sumardani, S.Sos, M.Si

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Kerasi No.58 (Timoho) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513412 Fax (0274) 549225 - 562938 - Email : yogy@BKKBN.go.id



Nomor : 415 /KB.09.01/13/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth,
dr. Tri Kusumo Bawono, SE
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **"PERADHA : Pelayanan Kesehatan HIV/AIDS bagi Seluruh Masyarakat"** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pit Kepala

Rohdhiana Sumartono, S.Ked., M.Sc.





Nomor : 424 /KB.09.01/J3/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
di –
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap kesediaan Saudara dapat menugaskan Pengelola Program HIV/AIDS Puskesmas Gedongtengen untuk menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **"PERADHA : Pelayanan Kesehatan HIV/AIDS bagi Seluruh Masyarakat"** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pit Kepala
Rohdiana Sukandjono, S.Sos, M.Sc.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

Jl. Kenari No.58 (Timoho) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513422 Fax (0274) 549225 - 562938 - Email : yegya@BKKBN.go.id



Nomor : 4627 /KB.09.01/13/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Moderator

13 November 2019

Yth.
Sekretaris KPA DIY
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami mengharap bantuan Saudara agar dapat menugaskan Ibu Laurensia Ana Yullastanti, S.Pd untuk menjadi **Moderator** dalam kegiatan dimaksud (jadwal dan kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pit Kepala
Rohdhiana Sumartono, S.Pd, S.M.Si




Nomor : AD/KB /KB.09.01/33/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Narasumber

13 November 2019

Yth.
dr. Ahsanuddin Attamimi, Sp. OG(K), M.Med.Ed.
di -
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia tahun 2019, Perwakilan BKKBN DIY akan melaksanakan **Seminar Kespro Dalam Rangka Hari AIDS Sedunia** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 5 Desember 2019
Pukul : 08.30 - 13.00 WIB
Tempat : Eastparc Hotel, Laksa Adisucipto Km. 6,5
Jl. Kapas No.1 Ngentak Caturtunggal Depok Sleman

Sehubungan dengan itu, kami berharap berkenan Saudara untuk dapat menjadi narasumber dalam acara tersebut dengan materi: **Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)** (kerangka acuan kegiatan terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pit Kepala



Rohdhiana Surtanadi, S.Sos, M.Sc.

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta

CS Scanned with CamScanner
K. AC No.58 (Timoho) Yogyakarta Telp (0274) 561215, 513422 Fax (0274) 549225 - 562938 - Email : yogya@BKKBN.go.id



CV. PUTRA MITRA

Koridor B1.001 Rm. 013 Lumbung
Kemping Satrio D.I. Yogyakarta
Telp : 0274 2870139 HP : 081327050196
E-mail : cvputramitra@gmail.com

NOTA

Kepada: BAKOR Tanggal: _____
Alamat: YOGYA KARTAS Defin: _____

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
	PAKET SEMINAR LIT - BORDIR MINUMAN - PENYA - BLOKNOTE - TPA PLASTIK		100	100000	10000000
Catatan:				Jumlah Rp.	10.000.000,00
				Discount Rp.	
				Uang Muka Rp.	
				Kurang/Sisa Rp.	

Penerima Order: *[Signature]*
MIMO

Kurik Pembeli Order

- Peringatan !!
1. Barang yang sudah diterima harus dipertahankan untuk selanjutnya.
 2. Barang yang tidak diterima dalam waktu 14 hari, dianggap tidak dipertahankan.
 3. Pembelian dengan rekening bank dianggap telah selesai.



SURAT PESANAN (SP)

Nomor : /SP.05.08/J.3/2019
Tanggal : 25 November 2019
Paket Pekerjaan : *Pemecanan Seminar KIP*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Anita Sari, S.Si, M.Sc
Jabatan : Kasabid Bina Kesertaan KB Jalpemawa
Instansi : Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Kenari No 58, Timoha, Yogyakarta.

selanjutnya disebut sebagai *Pejabat Pembuat Komitmen*;

Bersama ini memerintahkan kepada :

Nama : **CV. PUTRA MITRA**
Alamat : Krasakan Rt.001 Rw 013 Lumbungrejo Tempel Sleman D.I. Yogyakarta
selanjutnya disebut sebagai *Penyedia Barang*;

untuk menyediakan barang dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Spesifikasi :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
1	BOTOL MINUM	- Bahan : Plastik - Ukuran : Model kotak - Tulisan : BKKBN - Warna : Campur	
2	PENA INSEKT STIKER	- Warna : Biru - Tulisan : SEMINAR KESPRO	
3	BLOCKNOTE	- Ukuran : A5 SPIRAL SAMPIING - Tulisan : SEMINAR KESPRO - Bahan : IVORY 230	
4	TAS PARASIT MODEL SAKU	- Bahan : PARASIT TASLAN - Ukuran : 37 X 40 CM - Tulisan : SEMINAR KESPRO - Warna : BIRU	

- Kuantitas barang : 100Paket
- Nilai Harga : Rp. 10.000.000,-- (Sepuluhjuta Rupiah).
- Waktu penyelesaian : selama 10 (Sepuluh) hari kalender dan pekerjaan harus sudah selesai pada tanggal : 4 Desember 2019.
- Alamat pelaksanaan jasa : Perwakilan BKKBN D.I.Yogyakarta

Untuk dan atas nama
Perwakilan BKKBN DIY,

Ratna Anita Sari, S.Si, M.Sc
Pejabat Pembuat Komitmen

Menerima dan menyetujui :
Untuk dan atas nama
CV. PUTRA MITRA


PAINO

076.234.521211.

Telah terima dari : Kuasa Pengguna Anggaran Perwakilan BKKBN DIY
Uang Sejumlah : Sepuluh juta rupiah
Guna Membayar : Belanja Bahan berupa pembelian Seminar Kit Seminar Kespro
dalam rangka Hari AIDS Sedunia
dengan rincian :

Jumlah Uang : Rp. 10.000.000
Pph 22 : Rp. 136.363,64
PPN : Rp. 909.091
Diterimakan : Rp. 8.954.545

Yogyakarta, 5 Desember 2019

Yang Menandatangani



Perintah membayar
Pejabat Pembuat Komitmen

Lunas dibayar
Bendahara Pengeluaran

Retna Anita Sari, S.Si, M.Sc
NIP. 19820614 200901 2 003

Ahmad Ruedi Kurniawan, S.Sos
NIP. 19830720 200912 1 003

Output 6.7


eastparc
Y O G Y A K A R T A
SALES AND MARKETING DEPARTMENT
Ref No: 153 / AL / DS / X / 2019

Mr. Dr. Fathurachman, M, Sc
BKKBN
Jl. Kenari No 8. Muja Muju, DIY

Subject: Agreement Letter for Group on 5 December 2019

Dear, Mr. Dr. Fathurachman, M, Sc

Thank you for choosing Eastparc Hotel Yogyakarta as venue for your stay. We are pleased to confirm the arrangement with details as follows:

Name : Mr. Dr. Fathurachman, M, Sc
E-mail Address : kbkr.bkkbody@gmail.com
Phone Number : +62 811-2500-320
Company : BKKBN
Company Address : Jl. Kenari No 8. Muja Muju, DIY

Referred to as **CLIENT**,

And

Name : Desy Hartanti
Phone Number : 0821 374 60604
E-mail Address : sm1@eastparchotel.com
Company : Eastparc Hotel Yogyakarta
Company Address : Jl. Laksda Adisucipto KM. 6,5 Seturan, Sleman, Yogyakarta

Referred to as **HOTEL**.

Both parties enter into the following agreement.

ORDER DETAILS

Jl. Laksda Adisucipto Km 6,5 Seturan Yogyakarta 55111 Indonesia T +62 276 466 8000 F +62 276 455 2312 E info@eastparchotel.com

 www.eastparchotel.com Hal. 1 dari 8

NO	NAME	PACKAGE	Vol	CHECK IN	CHECK OUT	QTY	INCLUSIONS	ROOM CHARGE
1	BKKBN	Holiday Meeting @ Rp. 210.000,-/issk 5 Dec 2019	100 Persons			1 Day	- 1 x Coffee Break - 1 x Lunch - Room Breakfast - Meeting Package Inclusion	Rp. 21.000.000,-
TOTAL								Rp. 21.000.000,-

Method of Payment : Room & Meeting Package under BKKBN
Other room consumption under personal account

MEETING DETAILS ARRANGEMENT

Day	Function Description	Start Time	End Time	Function Space	Set Up	Guarantee total of pax
05 Dec 2019	Holiday Meeting	08.00	12.00	Garden	Close Room	100 persons
	Coffee Break	08.00	08.30	Garden	Buffet	100 persons
	Lunch	12.00	13.00	Veranda Resto	Buffet	100 persons

Guarantee total of pax:

If your final guaranteed number of attendee does not match with these numbers, the Hotel will move your event to a more compatible room.

TERMS AND CONDITIONS

Rates Inclusion

- Rates are non-commissionable
- Prevailing government local taxes and service charge
- Usage of the Venue
- Wi-Fi connection
- LCD projector, screen and flip chart
- Standard sound system, mineral water, candy and note pad
- Standard decoration meeting room set up and reception desk

Hotel Policies

- All food & beverage items shall be purchased exclusive from Eastparc Hotel Yogyakarta. It is agreed and understood that it is prohibited to bring food and beverage items from outside the Hotel during the function. Client agrees that any food brought in to the venue will be charged at Rp 50.000 net/ person/ item. Any beverages brought in to the venue will be charged at Hotel's prevailing rates.
- The consumption of alcoholic beverages at public areas is strictly prohibited. However, guests are allowed to consume their own in the privacy of their rooms.
- Any non hotel cuisine shall not be brought and served at Hotel.
- For last-minute events, the menu must be decided immediately, in the case that the menu is undecided, the menu will be determined by the Hotel's chef.
- Smoking is strictly allowed only at designated areas appointed by the management of Eastparc Hotel Yogyakarta. Hotel reserves the right to impose charges for the breach of this regulation.



- Usage of drone, deliverance of lampiran/ balloons requires the approval of the Hotel.
- The Client agrees that he and all of his agents, personnel's and sub-contractors to follow and obey all Hotel's rules as enacted by the hotel at all times. The Hotel prohibit nailing walls, stage, carpet and all other hotel's equipment. Any damaged to the assets caused by the Client, his agents, personnel's or sub-contractors will be sanctioned in the form of compensation at Hotel's prevailing rates.

Guaranteed Food and Beverage

- The minimum number of guests guaranteed is as per agreement letter signed by the organizer upon confirmation. Any additional request must be communicated to the hotel 72 hours prior to the event. No changes can be granted on the day of the event.
- Hotel is not responsible for any changes that are not accepted and confirmed by the hotel from the clients that are not contained in the previous agreement.
- Hotel will not provide any packaging material for the food. The Hotel will not be responsible for any food brought outside the Hotel.
- Hotel will replace dishes that are not available in the market at that time with those that are similar in the menu and will notify the Client of the change before the event.

Safety & Security

- The hotel will not be responsible for the safekeeping of equipment, displays, supplies, written materials, or any other valuable items left in function room or exhibit areas.
- Hotel does not provide security in the event and function space and all personal property left in the event or function space is at the sole risk of the owner. Client will advise its attendees that they are responsible for safekeeping of their personal property. Hotel may reasonably require Client to retain security personnel in order to safeguard guests or property in Hotel. Security personnel are not authorized to carry firearms without advance Hotel approval.
- Should there be a requirement for storage facilities at the hotel, either during before or after event, please kindly contact our sales executive for prior arrangement. The Hotel shall be released and shall not be held liable for any losses and / or damages for the goods stored within the provided storage facilities.
- Client should declare their own equipment or material/collaterals brought into The Hotel's premises at The Hotel's security post.
- To protect the safety and security of all Hotel guests and property, Client will obtain Hotel's advance written approval before using items in event and function space that could create noise, noxious odors or hazardous effects (e.g., loud music, smoke or fog machines, dry ice, confetti cannons, candles, or incense) and before engaging in any activities outside of the reserved function rooms (e.g., registration table). Client will obtain any required safety approvals, and will pay any expenses incurred by Hotel as a result of such activity, such as resetting smoke or fire alarms or unusual clean-up costs.
- Due to emergency preparedness, Hotel will always present Safety and Emergency Procedures briefing before each event starts. In case of Client disagree with the briefing, a signed objection letter is required.
- Hotel retains the right to omit or cancel any function that could harm Hotel's reputation or influence business and safety.
- Client is not allowed to install/display any promotional materials and displays within Hotel premises without prior agreement.
- We respectfully remind you that any items brought into the Hotel, its car parks or grounds including valuables and audio visual equipment, are brought in at your own risk. The Hotel shall not be held responsible for the damage or loss of any property owned by the Client or anyone connected to the Client's event at the Hotel, whether the items were left before, during or following the function.

Cancellation Policy

Please ensure that any cancellation is advised immediately to the hotel, preferably in written statement. Both parties agree that there shall be no right of termination of this agreement for the sole purpose of holding the same function and space in some other facilities in Indonesia. In the event this agreement is cancelled or postponed, the organization shall be charged cancellation fee as per the following schedule:

- In the case of cancellation or postponement, the deposit that has been paid to Eastparc Hotel Yogyakarta is not refundable and transferrable.
- Within 30 – 14 days, 50% of the total amount of event will be forfeited in favor of the hotel as cancellation fee.
- Within 14 – 7 days, 75% of the total amount of event will be forfeited in favor of the hotel as cancellation fee.
- Less than 7 days to the day of event, 100% of the total amount of the event will be forfeited in favor of the hotel as cancellation fee.
- In the case of cancellation or nonattendance for the event on intended date, 100% of the total amount will be charged.
- In case of "Force Majeure" (Guests unable to travel to the local city or Indonesia) in 4 days prior to the event and within 3 (three) days the condition has not improved, the host may postpone the event within 2 (two) months without any penalty, however the full payment cannot be returned. If there is any case of "Force Majeure" on the day of the event, a 50% cancellation fee from the total amount will be applied and the balance of the amount is not to be returned. Client may use this for other events within the following 2 (two) months.

The parties agree that the amounts included in this Cancellation clause are reasonable estimates of the losses that would be incurred by Hotel and factor in Hotel's ability to mitigate its losses through resale.

Postponed Policy

- Should Client postponed the function less than 1 month prior to the intended event date, a postponement fee of 25% of the total event cost of the intended function will be levied.
- The postponed event must be held within 2 months subject to availability.
- If the function is not held within the stipulated 2 months, all paid deposit will be forfeited by The Hotel

Payment

- In order for us to confirm the Event, a signed Agreement/Guarantee Letter and a 50% deposit should be received latest by **11 Nov 2019**.
- Client will receive the invoice for the balance payment. Client must notify Hotel of any disputes within 5 business days of Client's receipt of invoice from Hotel or disputes will be considered waived. If Hotel determines after establishing direct billing or a deposit schedule that Client's credit status has changed negatively, Client may require payment of all estimated Master Account charges no later than 14 days after invoice was received.
- Hotel will set up a "Master Account" for the Client payment of all additional charges under this Agreement. The Client must review all charges billed to the Master Account to ensure accurate billing.
- Unless direct billing has been established, The Client will pay the estimated amount of the Master Account as shown on the deposit schedule. Client will advise Hotel of its expected method of payment of the Master Account at least 3 days prior to the event date.
- For Credit Card payment, a valid card must be provided to Hotel 7 days prior to the event date. All Master Account charges will be charged to the provided credit card upon check out.
- Cash payment can be made at our Front Office at Eastparc Hotel Yogyakarta.

eastparc hotel
Y O G Y A K A R T A

SALES AND MARKETING DEPARTMENT

Ref No: 153 / AL / DS / 30 / 2019

- Company check, company credit card or bank transfer should be made to the Hotel's bank account stated below:

Bank Mandiri Yogyakarta
Cabang Kotagede
PT. EASTPARC HOTEL
Account No. 137 00 5555 1234

Concessions

Concessions will only be made after full payment is received.

Ancillary Services

Ancillary services arrangement can only be provided by the Hotel 30 days prior to event date. Hotel will always assume that the client will arrange their own ancillary service arrangement.

Relocation

If any guest room reservation cannot be accommodated by Hotel, Hotel will provide: (1) accommodations at a comparable Hotel reasonably nearby; (2) one complimentary round trip ground transportation between Hotel and the alternate hotel for each day the guest is displaced; (3) an offer to relocate the displaced guest back to the first available guest room; (4) upgraded accommodations at Hotel upon return (if available).

Disclosure

The Client will be responsible for determining to whom it needs to disclose any terms of this Agreement, including any commission or rebate that it may receive. Client will disclose to all attendees the type and amount of all automatic and mandatory charges that will be charged to them by Hotel.

Laws and Policies

Each party will comply with all applicable federal, state and local laws and Hotel rules and policies. The Client will be responsible for providing its disabled members with auxiliary aids in connection with any events or activities. Upon the Client's reasonable request, the Hotel will provide additional services on behalf of the client's disabled attendees.

Confidential Information

The client and Hotel will each take reasonable steps to keep all confidential information provided by the other party confidential and to identify information as confidential when shared. Confidential information will not include: (1) information that is publicly available; (2) PII (personally identifiable information), which will be handled by the parties in accordance with the "Privacy" provision above; or (3) information that is left or discarded in event rooms, public space or guest rooms.

Dispute Resolution

The parties will resolve any claim or dispute arising out of or relating to this Agreement through binding arbitration before one arbitrator conducted under the rules of the Yogyakarta province. The law of the Yogyakarta Province in which Hotel is located will be the governing law. The arbitration award will be enforceable in any state or federal court. In any arbitration or litigation arising out of or relating to this Agreement or the enforcement of any arbitration award, the prevailing party will recover attorneys' fees and costs including expert witness and arbitration fees and pre- and post-judgment interest. Each party will be responsible for attorneys' fees and interest associated with the other party's efforts to collect monies owed under this Agreement.

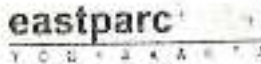
Jl. Loka Arahwata Km 6.5 Sekeloa Yogyakarta 55201 Indonesia | T +62 274 460 2000 | F +62 274 460 2222 | E info@eastparchotel.com

www.eastparchotel.com



Scanned with
CamScanner

Hal. 8 dari 9



SALES AND MARKETING DEPARTMENT

Ref No: 103 / AL / DS / XI / 2019

Waiver

If either party agrees to waive its right to enforce any term of this Agreement, it does not waive its right to enforce any other terms of this Agreement.

AGREEMENT SIGNATURE

Mr. Dr. Fathurachman, M, Sc, shall the above arrangement meets your approval, please sign this Agreement and return it by email (sm1@eastparchotel.com) latest by 11 Nov 2019. Please ensure that you have read and accepted all the above arrangements. Should you need any further information, please do not hesitate to contact us at +62 821.3745.0504. Thank you.

Sincerely yours,

For and on behalf of,
PT. Eastparc Hotel Tbk.
Eastparc Hotel Yogyakarta
Jl Laksda Adi Sucipto KM 6,5 Yogyakarta

Dedy Hartanti
Position : Sales Manager

Agreed and Accepted by,
EKKBN
Badan Eksekutif



Scanned with CamScanner

www.eastparchotel.com

easiparc
HOTELS & RESORTS

BANQUET No. 08085

05/12/17 15:04 Bill No 9039

Room:
Table : 100 00000000
Guest : 0-00

100 Halfway Room 17,500.00

Subtotal 17,500.00

SERVICE CHARGE 1,750.00
GRAND TOTAL 19,250.00

TOTAL 19,250.00

Transfer: 4174599 -21,000.00

GRAND TOTAL
Guest : 000000000000000000
1 00000000

-1-

Name :	Room Number:
Signature :	Number :

Output 6.9



NOTULEN

Hari/Tanggal : Kamis/ 5 Desember 2019

Waktu : 08.00 - 13.00 WIB

Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto km.6,5 Jl. Kapas No.1
Ngentak, Caturtunggal, Depok, Sleman

Agenda : SEMINAR KESPRO DALAM RANGKA HARI AIDS
SEDUNIA2 2019

Peserta : OPD KB Kabupaten/Kota se-DIY, DP3AP2, Dinas
Kesehatan DIY, Pengelola Kampung KB se-DIY
bentukan tahun 2018, Fatayat NU DIY, Aisyiyah DIY,
PD IBI DIY, Rekso Dyah Utami, PKK DIY

Ringkasan Pertemuan

1. Acara dimulai pukul 09.23 WIB, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars KB
2. Selanjutnya laporan penyelenggaraan kegiatan oleh Kasubbid Kespro, dr.M.Z. Fathurachman, M.Sc. dalam laporannya, dr. M.Z. Fathurachman menyampaikan bahwa kasus HIV AIDS di Indonesia bagaikan fenomena

gunung es. Angka pada ibu hamil tinggi yang dikhawatirkan dapat menularkan kepada bayinya. Kebijakan pencegahan dan penanganan HIV-AIDS harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan sosial budaya masyarakat. Terakhir, dr. Fathur menyampaikan mengenai tujuan kegiatan, peserta kegiatan, dan waktu pelaksanaan serta anggaran pelaksanaan kegiatan.

3. Selanjutnya sambutan dari Plt. Kepala BKKBN DIY, yang diwakili oleh Kepala Bidang KB-KR, Dra. Joehananti Chriswandari. Dalam sambutannya, Ibu Joehananti menyampaikan bahwa BKKBN mempunyai peranan dalam promotif dan preventif. Selain itu, beliau juga memaparkan tingginya AKI, AKBa, IMS, dan penularan HIV-AIDS. Kasus HIV-AIDS yang dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya. Perempuan/ibu rumah tangga dan anak juga merupakan kelompok yang rentan terhadap HIV-AIDS. HIV-AIDS pada perempuan didominasi oleh ibu rumah tangga. Kasus ini lebih tinggi daripada kasus pada perempuan yang berprofesi sebagai WPK (Wanita Pekerja Seksual). Banyak bayi lahir dengan status HIV+. Lebih dari 90 persen kasus HIV AIDS pada anak ditularkan oleh ibu. Oleh karena itu, IRT harus digolongkan kepada prioritas risiko tinggi HIV-AIDS, karena mayoritas IRT tertular HIV dari suami. Yogyakarta merupakan daerah dengan tingkat migrasi dan mobilitas yang tinggi sehingga sangat rentan terhadap permasalahan HIV-AIDS
4. Setelah itu, dilanjutkan paparan materi dari para narasumber
5. Moderator acara : Laurensia Ana Yuliasuti, S.Pd.-KPA
6. Materi pertama disampaikan oleh Dr. Ahsanuddin Attamimi, Sp.OG (K), M.Med.Ed, **“Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PMTCT)”**. Jika bayi positif HIV, maka penularannya pasti dari ibunya. Selain itu, HIV dapat ditularkan melalui hubungan seksual dan penggunaan jarum suntik. Salah satu cara pencegahan penularan HIV-

AIDS di kalangan WPK adalah dengan penggunaan kondom. Hal ini sulit dilakukan karena mayoritas pelanggan akan menolak menggunakan kondom. Data di RS Sardjito ada 7-8 ibu hamil dengan HIV+, sedangkan 92-93 ibu hamil HIV+ di luar RS Sardjito. Saat ini, ibu hamil selalu dilakukan cek HIV+. Beberapa jenis tes yang bisa digunakan: EIA, Western Blot, dll

7. Virus HIV menyerang sel limfosit T, yang menyebabkan sel tersebut rusak. Virus akan membelah diri dengan memakan sel limfosit t. Ketika sel limfosit t hancur, maka akan menyebabkan kekebalan tubuh penderita menurun. Pada proses awal virus masuk, maka kekebalan akan menurun, namun pada tahun berikutnya maka virus menurun dan kekebalan meningkat. Ketika beberapa tahun kemudian, maka virus akan meningkat kembali, sedangkan kekebalan akan menurun.
8. Penularan HIV ibu-anak bisa ditularkan selama kehamilan dan saat ibu menyusui bayinya. Risiko penularan meningkat seiring dengan pecahnya ketuban. Penularan paling tinggi virus HIV terdapat pada darah. Oleh karena itu, transfusi darah harus dihindari sebisa mungkin, jika mendesak transfusi dapat dilakukan dengan orang-orang terdekat dengan kita. Berikut urutan penularan HIV: darah-mani-vagina-ketuban-air liur.
9. Penularan HIV dari ibu ke anak/ bayi perlu dicegah melalui PMTCT. Dari ibu hamil HIV+ di RS Sardjito, mayoritas bayi yang dilahirkan tidak diperiksa (72%). Faktor risiko tertinggi dari ibu HIV+ adalah berasal dari suami HIV+. Penularan HIV ibu-bayi paling tinggi saat terjadi persalinan. Pada saat kehamilan, terjadi peningkatan risiko penularan jika: kadar virus tinggi, adanya infeksi, dan pecahnya ketuban.
10. Penularan ibu-bayi dapat diturunkan dari 15-45% menjadi 2% dengan: pemberian ARV, persalinan SC, dan ibu tidak menyusui bayinya. Setelah bayi berusia 18 bulan, baru bisa dipercayai bahwa bayi tersebut negatif/positif.

11. Perempuan HIV+ jika menginginkan hamil, maka harus merencanakan kehamilan saat virus HIV dalam kondisi rendah.
12. Materi kedua disampaikan oleh Dr. Tri Kusumo Bawono, SE, **“PERADHA (Pelayanan Ramah ODHA) ”**PERADHA: ada karena mayoritas ODHA mendapatkan stigma negatif bahkan dari petugas kesehatan sendiri. Program ini ada sejak 2006, dengan jenis layanan VCT (pelayanan puskesmas dan mobile clinic di wilayah rawan HIV), IMS, ARV, dan HARM REDUCTION (pengurangan dampak buruh NAPZA, ruman metadhon yang diminum setiap hari dan penukaran jarum suntik steril). Program layanan dibagi 2: statis (layanan di puskesmas) dan mobile. PSK dibagi menjadi dua, langsung dan tidak langsung. Langsung: PSK, tidak langsung: salon ++, pijat ++. Tahun 2016, baru dilakukan operasional klinik ARV dan adanya inovasi PERADHA. Setiap hari, terdapat 323 pasien yang mengambil ARV di puskesmas tersebut. Latar belakang PERADHA: meningkatnya kasus HIV: 80-100 kasus di Puskesmas Gedongtengen, masih ada stigma dan diskriminasi dari petugas kesehatan.
13. Faktor yang berpengaruh terhadap permasalahan: perilaku berisiko, peran masyarakat, meningkatnya kasus HIV/AIDS, masih adanya stigma dan diskriminasi, dan belum optimalnya kesadaran ODHA. Inovasi: merubah stigma nakes, menerapkan system one stop service, menambah dan melatih konselor, pendampingan ODHA yang terjerat kasus hukum secara berkelanjutan, membuat grup WA pendamping ODHA untuk mempermudah pendaftaran layanan di puskesmas, menyediakan tempat berkumpul/drop in di mana LSM menempatkan petugas-petugasnya di tempat berkumpul. Puskesmas Gedongtengen memiliki kerjasama baik dengan instansi kesehatan, LSM, maupun instansi pemerintah seperti kepolisian dan rumah tahanan. Capaian klinik mobile dari 2007-2019 ada 7.995 non reaktif 11,000-an.

14. Puskesmas Gedongtengen telah melakukan grand design kesepakatan local bahwa setiap PSK wajib memakai kondom, jika tidak maka PSK dihukum untuk tidak bertransaksi selama 1 minggu. Hasil penerapan PERADHA: 59 (2016), 261 (2017), 320 (2018), 323 (2019).
15. Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Magdalena Diah. **“Testimoni dan Sharing: Peserta Program PPIA”**Ketidaksiapan orang untuk melakukan tes HIV karena belum terpapar informasi mengenai HIV-AIDS. Ibu Magdalena HIV+ 12 tahun yang lalu. Ibu Magdalena bukan pealku seks aktif, bukan PSK, bukan pengguna narkoba suntik. HIV tidak hanya menginfeksi orang yang dianggap tidak benar di masyarakat. Ibu Magda tidak menyadari bahwa telah HIV+ dan telah menularkan ke anaknya.
16. Ketika dilakukan tes HIV dan hasilnya positif, maka secara otomatis harus konsisten minum obat seumur hidup. Obat ARV mampu menekan virus HIV+, terbukti dari kondisi anak pertama Ibu Magda yang kondisinya membaik dari HIV stadium 4 yang sekarang membaik. Ibu Magda dulu berada di stadium 2 dengan BB 40 kg. Berkat rutin patuh ARV, menyebabkan BB naik 2x. Berkat rutin ARV, virus dalam darah Ibu Magda sudah tidak terdeteksi dan bahkan melahirkan anak kedua HIV-. Anak kedua Bu Magda mengkonsumsi obat sinofudin (obat bagi anak yang lahir dari ibu HIV+).
17. Ibu HIV+, dapat memilih akan menyusui anaknya ASI saja, atau susu formula saja. Namun jika akan menyusui ASI saja maka harus minum ARV rutin, tenang, tau cara menyusui yang benar. Selain itu, ibu juga harus mendapatkan konseling terlebih dahulu sebelum menyusui ASI eksklusif pada bayinya. Sedangkan jika akan memilih susu formula saja maka harus dipastikan bahwa kebutuhan sufor untuk minimal 6 bulan benar-benar terpenuhi. Ibu juga harus tahu cara pemberian sufor yang benar.

18. Di DIY hanya ada 5 RS menerima persalinan HIV+: RSUP Sardjito, RS Bethesda, RS Panti Rapih, RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan RSUD Wonosari. Bagi bayi yang dilahirkan di RS dari ibu HIV+ maka ari-ari bayi tersebut tidak diperkenankan dibawa pulang. Bagi bayi yang mendapatkan ASI dari ibu HIV+, maka bayi tersebut harus mengkonsumsi obat tambahan setelah usia 6 bulan sampai 18 bulan (obat lanjutan sidofudin). Obat HIV saat ini hanya diminum 1x sehari dan diminum sebelum tidur dengan efek samping pusing dan mual. Kondisi ini menjadi tantangan bagi ibu hamil dengan HIV+. Bagi bayi yang dilahirkan dari ibu HIV+ ada beberapa tantangan: tertular HIV+ dan kehilangan orang tua
19. Penanya pertama Eni (Ambarketawang). Bayi bisa dicek hiv+ setelah 18 bulan, apabila hasilnya negatif apakah berhenti minum obat? Apakah harus tes kembali? PKM Gedongtengen untuk ramah odha apakah menangani pasien dari kota saja atau bisa dari daerah lain dan apakah gratis?
20. Penanya kedua Jazuli (Sumbersari, moyudan, Sleman). Ibu hami tes HIV mulai tahun berapa? Apakah itu keputusan menteri kesehatan atau apa? Mohon dijelaskan! HIV sulit untuk diobati, fakta atau mitos? Informasi bahwa hiv pada saat ini (2019) terus berkembang atau menurun? Sampai sekarang sudah berapa yang terkena hiv? Penularan HIV ada 4, darah, sperma, vagina, dan ASI. Apakah ada yang lainnya?
21. Penanya ketiga Suroyo (DP23AP DIY). Karena posisi pasar kembang dekat dengan Maliboro, pasar kembang menyedot tidak hanya orang yang tidak berpendidikan namun juga orang berpendidikan. Apakah di pasar kembang tidak ada edukasi untuk pemerintah setempat? Penjualan miras di sekitar pasar kembang juga sangat mudah dijumpai. Apakah mempertahankan pasar kembang merupakan kearifan lokal?

22. Penanya keempat Musdajiman (Suroloyo). Kasus di wilayah: orang setelah berhubungan seksual meninggal, bagaimana? Apakah karena kasus HIV juga? Selama ini tidak banyak orang yang mengaku bahwa mereka HIV+
23. Penanya kelima Yanti (Kader Ngawen). Pendamping salah satu ODHA, suami istri ODHA, salah satu mau minum obat rutin, satu tidak. Bagaimana cara kita membujuk mereka?
24. Penanya kelima Kumiyati (KP). VCT banyak dilakukan untuk ibu hamil, mengapa VCT tidak dilakukan ketika kita akan menikah? Apakah laki-laki juga dites hal yang sama? Bagaimana pendidikan kespro ini bisa diperdalam dan dimasukkan ke anak-anak remaja karena anak remaja sekarang sudah banyak sekali pacaran?
25. Kemudian acara ditutup oleh Plt Kepala BKKBN Ibu Rohdhiana dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Yogyakarta, 5 November 2019

Notulis

Ema Yulianti

Output 6.10

LAPORAN

SEMINAR KESPRO DALAM RANGKA HARI AIDS SEDUNIA2 2019

I. PELAKSANAAN

Hari / tanggal : Kamis/ 5 Desember 2019

Tempat : Eastparc Hotel, Laksda Adisucipto km.6,5 Jl. Kapas No.1 Ngentak, Caturtunggal, Depok, Sleman

II. PESERTA

OPD KB Kabupaten/Kota se-DIY, DP3AP2, Dinas Kesehatan DIY, Pengelola Kampung KB se-DIY bentukan tahun 2018, Fatayat NU DIY, Aisyiyah DIY, PD IBI DIY, Rekso Dyah Utami, PKK DIY

III. MAKSUD DAN TUJUAN

SEMINAR KESPRO DALAM RANGKA HARI AIDS SEDUNIA2 2019

IV. KEGIATAN

1. Acara dimulai pukul 09.23 WIB, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars KB
2. Selanjutnya laporan penyelenggaraan kegiatan oleh Kasubbid Kespro, dr.M.Z. Fathurachman, M.Sc. dalam laporannya, dr. M.Z. Fathurachman menyampaikan bahwa kasus HIV AIDS di Indonesia bagaikan fenomena gunung es. Angka pada ibu hamil tinggi yang dikhawatirkan dapat menularkan kepada bayinya. Kebijakan pencegahan dan penanganan HIV-AIDS harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan sosial budaya masyarakat. Terakhir, dr. Fathur menyampaikan mengenai tujuan kegiatan, peserta kegiatan, dan waktu pelaksanaan serta anggaran pelaksanaan kegiatan.
3. Selanjutnya sambutan dari Plt. Kepala BKKBN DIY, yang diwakili oleh Kepala Bidang KB-KR, Dra. Joehananti Chriswandari. Dalam sambutannya, Ibu Joehananti menyampaikan bahwa BKKBN mempunyai peranan dalam promotif dan preventif. Selain itu, beliau juga memaparkan tingginya AKI, AKBa, IMS, dan penularan HIV-AIDS. Kasus HIV-AIDS yang dilaporkan lebih rendah dari yang sebenarnya. Perempuan/ibu rumah tangga dan anak juga merupakan kelompok yang rentan terhadap HIV-AIDS. HIV-AIDS pada perempuan didominasi oleh ibu rumah tangga. Kasus ini lebih tinggi daripada kasus pada perempuan yang berprofesi sebagai WPK (Wanita Pekerja Seksual). Banyak bayi

lahir dengan status HIV+. Lebih dari 90 persen kasus HIV AIDS pada anak ditularkan oleh ibu. Oleh karena itu, IRT harus digolongkan kepada prioritas risiko tinggi HIV-AIDS, karena mayoritas IRT tertular HIV dari suami. Yogyakarta merupakan daerah dengan tingkat migrasi dan mobilitas yang tinggi sehingga sangat rentan terhadap permasalahan HIV-AIDS

4. Setelah itu, dilanjutkan paparan materi dari para narasumber
5. Moderator acara : Laurensia Ana Yuliasuti, S.Pd.-KPA
6. Materi pertama disampaikan oleh Dr. Ahsanuddin Attamimi, Sp.OG (K), M.Med.Ed, **“Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PMTCT)”**. Jika bayi positif HIV, maka penularannya pasti dari ibunya. Selain itu, HIV dapat ditularkan melalui hubungan seksual dan penggunaan jarum suntik. Salah satu cara pencegahan penularan HIV-AIDS di kalangan WPK adalah dengan penggunaan kondom. Hal ini sulit dilakukan karena mayoritas pelanggan akan menolak menggunakan kondom. Data di RS Sardjito ada 7-8 ibu hamil dengan HIV+, sedangkan 92-93 ibu hami HIV+ di luar RS Sardjito.Saat ini, ibu hamil selalu dilakukan cek HIV+. Beberapa jenis tes yang bisa digunakan: EIA, Western Blot, dll
7. Virus HIV menyerang sel limfosit T, yang menyebabkan sel tersebut rusak. Virus akan membelah diri dengan memakan sel limfosit t. Ketika sel limfosit t hancur, maka akan menyebabkan kekebalan tubuh penderita menurun. Pada proses awal virus masuk, maka kekebalan akan menurun, namun pada tahun berikutnya maka virus menurun dan kekebalan meningkat. Ketika beberapa tahun kemudian, maka virus akan meningkat kembali, sedangkan kekebalan akan menurun.
8. Penularan HIV ibu-anak bisa ditularkan selama kehamilan dan saat ibu menyusui bayinya. Risiko penularan meningkat seiring dengan pecahnya ketuban. Penularan paling tinggi virus HIV terdapat pada darah. Oleh karena itu, transfusi darah harus dihindari sebisa mungkin, jika mendesak transfusi dapat dilakukan dengan orang-orang terdekat dengan kita. Berikut urutan penularan HIV: darah-mani-vagina-ketuban-air liur.
9. Penularan HIV dari ibu ke anak/ bayi perlu dicegah melalui PMTCT. Dari ibu hamil HIV+ di RS Sardjito, mayoritas bayi yang dilahirkan tidak diperiksa (72%). Faktor risiko tertinggi dari ibu HIV+ adalah berasal dari suami HIV+. Penualran HIV ibu-bayi paling tinggi saat terjadi persalinan. Pada saat kehamilan, terjadi peningkatan risiko penularan jika: kadar virus tinggi, adanya infeksi, dan pecahnya ketuban.
10. Penularan ibu-bayi dapat diturunkan dari 15-45% menjadi 2% dengan: pemberian ARV, persalinan SC, dan ibu tidak menyusui bayinya. Setelah bayi berusia 18 bulan, baru bisa dipercayai bahwa bayi tersebut negatif/positif.

11. Perempuan HIV+ jika menginginkan hamil, maka harus merencanakan kehamilan saat virus HIV dalam kondisi rendah.
12. Materi kedua disampaikan oleh Dr. Tri Kusumo Bawono, SE, **“PERADHA (Pelayanan Ramah ODHA) ”**PERADHA: ada karena mayoritas ODHA mendapatkan stigma negatif bahkan dari petugas kesehatan sendiri. Program ini ada sejak 2006, dengan jenis layanan VCT (pelayanan puskesmas dan mobile clinic di wilayah rawan HIV), IMS, ARV, dan HARM REDUCTION (pengurangan dampak buruh NAPZA, rumatan metadon yang diminum setiap hari dan penukaran jarum suntik steril). Program layanan dibagi 2: statis (layanan di puskesmas) dan mobile. PSK dibagi menjadi dua, langsung dan tidak langsung. Langsung: PSK, tidak langsung: salon ++, pijat ++. Tahun 2016, baru dilakukan operasional klinik ARV dan adanya inovasi PERADHA. Setiap hari, terdapat 323 pasien yang mengambil ARV di puskesmas tersebut. Latar belakang PERADHA: meningkatnya kasus HIV: 80-100 kasus di Puskesmas Gedongtengen, masih ada stigma dan diskriminasi dari petugas kesehatan.
13. Faktor yang berpengaruh terhadap permasalahan: perilaku berisiko, peran masyarakat, meningkatnya kasus HIV/AIDS, masih adanya stigma dan diskriminasi, dan belum optimalnya kesadaran ODHA. Inovasi: merubah stigma nakes, menerapkan system one stop service, menambah dan melatih konselor, pendampingan ODHA yang terjerat kasus hukum secara berkelanjutan, membuat grup WA pendamping ODHA untuk mempermudah pendaftaran layanan di puskesmas, menyediakan tempat berkumpul/drop in di mana LSM menempatkan petugas-petugasnya di tempat berkumpul. Puskesmas Gedongtengen memiliki kerjasama baik dengan instansi kesehatan, LSM, maupun instansi pemerintah seperti kepolisian dan rumah tahanan. Capaian klinik mobile dari 2007-2019 ada 7.995 non reaktif 11,000-an.
14. Puskesmas Gedongtengen telah melakukan grand design kesepakatan local bahwa setiap PSK wajib memakai kondom, jika tidak maka PSK dihukum untuk tidak bertransaksi selama 1 minggu. Hasil penerapan PERADHA: 59 (2016), 261 (2017), 320 (2018), 323 (2019).
15. Materi ketiga disampaikan oleh Ibu Magdalena Diah. **“Testimoni dan Sharing: Peserta Program PPIA”**Ketidaksiapan orang untuk melakukan tes HIV karena belum terpapar informasi mengenai HIV-AIDS. Ibu Magdalena HIV+ 12 tahun yang lalu. Ibu Magdalena bukan pealku seks aktif, bukan PSK, bukan pengguna narkoba suntik. HIV tidak hanya menginfeksi orang yang dianggap tidak benar di masyarakat. Ibu Magda tidak menyadari bahwa telah HIV+ dan telah menularkan ke anaknya.
16. Ketika dilakukan tes HIV dan hasilnya positif, maka secara otomatis harus konsisten minum obat seumur hidup. Obat ARV mampu menekan

virus HIV+, terbukti dari kondisi anak pertama Ibu Magda yang kondisinya membaik dari HIV stadium 4 yang sekarang membaik. Ibu Magda dulu berada di stadium 2 dengan BB 40 kg. Berkat rutin patuh ARV, menyebabkan BB naik 2x. Berkat rutin ARV, virus dalam darah Ibu Magda sudah tidak terdeteksi dan bahkan melahirkan anak kedua HIV-. Anak kedua Bu Magda mengkonsumsi obat sinofudin (obat bagi anak yang lahir dari ibu HIV+).


17. Ibu HIV+, dapat memilih akan menyusui anaknya ASI saja, atau susu formula saja. Namun jika akan menyusui ASI saja maka harus minum ARV rutin, tenang, tau cara menyusui yang benar. Selain itu, ibu juga harus mendapatkan konseling terlebih dahulu sebelum menyusui ASI eksklusif pada bayinya. Sedangkan jika akan memilih susu formula saja maka harus dipastikan bahwa kebutuhan sufor untuk minimal 6 bulan benar-benar terpenuhi. Ibu juga harus tahu cara pemberian sufor yang benar.
18. Di DIY hanya ada 5 RS menerima persalinan HIV+: RSUP Sardjito, RS Bethesda, RS Panti Rapih, RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan RSUD Wonosari. Bagi bayi yang dilahirkan di RS dari ibu HIV+ maka ari-ari bayi tersebut tidak diperkenankan dibawa pulang. Bagi bayi yang mendapatkan ASI dari ibu HIV+, maka bayi tersebut harus mengkonsumsi obat tambahan setelah usia 6 bulan sampai 18 bulan (obat lanjutan sidofudin). Obat HIV saat ini hanya diminum 1x sehari dan diminum sebelum tidur dengan efek samping pusing dan mual. Kondisi ini menjadi tantangan bagi ibu hamil dengan HIV+. Bagi bayi yang dilahirkan dari ibu HIV+ ada beberapa tantangan: tertular HIV+ dan kehilangan orang tua
19. Penanya pertama Eni (Ambarketawang). Bayi bisa dicek hiv+ setelah 18 bulan, apabila hasilnya negatif apakah berhenti minum obat? Apakah ahrus tes kembali? PKM Gedongtengen untuk ramah odha apakah menangani pasien dari kota saja atau bisa dari daerah lain dan apakah gratis?
20. Penanya kedua Jazuli (Sumpahan, Sleman). Ibu hami tes HIV mulai tahun berapa? Apakah itu keputusan menteri kesehatan atau apa? Mohon dijelaskan! HIV sulit untuk diobati, fakta atau mitos? Informasi bahwa hiv pada saat ini (2019) terus berkembang atau menurun? Sampai sekarang sudah berapa yang terkena hiv? Penularan HIV ada 4, darah, sperma, vagina, dan ASI. Apakah ada yang lainnya?
21. Penanya ketiga Suroyo (DP23AP DIY). Karena posisi pasar kembang dekat dengan Maliboro, pasar kembang menyedot tidak hanya orang yang tidak berpendidikan namun juga orang berpendidikan. Apakah di pasar kembang tidak ada edukasi untuk pemerintah setempat? Penjualan miras di sekitar pasar kembang juga sangat mudah dijumpai. Apakah mempertahankan pasar kembang merupakan kearifan lokal?

22. Penanya keempat Musdajiman (Suroloyo). Kasus di wilayah: orang setelah berhubungan seksual meninggal, bagaimana? Apakah karena kasus HIV juga? Selama ini tidak banyak orang yang mengaku bahwa mereka HIV+
23. Penanya kelima Yanti (Kader Ngawen). Pendamping salah satu ODHA, suami istri ODHA, salah satu mau minum obat rutin, satu tidak. Bagaimana cara kita membujuk mereka?
24. Penanya kelima Kumiyati (KP). VCT banyak dilakukan untuk ibu hamil, mengapa VCT tidak dilakukan ketika kita akan menikah? Apakah laki-laki juga dites hal yang sama? Bagaimana pendidikan kespro ini bisa diperdalam dan dimasukkan ke anak-anak remaja karena anak remaja sekarang sudah banyak sekali pacaran?
25. Kemudian acara ditutup oleh Plt Kepala BKKBN Ibu Rohdhiana dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Yogyakarta, 5 Desember 2019

Ema Yulianti

File pendukung kompetensi

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Jl. Sekeloa Timur No. 10 Yogyakarta
Telp. (0271) 5633333
Faksimili (0271) 5633333
Email: dppkb@yogyakarta.go.id
www.pkb.go.id

Nomor	0015/1511	Yogyakarta, 21 Oktober 2019
Sifat	Invasi	Kepada
Lampiran	-	Yth. Terlampir
Hal	Undangan Opis. Halat Penyusunan MGA	di Yogyakarta

Mengharap dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/pada

- Hari, Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019
- Jam : 11.00 WIB
- Tempat : Halat Penyuluhan KB Kecamatan Mergasuaran
- Acara : Pertemuan Operasional Halat Penyuluhan KB – Penyuluhan program KKIPK
- Haban :
- Penyelenggara : Bidang KBPP, Dinas Daldak dan KB Kota Yogyakarta
- Pimpinan : Ir. Yulia Suryani Dewi

Demikian atas kehadirannya diucapkan terima kasih.


Dr. EMMA R. HILMA SYAN LMM
NIP. 19640601993032004

**SEGORO AMARTO**
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWI MAJUE NGAYO INOKARTU
KEMANDIRIAN – KEDISPUNAN – KEPEDULIAN – KEBERBAMAAN






PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
 DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Diponegoro No. 8742 Yogyakarta Kode Pos: 55171 Telp: (0271) 521172, 815891, 823982
 Fax: (0271) 241581 EMAIL: dmk@yogyakarta.go.id
 HOT LINE SMS: 0812278001 0271 822543 HOT LINE EMAIL: dmk@yogyakarta.go.id
 WEB SITE: www.kabkota.go.id

DAFTAR HADIR

Berkas : 1 Selasa Tempat : Pendopo Kec Mergangsan
 Tanggal : 29 Oktober 2019 Acara : Pertemuan Operasional Balai
 Waktu : 13.00 - 17.00 WIB Persyuluhan KB

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	GEMMART	Kepulauan RW 13	1.
2.	Purnama D. H.	Brahmana RW 02	2.
3.	SAMSUNDA	Kepulauan RW 04	3.
4.	KARUMBA	Humana RW 04	4.
5.	ALDI ANI	Kepulauan RW 9	5.
6.	Siti Rochayati	Kepulauan RW 01	6.
7.	Triana	Wijayan RW 03	7.
8.	Sudarta	Strukturisasi RW 04	8.
9.	Fitri Supriyati	Kepulauan RW 02	9.
10.	Tri Rahayu	Ajakusuman RW 04	10.
11.	Mahmalah	Pektusuman RW 05	11.
12.	Riyanti	Kecamatan RW 04	12.
13.	IRA ATU PISHANAH	Wanancherun RW 10	13.
14.	Mias House/Perumahan	Diponegoro RW 02	14.
15.	Siti Rochayati	Wanancherun RW 12	15.
16.	Rini	Nyancoran RW 20	16.
17.	Rohi	Brahmana RW 23	17.
18.	Umi. Susanti	Surokarsan RW 06	18.
19.	Siti Siti	Mergangsan Lor RW 14	19.
20.	Yusni Mahi	Mergangsa RW 6	20.
21.	TRINIYATI	Surokarsan RW 04	21.
22.			22.
23.			23.
24.	NONA	Wijayan RW 10	24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.	Rosa	Karom Anyar RW 16	28.
29.			29.
30.			30.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
31.	Indah	Kepulauan Riau	31. 
32.	Fitri Nur Hafidha	Bengkulu	32. 
33.	Lina Nurani	Kepulauan	33. 
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.

Yogyakarta, 29 Oktober 2019
PPTK

Dr. Eli Suciati Purwati
NIP. 19651229 199302 2 001



BEGORO AMARTO
Bersinergi Dengan Riset yang Agresif Melalui Ngejengjeng
Kamardikan - Kelengkapan - Kapabilitas - Kebersamaan



**LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN
(LPMK)**

KELURAHAN KOTABARU, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. Junaedi No.29 Yogyakarta Kode Pos 55224 Telp. (0274) 510017

Yogyakarta, 27 Oktober 2019

Nomor : 43/SK-LPMK/Und/X/2019
Lamp : -
Perihal : **Undangan**

Kepada
Yth. Bph/Ibu/Sdr/I

di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam pertemuan yang akan Kami selenggarakan pada :

Hari/tanggal : Rabu / 30 Oktober 2019
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Balai Gotong Royong
Acara : **SOSIALISASI KESEHATAN REPRODUKSI MANUSIA**

Demikian atas kehadirannya, Kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
Sekretaris

IKA YULI ASRI ANTI



**LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN (LPMK)
KELURAHAN KOTABARU, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA**
Selamatan: 8 Januari 2020 Yogyakarta Kabupaten: 55214 Telp: 0271 520017

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : _____
 Pukul : _____
 Tempat : _____
 Acara : _____

NO	NAMA	ALAMAT/LEMBAGA	NO TELP/WP	TTD
1				
1	Ith Rahayu L	RT 01 / RW 1	08103020824	[Signature]
2	Dwi Nur Hidayati	RT 14 / RW	0813 0870 3046	[Signature]
3	Syahrul H	RT 01 / RW 2	0822 2022 1000	[Signature]
4	Yuliana Supriyanti	RT 01 / RW 1		[Signature]
5	Tri Agustyanti	RT 11 / RW 10	081612245001	[Signature]
6	Susilata	RT 01 / RW 1	087850320020	[Signature]
7	Pratiwi Aji/Selamat	RT 10 / RW 3		[Signature]
8	S. Nurul Huda	RT 07 / RW 04	085090 501 800	[Signature]
9	Gunipriya Setiawan	RT 01 / RW 01	08991000470	[Signature]
10	Wahyuni S	RT 01 / RW 1		[Signature]
11	RUSTIYAH	RT 12 / RW 3		[Signature]
12	Sulaksana	RT 10 / RW 3		[Signature]
13	Amriyah M.	RT 11 / RW 1		[Signature]
14	Muslimah S.	RT 08 / RW 2		[Signature]
15	Juli Asmiati	RT 08 / RW 1		[Signature]
16	Rumiyah	RT 08 / RW 2		[Signature]
17	Smolung A	RT 12 / RW 3		[Signature]
18	Vani Widiana	RT 16 / RW 4		[Signature]
19	Fitriyanti	RT 16 / RW 4	082041192899	[Signature]
20	Sitiyanti	RT 12 / RW 3		[Signature]
21	Irfan Hidayat S.	RT 16 / RW 04	08213183 0357	[Signature]
22	Rutha H	RT 13 / RW 02		[Signature]
23	Istikomah Wahyuni	RT 01 / RW 01	081103 660000	[Signature]
24	Siti Nurul Huda	RT 01 / RW 03		[Signature]
25	Rahmawati Sidiq	RT 16 / RW 4		[Signature]
26	Nelly Sidiq	RT 16 / RW 4	08100715100	[Signature]
27	Atmawati Yanti	RT 16 / RW 4 B	081227490965	[Signature]
28	Atmawati	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
29	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
30	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
31	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
32	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
33	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
34	Wahyuni S	RT 16 / RW 4 B		[Signature]
35	Mulliyati	RT 17 / RW 4	08122575307	[Signature]
36	Supriyanti	RT 17 / RW 4		[Signature]
37	Supriyanti	RT 17 / RW 4		[Signature]
38	Fitri Supriyanti	LPMK		[Signature]
39	Ena Yulianti	BKKBN	081533 757302	[Signature]
40				

Yogyakarta,
Ketua Umum LPMK

(FX SUPARDI SKM)



Nomor : 4282 /KB.09.01/33/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan

29 Oktober 2019

Yth.

di -

Dengan hormat,

BKKBN bekerjasama dengan CHAI (*Clinton Health Access Initiative*, Indonesia) dan PKMK-UGM telah mengembangkan program aplikasi untuk proses registrasi provider yang telah dilatih dan penilaian kompetensi Bidan serta Dokter. Terkait dengan hal tersebut, Perwakilan BKKBN DIY bermaksud melaksanakan kegiatan Sosialisasi Aplikasi Monitoring Berkualitas (MONIKA), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis / 7 November 2019
Pukul : 08.30 s/d selesai
Tempat : Ruang Kencana, Perwakilan BKKBN DIY

Sehubungan dengan itu, kami berharap kesediaan Saudara untuk menugaskan 9 (sembilan) orang bidan di wilayah kerja Saudara yang pernah mendapat pelatihan CTU IUD dan Implan yang diselenggarakan oleh Perwakilan BKKBN DIY tahun 2011-2016 dan 2 (dua) orang bidan di wilayah kerja Saudara yang telah menghadiri acara Sosialisasi Aplikasi Monitoring Berkualitas (MONIKA) Melalui *Video Conference* (Vicon) pada tanggal 8 Oktober 2019 sebagai peserta aktif dalam kegiatan dimaksud dengan membawa:

- *Softcopy* STR
- Sertifikat dari P2KS
- K/IV/KB atas pelayanan insersi 3 Implan dan 3 IUD
- KTP
- *Softcopy* semua sertifikat pelatihan yang pernah dilakukan
- Laptop

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pt. Kepala


Rohdhiana Sumanata, S.Sos. M.Sc./k

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan
Tanggal

: Rakor Program RKBPB dalam rangka Sosialisasi Aplikasi Monika
: 7 November 2019

NO	N A M A	JABATAN	GOL	TANDA - TANGAN
1	Dwi Rahmawati	Bidan IBI Sleman Tengah	III	1
2	Rohi Gendani	Bidan IBI Sleman Barat		2
3	Nur Aziz	Bidan P.M/P.M.B	III	3
4	R. Viki P.	PMB Nur Bida.		4
5	Siken	Bidan IBI Kota Yu	III	5
6	Erneli Nur t	Bidan IBI Sleman Tim	III	6
7	Dewi Kriyaningsi	IBI RI Kota	III	7
8	Janoni	PC IBI Sleman		8
9	Sriestari	Bidan IBI Sleman Timur	III	9
10	Prasthi Y	IBI Ronggo Sleman Barat		10
11	Istiq Indriani	PD IBI B14		11
12	Supriyati	IBI Sleman		12
13	Budi Sugianti	PMB Bude s		13
14	Asika Muzial	PMB Nur Alabiyog		14
15	Nur Elia H	IBI Sleman barat		15
16	Novi Estina S	IBI Tengah		16
17	Bernadina R. Astuti	PMB Nur		17
18	Sutris	PD IBI		18
19	Siti Nur Hafid	Bidan. RT		19
20	Aras Fahmaulanti	IBI Caturkota YK		20
21	Ti Waluyani	IBI Caturkota Barat		21
22	Andi Nur Hafid	PC KP		22
23	ASIH SUEKTI	PC KP		23
24	Dusmiyati	IBI GK		24
25	Endang Pamunikasih	PC GK		25



DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	GOL	TANDA - TANGAN
26	Wahyu Prabu	Pustu - Santolo I	II C	26
27	Hani Septiluwati	Pustu - Santolo II	III C	27
28	ARI TRIANAN	Asst. Ambulans	IV d	28
29	Rohi Ari Asti	Pustu - Santolo II	III	29
30	Arisi	Pustu - Santolo II	III	30
31	Rony Tursantoni	Pustu - Santolo II	III	31
32	Chryani Agustini	Pustu - Santolo II	III	32
33	Sri Sumirani	Pustu - Santolo II	III	33
34	Clara Rahmawati	Pustu - Santolo II	III	34
35	Selva Purwa	Pustu - Santolo II	III	35
36	Mufid Rahmawati	Pustu - Santolo II	III	36
37	Kuswatiningsih	Pustu - Santolo II	III	37
38	Indayu Candia Dew	Pustu - Santolo II	III	38
39	Nur Luthianah	Pustu - Santolo II	III	39
40	Parmi Sugrah	Pustu - Santolo II	III	40
41	Purnaning	Pustu - Santolo II	III	41
42	Selaras Sukarti	Pustu - Santolo II	III	42
43	Danglipurning Tyas	Pustu - Santolo II	III	43
44	Desy E.	Pustu - Santolo II	III	44
45	Winda Mariani	Pustu - Santolo II	III	45
46	Dwi Agustiani Putri	Pustu - Santolo II	III	46
47	Jasmin Ew	Pustu - Santolo II	III	47
48	Tri Cahayaning	Pustu - Santolo II	III	48
49	Sri Subyanti	Pustu - Santolo II	III	49
50	Mel Michartati	Pustu - Santolo II	III	50



DAFTAR HADIR

NO	NAMA	JABATAN	GOL	TANDA - TANGAN
51	Ika Anita Dewi	Staf PD 161	51	
52	Soniyarni	Kurikulum PD		
53	Nur Rokhmawati	PC GC	53	
54	Yusinda	161 Bantul		
55	Elfa Kusdusk	161 Sleman	55	
56	Wahyu C	161 Sleman		
57	Astria Novitasari	Kota	57	
58	Nelisa	161 Sleman		
59	Rutera	161 SEMAN	59	
60	Lasti Handayani	161 Bantul		
61	Yurniafi	Kota	61	
62	Yuliana Rathi	Jalors		
63	Fina Yulianti	Kespro	63	
64	Wilyana	Jalors		
65	Zainul Arifin	Jalors	65	
66				
67				
68				
69				
70				

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Vidcon KBPPPK
Tanggal : 31 Oktober 2019
Tempat : Ruang Lobi BKKIN DIY

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ema Yuliani	Asas Sistem Program KB	1
2	M. Z. Fakhri	Kontrol Kepru	2
3	Ast. Pajnya	Datin	3
4	Ara Matpukeburmuhah	Latbang	4
5	WASNA	Kepru	5
6	Umi Lutfah	Jalpenawa	6
7			7
8			8
9			9
10			10



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENGELOLAAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Beringin No. 80/2 No. 80171 Telp. (0271) 371172, 318888, 303882
E-MAIL : dasakab@puprodiprodip.kota.yogyakarta.go.id
HOTLINE : 0271 3760001, 0271 3760002, 0271 3760003, 0271 3760004, 0271 3760005, 0271 3760006, 0271 3760007, 0271 3760008, 0271 3760009, 0271 3760010
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Nomor : 005/5338
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Promosi dan Koneksi
KBPPK Era JKN

Yogyakarta, 21 November 2019
Kepada
Yth. Terhormat
di-
Yogyakarta

Menghaturp dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada:
Hari, Tanggal : Senin, 2 Desember 2019
Jam : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Asetnya Dinas Dailuk KB Kota Yogyakarta
Acara : Promosi dan Koneksi KBPPK Era JKN Bersama Mitra Kerja TK Kota Yogyakarta
Bahan : Perwakilan HINSKIN DIY
Penerimaan : Insang KBPPK

Demikian atas keahluannya disampaikan terima kasih.

KIPALA



 (RE) LIMBA KALIMI ARYANI, MM
 NIP. 196606091993032004

- Daftar yang Diundang :**
1. Ka. Dinas Dailuk KB Kota Yogyakarta
 2. Kabid KBPPK Dinas Dailuk KB Kota Yogyakarta
 3. Kasir KB Dinas Dailuk KB Kota Yogyakarta
 4. Puskesmas Pakualaman
 5. Puskesmas Jetis
 6. Puskesmas Wirobrajan
 7. Puskesmas Gondomanan
 8. Puskesmas Mergangsan
 9. Puskesmas Kotagede I
 10. Puskesmas Ngampilan
 11. KKH Puskesmas Kraton
 12. Puskesmas Limbuharjo I
 13. Puskesmas Danurejan I
 14. Puskesmas Gadengetengen
 15. Puskesmas Tegaltrejo
 16. Puskesmas Gondokusuman I
 17. Puskesmas Murtirejo
 18. Puskesmas Limbuharjo II
 19. Puskesmas Kotagede II
 20. Puskesmas Danurejan II
 21. Puskesmas Gondokusuman II
 22. RSUD Kota Yogyakarta
 23. RSI Hidayatullah
 24. Klinik Ramadhani
 25. RIB Puri Adisty
 26. RS Happy Land
 27. RH Realino
 28. RSU Bethesda Lempuyangwangi
 29. Klinik Gading
 30. PKU Muhammadiyah
 31. PKU Muhammadiyah Kotagede
 32. Rumah TK III/RS DKT
 33. RS Bethesda

SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWI MALINE NGAYOGYAKARTA

SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWI MALINE NGAYOGYAKARTA

DAFTAR HADIR












Nama Kegiatan

: Belanja Bahan dalam rangka Promosi dan Koeseling KBPPPK
Era JKN Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota
bagi Faskes di Kota Yogyakarta

**Tanggal
Tempat**

: 2 Desember 2019
: Kota Yogyakarta

NO	NAMA PESERTA	JABATAN	GOL	T. TANGAN
1	Wawan RUF S.	Badan RS Brest Lemp.		1
2	Sultrani	RS Dharma		2
3	Etwin S D	Bidan Pusk UM I	11	3
4	Lisa Piliati	Bidan Klinik Reolind		4
5	Ace Wikantri	RUSA Plus Misk. Klaten		5
6	Nahidiah H	RSI Hidayatullah		6
7	Sekizumi	Klinik Gendy		7
8	Dia Muhsaram	Klinik Ramadhani		8
9	Rena Cahaya J	Bidan Rusa XS II		9
10	Dia Sanyandopi	Bidan Rusa PA		10
11	Junika Adhariani	Klinik Puri Aktif	11	11
12	Nashih MS	Posk. Iahik		12
13	Hurayip	Posk. UG		13
14	Emi Aprianti	Posk. GM		14
15	Astridit	Posk. GK I		15
16	Tatik Suryawati	Posk. EK I		16
17	Nayellane	Posk. MG		17
18	Nis Astuti	RS Dr Srebrak		18
19	Nona Parina	Posk. UM II		19
20	Rumartingyati	Posk. NS		20
21	Dia Nurhine	Posk. WDS		21
22	Fitri K	Posk. Dn 2		22
23	Stela Atyrah	RS Happy Land		23
24	Feranita F	Posk. DN 2		24
25	Dewi Aprianti	RS PIAI YK		25

NO.	NAMA	JABATAN	GDL	TANDA TANGAN
26	Eti Sulastriwijati	Asisten Perekam		26 
27	Banggono Wardo	Asisten Perekam ET	27 	
28	Yuni Ariani	Manajemen		28 
29	Endang H	Perekam	29 	
30	Siti Setyaningrum	SDS		30 
31	Etiastaria	DPKAB	31 	
32	Maulany Agus	DPKAB		32 
33	Asip Nurani	DPKAB	33 	
34	Diah Widi	DPKAB		34 
35	Diaji H	DPKAB	35 	
36	Ema Yulianti	BKKBW		36 



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
KELUARGA BERENCANA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DPPKBPMDD)
Komplek Pemda II J. Lingkar Timur Manding Tlrenggo Bantul 55714
Telpon (0274) 6460055 Email dppkbpmdd@bantulkab.go.id

Nomor : 005/2709
Lamp : 1 lembar
Perihal : UNDANGAN

Bantul, 11 November 2019

Kepada Yth:

(Terlampir)

Di- Bantul

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara besuk pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 November 2019
Jam : 08.00 WIB sd Selesai
Tempat : Aula DPPKBPMDD Kabupaten Bantul
Acara : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN Bersama Mitra
Tingkat Kabupaten Bantul.

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terimakasih.

9 Kepala,

Dra. Sei Nuryanti, M.Si
Pembina Tk.I / IV-b
NIP.19670710199032008



DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN
 Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Fasken
Tanggal : 22 November 2019
Tempat : Kabupaten Bantul

NO	N A M A PESERTA	JABATAN	GOL	T. TANGAN
1	Enoch Indriatub	Bidan	III d	1
2	Igriwanti	Bidan		2
3	Indri Dwi Astuti	Bidan	III v	3
4	Wendy Ananta	Bidan		4
5	Dr. Sedyawati	Spesialist	II a	5
6	Endang Sulastri	Bidan	III ol	6
7	Kusni Sri	Bidan	III d	7
8	Indah . I	Bidan	II c	8
9	Supriyanti	Bidan		9
10	Wendy Lenora	Bidan	III a	10
11	Winda	Bidan	III d	11
12	Kurnyati	Bidan	III d	12
13	Ti Subdyawati	Bidan	II c	13
14	Ast. Supriyanti	Bidan	III A	14
15	Fayda Rahmawati	Bidan	III e	15
16	Rita Astuti	Bidan	II c	16
17	Ramadhani	Asi La	III d	17
18	Wisti Astuti	Bidan	III d	18
19	Murniyati	Bidan	III d	19
20	Purandyaningrum	Bidan	III c	20
21	SE. Jumiya	Bidan		21
22	Atika Eka Sari	Bidan		22
23	R.R. Sri Nuliyanti	Bidan	III d	23
24	Sri Bayuhningrum	Bidan	III c	24
25	Tuti Nuryati	Bidan	II c	25



NO	NAMA	JABATAN	GOL	T. TANGAN
26	Dita Widy	Admin		26 M
27	Eni Prasasti S.H.	Revisi		27 K
28	Ida H.	Kejurusan	28	28 K
29	Widya L.	DPP D.K.P.M.D		29 K
30	Kandianingrat	D.P.K.S.P.M.D	30	30 M
31	Teguh B.	DPP K.S. N.M.M		31 K
32	M. H.D.R.T.O	Revisi S.B.	32	32 K
33	API Pradito	Selektoral		33 K
34	Pratik	Selektoral	34	34 K
35	Putri H.	Selektoral		35 K
36	E-s. Yulianti	Revisi		36 K

DAFTAR HADIR

Nama Kegiatan : Promosi dan Konseling KBPPPK Era JKN
 Bersama Mitra Kerja Tingkat Kabupaten/Kota bagi Faskes
Tanggal : 13 November 2019
Tempat : Kabupaten Sleman

NO	NAMA	JABATAN	GOL	I. TANGAN
1	Mur Ladijah	Bidan Pustu Jember I	II a	1
2	Eri Anggrani	Bidan Pustu Tugu	II a	2
3	Monica Sri Susanti	Bidan Pustu Pokon	II a	3
4	Titi Kusumawati	Bidan Pustu	II a	4
5	Linda F	Bidan Pustu Mlati	II a	5
6	Ramirya	Bidan Pustu	II a	6
7	Bejeng P	Bidan Pustu Depok	II a	7
8	Nani Erawati	Bidan Pustu Depok II	II b	8
9	Vera Pratiwi	Bidan Pustu Ngasem II	II c	9
10	Sri Sulandari	Bidan Pustu Prambanan	III a	10
11	Pratiwi S	Bidan Pustu Sragen	III a	11
12	Sulistyawati	Bidan Pustu Bantul	III a	12
13	Muslimah	Bidan Pustu Ngasem	III a	13
14	Melita Hoesrih	Bidan Pustu Ciamping	III a	14
15	Anthoni	Bidan Pustu Bad II	III a	15
16	Aris Auliyah	Bidan Pustu Kalasan	III a	16
17	Pipi Astuti	Bidan Pustu	III a	17
18	Nuryati	Bidan Pustu Sleman II	III a	18
19	Sri Mulyani	Bidan Pustu	III a	19
20	Siswihati	Bidan Pustu Tempel II	III a	20
21	Sri Purnama	Bidan Pustu	III a	21
22	Indah Rahayu	Bidan RSUD Prambanan	III a	22
23	Kusuma	Bidan Sleman	III a	23
24	Dwi Prasetya	Bidan Sleman II	III a	24
25	Kusuma F	Bidan Sleman II	III a	25

NO	NAMA	JABATAN	GOL	LEMBARAN
26	Shu Nurani F	Buku	III ^a	26
27	Yuni Satrio	STAF PAKS INSTANSI		27
28	Suciati	Red. P.100 P.100000	III	28
29	Yuni Satrio	STAF PAKS		29
30	W. Hana	STAF PAKS P.100000		30
31	Eva Yuliani			31
32				32
33				33
34				34
35				35